# MENUNTUN MEREKA *yang terabaikan* KEPADA KRISTUS

Rosemary Sookhdeo





2011

# Breaking Through The Barriers

Published by Isaac Publishing, 6729 Curran Street, McLean VA 22101



Unless otherwise stated, quotations from the Qur'an are from 'Abdullah Yusuf 'Ali, The Meaning of the Holy Qur'an.

Beltsville, MD: Amana Publications, 1999.

Library of Congress Catalogue Number: 2010931076

**ISBN 978-0-9825218-1-6**

Printed in the United States of America.

**Authorized Indonesian Edition,**

Titled: **Menuntun Mereka Yang Terabaikan Kepada Kristus**

Kecuali dinyatakan lain, petikan ayat-ayat Alkitab diambil dari Kitab Suci-ILT.

Kecuali dinyatakan lain, petikan ayat-ayat Al-Quran diambil dari Al-Quran dan Terjemahnya, Departemen Agama Republik Indonesia.

**Eksklusif untuk kalangan sendiri.**

# Daftar Isi

APPENDIKS:

# KATA PENGANTAR

Buku ini ditulis dalam beberapa bagian, dengan sasaran untuk memampukan kita memahami orang Muslim[1] dengan lebih baik dan bagaimana menjangkau mereka bagi Kristus. Untuk melakukannya, sangatlah penting bagi kita memiliki pengetahuan mengenai agama Islam, dan sanggup memperbandingkannya dengan kekristenan, setidaknya pada tingkat dasar. Bagian I membahas hal-hal praktis, Bagian II dan Apendiks menggarisbawahi pokok-pokok kepercayaan dalam Islam dan perbedaannya dengan Kristen.

Bagian I Bab 1 berbicara mengenai bagaimana cara untuk memulai. Bab ini memberikan tuntunan yang bersifat kultural, dan berkaitan dengan sikap dan respon kita yang jelas terhadap berbagai situasi yang akan kita hadapi dalam berelasi dengan orang Muslim. Bab ini juga menjelaskan berbagai jenis relasi di dalam komunitas Muslim dan mengapa penting bagi kita untuk bersikap sesuai dengan konteks-konteks tersebut.

1 Ada Banyak variasi dalam Islam, sebagaimana yang juga ada dalam Kristen. Dalam buku pendek seperti ini, kita harus melakukan generalisir dan penyederhanaan, sehingga para pembaca tidak menjadi terkejut jika teman-teman Muslim mereka memiliki pendirian yang berbeda mengenai sejumlah isu.

Bab 2 dan 3 memberikan ulasan mengenai budaya Muslim yang ada di balik layar. Kedua bab ini secara terperinci menjelaskan norma-norma budaya yang akan kita temui, termasuk perbedaan-perbedaannya dengan budaya Barat, dan bagaimana kita harus menginterpretasikannya.

Bab 4 membahas respon yang tepat terhadap orang Muslim dalam budaya kita sendiri. Ini akan memampukan kita menghindari terjadinya blunder budaya. Bab ini mencakup hal-hal seperti, apa yang harus kita lakukan ketika kita mengundang seorang teman Muslim untuk makan di rumah kita; pemberian seperti apa yang dapat kita bawa pada berbagai kesempatan; apa yang harus dilakukan ketika seorang anggota keluarga meninggal dunia, dan masih banyak lagi.

Bab 5 menjelaskan bagaimana cara men-sharing-kan Injil secara efektif dan membawa seorang Muslim untuk menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya.

Bagian II Bab 1 membahas mengenai apa yang dipercayai orang Muslim berkaitan dengan sembahyang, berpuasa dan memberi sedekah. Sekali lagi, hanya dengan mengetahui hal-hal inilah, maka kita dapat bersaksi mengenai Kristus yang hidup kepada mereka.

Bab 2 menempatkan Islam dalam konteks peperangan spiritual. Ini adalah sebuah aspek yang lain dari Islam, yang tersembunyi di belakang layar. Islam abangan, yang merupakan bagian integral dari Islam, berhubungan dengan hal-hal seperti malaikat-malaikat, roh-roh jahat, mata setan dan kutuk. Ini adalah topik yang sangat penting, dan kita harus memahaminya sebelum kita berhadapan dengan Islam dalam bentuk apapun.

Bab 3 menggarisbawahi beberapa penghalang teologis yang menghalangi orang Muslim untuk datang kepada Kristus. Pengetahuan akan hal-hal ini akan memampukan kita memahami Islam dalam detail yang lebih besar, disamping dapat sangat berguna dalam penginjilan. Bab ini juga mengupas banyak perbedaan antara Islam dan kekristenan, termasuk perbedaan antara *Isa* (Yesus yang digambarkan dalam Qur'an) dengan Yesus yang dinyatakan dalam Perjanjian Baru. Memahami hal ini sangatlah penting jika kita hendak berbicara mengenai Yesus kepada orang Muslim, mengingat mereka mempunyai pandangan yang sama sekali berbeda mengenai Dia. Perbedaan-perbedaan lainnya, seperti kepastian orang Kristen masuk surga dan pengetahuan akan Tuhan (yang berbeda dengan pengetahuan mengenai Tuhan), merupakan hal yang sangat menarik bagi orang Muslim.

Apendiks adalah sebuah bagan yang menunjukkan perbedaan-perbedaan antara Islam dan Kristen, yang merupakan panduan dasar bagi semua orang Kristen.


http://www.buktidansaksi.com 8 of 212.

# Introduksi

Setelah menempuh pendidikan di sekolah teologi di London, saya dan suami saya Patrick terjun ke dalam pelayanan bagi komunitas Muslim di seluruh Inggris. Selama 5 tahun, dengan bekerjasama dengan Evangelical Alliance, kami mengadakan seminar-seminar pelatihan dan penjangkauan-penjangkauan misi di seluruh Inggris dengan tema “Bagaimana Memahami Dan Menjangkau Orang Muslim”.

Lima tahun kemudian, pada 1975, kami pindah ke East End-London untuk mendirikan sebuah pusat pelatihan dan pelayanan bagi komunitas Muslim dan penanaman gereja di kalangan populasi lokal. Wilayah di sekitar kami memiliki keragaman budaya, dengan 40 kelompok etnis yang berbeda, dan mempunyai populasi Muslim yang besar. Kami tinggal disana selama 23 tahun dan, selama 23 tahun itu kami melatih banyak kelompok, termasuk para misionaris dan para mahasiswa perguruan tinggi, dalam materi-materi seperti “Pelayanan Kepada Orang Muslim” dan “Penginjilan Urban”, juga penanaman sejumlah gereja.

Menanam gereja di daerah yang pada waktu itu adalah wilayah yang paling miskin dan paling keras dari semua wilayah di Inggris merupakan tugas yang sangat sulit. Walaupun fokus kami adalah pelayanan kepada orang Muslim, kami men-sharingkan Injil pada semua orang yang kami temui. Akibatnya, gereja-gereja yang kami tanam kebanyakan merupakan gereja yang memiliki budaya yang beragam.

Beberapa kali dalam setahun kami mengumpulkan sebuah tim yang terdiri dari orang-orang muda yang direkrut dari perguruan-perguruan tinggi dan gereja-gereja di seluruh Inggris dan Amerika Serikat, untuk mengambil bagian dalam misi penjangkauan. Mereka mendapat pelatihan “Bagaimana Memahami Budaya Muslim” dan “Bagaimana Hidup Berdampingan Dengan Orang Muslim”. Tim ini kemudian diutus berpasangan untuk mengunjungi semua rumah dalam radius kira-kira satu mil (sekitar 50.000 rumah) dengan tujuan men-sharingkan Kristus.

Salah satu tugas saya adalah memimpin dan melatih tim penjangkauan. Ketika terlibat dalam penanaman gereja, kita tidak dapat mengharapkan orang untuk mendatangi kita; tetapi kitalah yang harus mendatangi mereka dan secara harafiah “duduk dimana mereka duduk”. Kami melakukan segala sesuatu yang dapat kami lakukan untuk berbaur dengan penduduk lokal, dan berusaha masuk ke rumah-rumah mereka untuk menyampaikan Injil atau mengundang mereka ke acara spesial yang kami adakan. Kegiatan-kegiatan lainnya adalah acara makan bersama (barbekyu), pemutaran film seperti film Yesus, membuka semacam rumah singgah bagi orang-orang yang memiliki permasalahan,

dan mengadakan ibadah khusus penyembuhan pada hari Minggu malam – sekali sebulan. Kami mengantar orang untuk janji temu di rumah sakit, menjemput anak-anak dari sekolah dalam keadaan darurat, dan melakukan semua yang dapat dilakukan untuk menunjukkan kasih Kristus. Kami mengadakan pendalaman Alkitab di rumah-rumah bagi para wanita Muslim. Kami membuat klub-klub untuk anak-anak dalam masa liburan sekolah dan klub anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan setiap minggu.

Semua itu sangat menarik mengingat kami tidak pernah tahu apa yang akan terjadi setiap hari, dan selalu mempunyai pengharapan yang tinggi akan apa yang hendak Tuhan lakukan. Kadangkala kami melihat orang, termasuk orang-orang Muslim, sangat disiapkan Tuhan sehingga mereka langsung datang kepada Kristus. Ini adalah sebuah *pertemuan janji ilahi*. Kunjungan dari pintu ke pintu terbukti adalah berkat yang besar dan penguatan bagi kami. Dari waktu ke waktu kami mengunjungi rumah dimana tuan rumah kemudian mengatakan kepada kami bahwa, seumur hidupnya mereka telah menantikan hari ini.

Kami telah belajar melalui mencoba dan mengalami kegagalan, untuk mengetahui apa yang akan mendatangkan keberhasilan dan apa yang tidak. Jika sesuatu hal tidak berhasil maka kami akan mencoba strategi yang baru. Kami menyesuaikan pelayanan ibadah kami agar relevan dengan kebutuhan komunitas lokal yang multi kultural. Dalam pelayanan penanaman gereja kami yang utama di Plaistow, orang-orang yang berasal dari 28 bangsa bersekutu di gereja kami yang hidup dan bertumbuh.

Pengalaman penginjilan saya di kalangan orang Muslim

di East London mengalami kemajuan dari tahun ke tahun oleh banyaknya interaksi dengan orang-orang Kristen yang terlibat dalam pelayanan yang sama di tengah-tengah budaya dan konteks yang berbeda. Saya telah bertemu dan mengunjungi penginjil-penginjil yang berani dan efektif dari berbagai tempat yang berbeda dan banyak belajar dari mereka.

Selama berabad-abad, gereja telah menyimpang dari jalannya dengan menghindari perjumpaan dengan Islam. Gerakan misionari Barat hanya mempunyai sedikit misionaris di dunia Muslim dibandingkan dengan di belahan-belahan dunia yang lain, dan telah sangat mengabaikan orang-orang Muslim yang ada di depan mata kita. Dengan melakukan fokus ulang secara kontemporer terhadap Islam, banyak orang mulai memiliki beban untuk dunia Muslim serta melihat adanya urgensi tugas yang ada di hadapan mereka. Namun demikian, komunitas-komunitas Muslim menjadi semakin konservatif dan mulai menolak atau secara aktif menghentikan pendekatan apapun yang dilakukan orang Kristen terhadap mereka. Kini orang Muslimlah yang menjangkau kita dengan *dakwah* (misi) mereka, dan sejumlah besar orang Kristen di hampir semua negara, setiap tahun berpaling kepada Islam. Orang Muslim telah berhasil meniru banyak strategi dan metode misi Kristen dan menggunakannya untuk mempromosikan ekspansi Islam di dunia non Muslim.

# BAGIAN I

## 1
## Bagaimana Memulai Sharing Dengan Orang Muslim

Kita selalu menganggap orang Muslim sulit datang kepada Kristus. Namun dewasa ini di seluruh dunia, semakin banyak orang Muslim yang menjadi Kristen dibandingkan masa-masa terdahulu dalam sejarah. Mereka datang kepada Kristus melalui penginjil-penginjil nasional, persahabatan, media, internet, penglihatan-penglihatan, mimpi-mimpi, kesembuhan-kesembuhan dan pekerjaan-pekerjaan Tuhan. Ketika kita berjumpa dengan orang Muslim, kita harus percaya dan berdoa agar kita menjadi sarana bagi mereka bisa menemukan Kristus.

Alkitab memerintahkan kita untuk mengasihi sesama kita, kita harus menunjukkan kasih Kristus kepada orang Muslim. Mereka juga manusia sama seperti kita, dan tidak boleh ada kebencian atau kepahitan dalam hati kita terhadap mereka. Namun demikian, kita tetap perlu menarik garis pemisah antara orang dengan agamanya. Kita harus mengasihi orang Muslim, tetapi sama halnya dengan agama-agama lain, kita sendiri harus sanggup menganalisa dan mengkritik agama itu. Kita harus mengakui bahwa Islam sangatlah berbeda dengan agama manapun karena Islam lebih dari sekadar

sebuah agama – Islam adalah sebuah agama, budaya dan sistem legal (*Syariah*) dan sistem politik, dan kesemuanya itu bercampur menjadi satu. Pada kenyataannya, Islam adalah sebuah sistem totalitarian yang dapat digolongkan sebagai sebuah ideologi.

Banyak orang Kristen pada masa kini yang percaya bahwa semua jalan menuju kepada Tuhan, dan pada akhirnya semua orang akan diselamatkan dan masuk surga. Mereka mengatakan, oleh karena Tuhan itu kasih dan bertindak dengan kasih terhadap semua orang, maka memasukkan orang ke neraka adalah perbuatan yang tidak sesuai dengan sifat-Nya. Jika kita mempercayai hal ini, tidak ada gunanya menyaksikan iman kita kepada orang Muslim atau kepada siapapun juga. Pendapat itu salah karena bertentangan dengan Alkitab, seperti Yohanes 3:16, ayat yang sangat kita kenal: "Sebab Elohim demikian mengasihi dunia ini, sehingga Dia mengaruniakan Putra-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan dapat memperoleh hidup kekal."

Dan Yohanes 3:18 mengatakan: "Siapa yang percaya kepada-Nya tidak dihukum, tetapi siapa yang tidak percaya, dia sudah dihukum, karena dia tidak percaya kepada Nama Putra Tunggal Elohim."

## Darimana kita memulainya?

Kita memulainya dari situasi yang kita sendiri alami. Sebagai orang Kristen kita harus percaya bahwa siapapun yang berjumpa dengan kita di jalan kehidupan kita sesungguhnya diutus oleh Tuhan. Kedatangan mereka bukanlah kebetulan

atau takdir tetapi sesuai dengan rencana dan tujuan Tuhan. Oleh karena itu orang-orang Muslim yang mempunyai kontak dengan kita, diletakkan dekat dengan kita oleh Tuhan agar mereka dapat mendengar Injil dan diselamatkan. Orang itu mungkin penjaga toko tempat kita pergi berbelanja, atau teman kita di kampus, orang yang bekerja dengan kita atau orang-tua murid yang kita jumpai di halaman sekolah ketika kita menjemput anak kita seusai sekolah. Mereka adalah orang-orang yang kita jumpai di berbagai bidang kehidupan sehari-hari.

Tuhan memanggil kita untuk menangkap kesempatan-kesempatan yang Ia berikan pada kita untuk menyaksikan Injil. Saya dapat bersaksi mengenai Kristus di kedai kopi Starbuck di London baru-baru ini, ketika saya sedang menikmati segelas coklat panas disana. Ketika itu saya sedang duduk menghadap jendela depan lalu melihat sebuah bis berlalu. Di bis itu tertulis slogan "Kemungkinan besar Tuhan itu tidak ada". Orang yang duduk di dekat saya mulai berbicara, dan saya dapat bersaksi padanya bahwa Tuhan sungguh ada dan kita dapat mengenal-Nya melalui Tuhan Yesus Kristus. Orang itu mempercayai tulisan yang tertera di bis itu. Kalimat terakhir saya adalah: "Apa yang akan terjadi jika ternyata anda salah dan Tuhan itu memang ada? Pikirkanlah implikasinya". Dalam men-sharingkan Injil dengan orang Muslim, sebenarnya anda hanya melanjutkan langkah yang sudah ada, karena mereka percaya akan eksistensi Tuhan.

Orang Muslim dewasa ini menyaksikan iman mereka secara terbuka dan berusaha memenangkan orang pada Islam. Mereka tidak ragu-ragu mempresentasikan Islam kepada para mahasiswa di kampus-kampus dan di tempat kerja. Kini

mereka mempunyai kelompok-kelompok masyarakat misi di Barat dan di banyak negara lain, dan para misionaris yang "hidup dengan iman" dan pergi dari pintu ke pintu. Mereka mengadakan pertemuan-pertemuan di gereja-gereja dan sekolah-sekolah, mempresentasikan Islam dengan cara-cara yang menarik, dan hasilnya sejumlah besar orang Kristen Injili menjadi orang Muslim. Kita harus ingat bahwa jika kita meremehkan pelayanan kepada orang Muslim pada masa kini, mereka akan berusaha membujuk kita dan menjangkau kita untuk menjadikan kita pemeluk Islam. Seringkali mereka menolak pendekatan apapun yang dilakukan orang Kristen, namun tidak malu-malu mempromosikan keyakinan mereka sendiri. Kita harus mewaspadai hal ini karena bujukan mereka sangat halus dan bertujuan untuk merendahkan iman kita. Mereka sangat siap, karena mereka mendapat informasi dari mesjid-mesjid mengenai apa yang diyakini orang Muslim sebagai titik-titik kelemahan Kekristenan.

## Halangan-halangan yang harus kita atasi

Penghalang terbesar yang harus diatasi dalam men-sharingkan iman kita kepada orang Muslim adalah rasa takut. Takut akan situasi yang tidak dikenal, budaya yang nampaknya berbeda dengan budaya kita, orang-orang yang kelihatannya berbeda, bersikap lain, berbicara dengan bahasa yang berbeda dan makan makanan yang berbeda pula. Kita akan merasa lumpuh bila terus memikirkan apa yang harus dikatakan dan bagaimana mengatakannya. Dalam pikiran kita terus bergema pertanyaan: apakah kita akan mengatakan hal yang benar atau jangan-jangan kita dianggap menghina?

Dalam beberapa budaya, penghalang ini lebih sulit diatasi daripada budaya di tempat-tempat lain. Orang-orang yang mempunyai budaya yang menjunjung kesopanan dan kebaikan batin akan merasa hal ini tidak mudah. Agar efektif dalam menyaksikan iman anda kepada orang Muslim, semua pencitraan harus disingkirkan, karena hal ini dapat disalahpahami sebagai superioritas atau ketidakpedulian. Kita harus bersikap terbuka dan transparan dalam perkataan dan perbuatan kita, hingga pada tingkat dimana ketika kita diberi pertanyaan yang dianggap memalukan, kita dapat menjawabnya secara terbuka dan jujur. Upaya untuk menutup-nutupi atau menghindari pertanyaan akan dilihat sebagai kurangnya kepercayaan.

Orang yang melajang akan mendapat pertanyaan, “mengapa anda belum menikah?”, karena hidup melajang bukanlah norma/tidak dapat diterima dalam budaya Islam. Mereka harus memberikan jawaban yang terbuka dan jujur terhadap pertanyaan ini. Biasanya generasi yang lebih tua yang mengajukan pertanyaan seperti ini. Pertanyaan yang lebih sulit adalah, “berapa pendapatan anda?” Yang ingin diketahui si penanya adalah tingkat sosial anda di dalam masyarakat, yang akan menolongnya memahami anda. Pertanyaan-pertanyaan ini akan terus diajukan dalam jangka waktu yang panjang. Kita harus ingat bahwa itu adalah pertanyaan-pertanyaan yang biasa, yang akan ditanyakan oleh banyak orang Muslim Asia, dan tidak dipandang sebagai pertanyaan yang kurang sopan atau ingin campur tangan. Dewasa ini orang-orang muda Muslim di negara-negara Barat tidak terlalu menanyakan hal-hal seperti itu.

## Bagaimana kita memulai sebuah percakapan?

Kita dapat memulai persahabatan dengan orang Muslim hanya melalui percakapan mengenai aktifitas sehari-hari. Pada setiap kunjungan biasanya percakapan dimulai dengan bertanya mengenai kesejahteraan atau kesehatan para anggota keluarga, yang bisa memakan waktu. Anda akan disalahpahami jika anda bertanya tentang kesehatan anggota keluarga yang berbeda jenis kelamin dengan menyebutkan namanya, atau hubungannya dengan orang yang anda tanyai. Anda harus mengajukan pertanyaan secara tidak langsung. Sebagai contoh, jika istri seorang pria Muslim sedang sakit, pria lain yang hendak bertanya pada suami wanita itu akan mengatakan, "Bagaimana keadaan keluargamu?" atau "Bagaimana keadaan ibunya anak-anak?".

## Aturan dasar dalam budaya Muslim yang tidak boleh dilanggar

Dalam budaya Muslim, hubungan antar jender sangatlah berbeda dengan budaya Barat dan budaya-budaya lainnya. Kaum wanita dalam komunitas-komunitas Islam hanya boleh berbicara kepada sesama wanita, terpisah dari kerabat pria, dan secara teori kaum pria hanya berbicara dengan sesama pria, terpisah dari anggota-anggota keluarga wanita di dalam rumah-tangga mereka sendiri. Seorang wanita Muslim akan mengalami kesulitan untuk berbicara dengan pria yang bukan suaminya (bukan muhrim), apalagi jika sampai terlibat dalam percakapan yang panjang.

Dalam masyarakat tradisional Islam, semua hubungan berdasarkan pada keluarga atau hubungan jender yang

sama. Ini berarti bahwa dalam budaya Islam, hubungan pertemanan biasa antar jender seperti yang terdapat dalam budaya Barat, tidak eksis. Alasan utama mengapa begitu banyak wanita Kristen menikahi pria Muslim dan memeluk Islam adalah karena mereka melanggar norma yang terdapat dalam budaya Muslim ini. Para wanita Kristen (khususnya di Barat) yang menikahi pria Muslim mengalami kesulitan bahkan mustahil untuk melakukan percakapan singkat dengan pria yang bukan keluarganya. Dan jika mereka melakukannya, mereka akan dituduh telah melakukan perselingkuhan atau serangkaian perselingkuhan. Seringkali ini merupakan permasalahan yang riil dan berkelanjutan, mengingat percakapan seperti itu bertentangan dengan norma-norma budaya dan mengakibatkan kecemburuan dan kecurigaan dalam pernikahan.

Bahkan seorang wanita Kristen yang mencoba berbicara dengan seorang pria Muslim akan sangat salah dimengerti, karena pria itu akan berpikir bahwa wanita itu ingin melakukan hubungan seksual dengannya. Jika pria itu sudah menikah dan istrinya juga ada disitu, istrinya akan berpikir wanita itu ingin berselingkuh dengan suaminya, dan ini akan menimbulkan perasaan cemburu dan menyebabkan pertengkaran antara suami dan istri. Demikian pula, jika seorang pria Kristen berbicara dengan seorang wanita Muslim, suaminya akan curiga istrinya telah berselingkuh, dan ia akan mengusirnya dari rumah, memukulinya, bahkan dalam kasus-kasus ekstrim, ia membunuh istrinya. Jika ini terlihat ekstrim, saat ini sudah tidak asing lagi jika berselingkuh atau dianggap telah berselingkuh adalah salah satu alasan utama mengapa para suami membunuh istri-istri mereka melalui

apa yang disebut sebagai "pembunuhan demi kehormatan". Bahkan ada banyak contoh yang ekstrim dimana seorang pria Muslim yang bermimpi istrinya berselingkuh, akhirnya kemudian membunuh istrinya hanya karena mimpinya itu.

## Kesulitan-kesulitan yang kita temui

Setidaknya dua kali setahun, dalam pelayanan kami kepada orang Muslim di East London, kami merekrut satu tim yang terdiri dari 30 orang muda dari universitas-universitas dan gereja-gereja untuk ambil bagian dalam misi penjangkauan di wilayah lokal. Rencananya adalah pergi ke komunitas Muslim dan mengunjungi setiap rumah dan toko untuk menyaksikan Injil. Orang-orang muda itu pertama-tama akan dilatih selama beberapa hari mengenai apa yang harus dilakukan dan katakan – kemudian diutus berdua-dua untuk melakukan kunjungan. Pasangan-pasangan itu berjenis kelamin sama kecuali jika mereka adalah suami istri. Kami menasehati tim putri, jika yang membuka pintu adalah pria Muslim atau anak-anak, mereka harus menanyakan istri atau ibunya. Jika istrinya ada di rumah, biasanya suaminya akan langsung menyuruh istrinya keluar. Kami juga melatih dan menasehati mereka untuk segera pamit dan mengatakan akan kembali lain kali saja apabila nyonya rumah tidak ada. Satu aturan yang sangat penting adalah, seorang gadis Kristen tidak boleh sekali-kali masuk ke dalam rumah bila nyonya rumah tidak ada, dan juga tidak boleh terlibat dalam percakapan dengan pria. Hal yang sama berlaku untuk pria: jika yang membuka pintu adalah wanita Muslim, maka ia harus menanyakan suami wanita itu dan tidak boleh melakukan

percakapan dengan wanita itu. Hampir di setiap kunjungan misi kami mengalami masalah, yaitu ketika yang membuka pintu untuk wanita muda adalah seorang pemuda Muslim, lalu mereka terlibat percakapan. Oleh karena ia sangat bersemangat untuk men-sharingkan Kristus, percakapan antara mereka dapat berlangsung selama satu jam bahkan lebih. Akibatnya kemudian, terbentuklah hubungan antara keduanya; pria muda itu kemudian pergi ke dekat gereja mencari gadis itu, lalu timbullah masalah. Prinsip-prinsip umum ini berlaku untuk semua usaha penjangkauan dan perjumpaan dengan komunitas Muslim, dan tidak boleh dilanggar.

## Sharing dengan kaum wanita Muslim

Tempat wanita Muslim adalah di rumah dan ia bertanggung-jawab untuk melakukan pekerjaan rumah-tangga, memasak dan mengurus anak-anak. Kebanyakan mereka tinggal di rumah, namun ada pula segelintir yang bekerja di luar rumah untuk menambah penghasilan keluarga. Kini ada banyak wanita muda Muslim yang berpendidikan baik dan mempunyai karir. Tetapi sekalipun si istri bekerja, suaminya tidak akan pernah menolong meringankan pekerjaan rumah-tangga atau memasak karena ini dipandang sebagai tugas perempuan. Namun demikian, ada kalanya pria juga memasak pada acara-acara khusus seperti pernikahan.

Dalam menjangkau kaum wanita Muslim, waktu yang terbaik untuk melakukan kunjungan rumah adalah siang hari ketika ia telah menyelesaikan pekerjaan rumah-tangganya dan sebelum ia menjemput anak-anaknya dari sekolah. Saat

itu suaminya biasanya masih berada di tempat kerja dan istrinya dapat merasa sangat kesepian. Jika suaminya ada di rumah dan ia berusaha untuk terlibat dalam percakapan, yang terbaik yang harus dilakukan adalah menjawab secara singkat dan melanjutkan percakapan dengan istrinya. Jika suaminya atau pria lain juga ada disitu, keseriusan adalah sikap yang tepat, karena senyuman dan tertawa dapat disalahpahami, dan terlalu akrab dapat diinterpretasikan sebagai tanda karakter yang buruk. Bahkan menatap lawan jenis dapat mandatangkan masalah, dan kontak mata yang lama harus dihindari. Jika ada pria di situ, dan anda ingin menyampaikan sesuatu kepadanya, anda harus melakukannya dalam percakapan dengan istrinya. Saya merasa perlu menegaskan agar aturan ini diberlakukan di Barat dan dalam situasi apapun di berbagai tempat.

Jika istrinya pergi ke dapur, sebaiknya mengikutinya dan menghindar dari ditinggal sendirian di ruang tamu dengan suaminya, yang akan berusaha melakukan percakapan dengan anda. Ini adalah sikap yang sangat diterima. Ingatlah bahwa percakapan-percakapan rohani dan persahabatan terjalin dalam keakraban di dapur.

## Apa yang harus kita bicarakan?

Ketika kita bersahabat dengan orang Muslim, kita mulai menyadari bahwa kita memiliki banyak kesamaan dengan mereka yang tidak kita duga, berkenaan dengan isu-isu dasar manusia dan kehidupan. Sebagai contoh, sama seperti kita – orang Muslim juga tertarik pada pendidikan dan membesarkan anak-anak, dan sangat senang membicarakan

hal-hal itu. Makanan dan memasak adalah hal yang penting bagi wanita, dan mereka akan sangat senang menjelaskan segala sesuatu mengenai makanan dan memasak. Orang Muslim senang berbicara dan menjelaskan negara asal mereka, yang senantiasa sangat menarik. Kenyataannya, saya mendapati percakapan-percakapan yang saya lakukan di rumah-rumah orang Muslim sama saja dengan percakapan-percakapan di rumah manapun. Jika kita tinggal di negara yang sama, kita akan terpengaruh dengan isu-isu yang sama.

Penting untuk menjadi pendengar yang baik dan tidak mendominasi percakapan hingga setiap orang akhirnya tidak mendapat kata sepakat. Namun demikian kita harus memelihara keseimbangan, dan kebisuan yang lama bagaimanapun juga harus dihindari. Kita juga harus menunjukkan minat yang tulus dan perhatian kepada orang yang kita ajak bicara – dengan kata lain, kasih Kristus kepada orang itu.

## Menyelesaikan permasalahan pernikahan dalam rumah-tangga Muslim

Jika seorang anggota keluarga Muslim menyampaikan masalah keluarganya dan anda tidak dapat berbuat banyak mengenai hal itu, sebaiknya anda menjadi pendengar saja. Inilah yang diharapkan orang itu. Mereka tidak mengharapkan anda berusaha membantu menyelesaikan masalah itu. Mengapa demikian?

Anda tidak akan pernah dapat menyelesaikan masalah keluarga dalam rumah-tangga Muslim, karena komunitas Muslim memiliki mekanisme keluarga yang selalu digunakan

untuk menyelesaikan masalah pernikahan dan keluarga. Seorang wanita Muslim menyelesaikan masalah serius dengan suaminya dengan cara kembali ke rumah orang-tuanya dan memberikan syarat-syarat kepada suaminya dari kejauhan. Kedua keluarga kemudian memasuki periode negosiasi hingga tercapailah kompromi. Sudah tentu sistem ini gagal apabila keluarga pihak wanita tinggal di negara lain. Jika demikian wanita itu akan merasa terasing dan rapuh.

Saya teringat suatu saat ketika saya berusaha menolong seorang istri Muslim menyelesaikan masalahnya. Suatu malam ia tiba di depan pintu rumah kami. Saat itu sudah larut malam. Ia lari dari suaminya untuk menyelesaikan masalahnya dengan tinggal bersama kami. Ia tinggal di rumah kami selama beberapa hari dan malangnya kami terjebak di tengah masalah mereka. Keadaannya menjadi kacau dan sulit, dan itu menjadi pelajaran yang tidak terlupakan untuk masa depan. Suaminya sangat marah pada istrinya karena telah pergi ke orang-orang di lingkar luar keluarga, dan tindakan isterinya itu membuatnya merasa malu.

## Bagaimana agar efektif dalam menjangkau orang Muslim bagi Kristus

Selama bertahun-tahun melakukan penginjilan kepada orang Muslim, kami mendapati bahwa mereka mempunyai berbagai tingkat komitmen kepada Islam. Ada orang-orang Muslim yang sangat ketat dan bergaris keras, yang sangat menentang kekristenan dan hanya berminat untuk berdebat mengenai kekristenan dan mempromosikan Islam. Mereka mengeraskan hati terhadap Roh Tuhan. Ada juga orang-orang

yang hatinya lebih terbuka dan mempunyai minat yang tulus untuk melakukan percakapan mengenai kekristenan, dan ada pula yang lapar secara rohani dan benar-benar memiliki hati yang terbuka. Dalam penginjilan yang kami lakukan, kami harus mengatur waktu kami agar mendapatkan hasil yang efektif, karena bisa saja kami menghabiskan banyak waktu melayani orang-orang yang mengeraskan hati atau orang-orang yang tidak terlalu berminat dengan hal-hal rohani. Kami berdoa agar Tuhan memberikan hati yang peka untuk mengetahui mana hati yang terbuka kepada Roh Tuhan, dan kami berkonsentrasi pada mereka. Bagaimanapun, jika tetangga anda di sebelah rumah adalah orang Muslim, seperti apapun hati mereka, adalah penting untuk menjangkau mereka dengan Injil, karena Tuhan telah menempatkan mereka di jalan hidup anda. Tetapi jika anda mengenal banyak orang Muslim, anda harus berdoa secara strategis agar Tuhan menuntun anda berjumpa dengan orang yang tepat, dan anda menghabiskan waktu dan doa anda untuknya.

Ada seorang misionaris bagi orang Muslim yang tinggal dekat dengan kami di East London, dan telah menghabiskan waktu sepuluh tahun untuk wilayah itu. Sesaat sebelum ia pergi, ia mengunjungi kami dan mengatakan bahwa ada satu keluarga Muslim yang telah ia kunjungi selama bertahun-tahun akhirnya mengundangnya untuk makan di rumah mereka. Ia memandangnya sebagai sebuah terobosan. Dalam pelayanan kepada orang Muslim adalah wajar jika anda diundang makan di rumah mereka. Ini terjadi pada tahap-tahap awal. Jika baru bertahun-tahun kemudian anda diundang, maka waktu anda telah terbuang percuma.

## Sangatlah mudah apabila hanya memiliki hubungan sosial

Sejak permulaan pelayanan kepada orang Muslim, anda harus memutuskan bahwa anda bersungguh-sungguh dengan Tuhan berkenaan dengan tanggungjawab untuk menyaksikan Injil. Sangat mudah bersahabat dengan orang Muslim tanpa memberikan masukan-masukan rohani. Dengan demikian kita akan mengabaikan tanggung-jawab kristiani kita. Jika persahabatan telah berkembang, semakin lama akan semakin sulit untuk bersaksi mengenai Kristus jika sejak awalnya kita tidak melakukannya. Anda bisa saja berkata,"Cara hidup saya mencerminkan iman saya", tetapi itu tidak cukup; harus ada juga masukan verbal. Men-sharingkan iman kita harus berlangsung secara alamiah, selalu dilandasi dengan doa. Penting untuk menunjukkan bahwa iman kita itu sangat penting bagi kita, tetapi tentu saja Tuhanlah yang menyelamatkan umat-Nya.

## Cara orang Muslim memelihara hubungan yang baik

Orang-orang Muslim yang berlatar-belakang budaya Asia percaya bahwa hubungan yang baik dengan orang lain, bagaimanapun juga harus dipelihara. Untuk menjaga hubungan itu mereka akan mengatakan pada anda apa yang menurut mereka ingin anda dengar, dan bukan apa yang sebenarnya. Ini berarti ada wilayah yang sangat abu-abu antara ya dan tidak. Tidak belum tentu berarti tidak. Ya dapat berarti tidak, tidak dapat berarti ya. Ini mendatangkan

kesulitan bagi kita ketika kita mengundang teman-teman Muslim kita ke acara-acara spesial. Mereka akan meyakinkan kita bahwa mereka sangat berminat untuk datang tetapi hanya mengatakannya untuk menyenangkan kita dan menjaga hubungan baik.

Orang Muslim sangat berhati-hati agar tidak “kehilangan muka” atau direndahkan di hadapan orang lain. Sebagai contoh, jika seorang pria kalah berargumen atau diabaikan di hadapan orang lain, maka ia akan “kehilangan muka” dan merasa malu. Ini adalah bagian yang penting dalam budaya Islam. Ada pepatah mengatakan, lebih baik kalah berargumen daripada kehilangan teman.

## Membicarakan hal-hal spiritual dengan orang Muslim adalah hal yang biasa

Di Barat seringkali kita merasa ragu untuk men-sharingkan iman kita secara terbuka dengan orang lain, karena masalah keyakinan adalah hal yang bersifat pribadi. Di Inggris, ada dua hal yang tidak boleh anda diskusikan di depan umum yaitu agama dan politik. Strategi penginjilan kuno mengatakan, anda harus berusaha memperoleh hak anda untuk berbicara mengenai iman anda kepada orang Muslim, hanya jika anda telah membangun sebuah relasi atau persahabatan dengan seorang Muslim, maka pada waktunya anda dapat berbicara mengenai iman anda.

Namun demikian, dalam budaya Islam sangatlah normal membicarakan isu-isu spiritual dalam percakapan sehari-hari, dan dalam kenyataannya tidaklah normal jika tidak melakukannya. Hidup sehari-hari dan agama jalin menjalin

bagi orang Muslim sehingga mustahil jika melakukan pemisahan antara keduanya. Oleh karena itu orang Muslim sangat siap membicarakan iman mereka dan mengharapkan kita untuk juga berbuat demikian. Sebagai orang Kristen kita tidak boleh merasa malu atau tidak acuh membicarakan iman kita dengan orang Muslim, tapi siap menyaksikan keyakinan kita, dengan hikmat dan kepekaan. Dalam setiap percakapan atau kunjungan ke rumah orang Muslim, saya berharap untuk dapat memberi masukan spiritual. Itu adalah hal yang normal dan mereka mengharapkannya dari saya. Banyak orang tidak menyadari hal ini dan itu dapat menjadi salah satu sebab kegagalan pelayanan terhadap orang Muslim.

Ada sebuah peristiwa yang tidak akan pernah saya lupakan, yaitu ketika saya mendapatkan tandingan. Saya mengunjungi seorang wanita Muslim di rumah sakit, yang mengajar bahasa Arab kepada anak-anak di mesjid lokal. Setiap kesaksian dan jawaban doa yang saya berikan, ditimpalinya dengan tidak kalah ajaibnya. Saya sering memikirkan wanita ini dan bertanya-tanya, apakah yang ia katakan benar-benar berakar pada realita atau hanya untuk menandingi apa yang saya katakan. Saya tidak pernah tahu, tapi suatu hari nanti mungkin apa yang sudah saya katakan ternyata lebih efektif dari yang saya perkirakan. Saya percaya bahwa FirmanTuhan tidak akan kembali dengan sia-sia.

## Efektifkah berdebat?

Sangat sedikit orang Muslim yang datang kepada Kristus melalui perdebatan. Topik-topiknya biasanya dipilih mereka dan bertujuan untuk menyerang orang Kristen. Topik-topik

tersebut antara lain “Apakah Alkitab itu Firman Tuhan?” dan “apakah Yesus adalah Anak Tuhan?”

Topik-topik seperti “apakah sifat dan karakteristik seorang nabi yang sejati?”, atau “Dapatkah kita meyakini bila kita mati akan masuk surga?”, lebih cocok untuk debat. Banyak usaha diberikan untuk berdebat, namun hasilnya hanya sedikit. Kita harus menempatkan orang Muslim di tempat kita berpijak dan di dalam agenda kita, dan bukannya selalu menuruti keinginan mereka.

# 2
# Bagaimana Memahami Tetangga Muslim Saya

Kita harus berhubungan baik dengan para tetangga Muslim kita. Hal pertama yang harus kita sadari adalah budaya kita sangatlah berbeda, dan kita harus memahami budaya mereka dalam relasi dengan budaya kita. Kita harus dapat berbicara, sharing dan bersikap sedemikian rupa, sehingga mereka tidak merasa terhina dan membuat kesaksian Kristen kita menjadi lebih efektif.

## Di Barat banyak keluarga Muslim dapat terlihat sangat kebarat-baratan

Penampilan dapat sangat menipu, karena banyak keluarga Muslim nampak sangat kebarat-baratan di hadapan orang luar tetapi di balik layar mereka sangat mengikuti pola tingkah-laku dan budaya Muslim. Hanya jika sampai di balik layar dari rumah keluarga Muslim, kita akan melihat betapa radikalnya perbedaan budaya dan cara hidup mereka. Salah satu perbedaan besar adalah, Islam memberikan suatu struktur bagi setiap bagian kehidupan, dari cara anda masuk rumah, hingga dimana anda harus duduk dalam ruangan,

bagaimana berdoa, bagaimana berpakaian, bagaimana berpuasa, dan masih banyak contoh lainnya. orang Muslim harus masuk rumah dengan melangkahkan kaki kanan dan selalu makan dengan menggunakan tangan kanan. Segala sesuatu diatur dengan jelas berdasarkan aturan-aturan dan regulasi-regulasi, dan hanya memberi sedikit ruang untuk ekspresi diri atau kebebasan seperti yang kita miliki.

Apabila sebuah komunitas Muslim terlalu kecil, orang Muslim akan mengadaptasi diri dengan budaya negara tersebut hingga ke tingkat tertentu, dan individu menjadi semakin penting. Ketika populasi umat Muslim semakin besar, maka budaya Islam akan menjadi semakin kuat dan membentuk komunitas, dan biasanya mencakup semua aspek budaya Islam. Disini agama adalah masalah komunal, komunitas menjadi lebih penting daripada individu. Ini dapat sulit dimengerti karena bagi kebanyakan orang Kristen Barat, agama adalah urusan individu dan bersifat pribadi. Tidak demikian dengan Islam.

## Perbedaan-perbedaan antara budaya Kristen dengan budaya Islam

Di Barat, menjalani kehidupan adalah sesuatu yang sangat penting, sedangkan dalam dunia Islam yang terpenting adalah agama. Di Barat kita akan mengalami kesulitan untuk memahami suatu kelompok masyarakat dimana agama adalah premis yang terpenting dari seluruh komunitas, dimana agama itu lebih penting daripada hidup. Namun demikian, di kalangan orang Kristen di negara-negara non Barat, iman Kristen lebih penting dalam relasi dengan hidup

sehari-hari dan seringkali merupakan titik pusat kehidupan umat. Kita dapat melihat adanya dedikasi total dan komitmen kepada Kristus dalam setiap ranah kehidupan mereka, dan ini seringkali tidak dijumpai di Barat.

Orang Muslim mempunyai konsep yang salah jika menganggap semua negara barat adalah negara Kristen dan semua orang yang tinggal di dalamnya adalah orang Kristen. Kita harus meluruskan kekeliruan ini dan menunjukkan pada mereka natur sejati seorang Kristen. Ini dapat menjadi sebuah kesempatan yang luar biasa untuk menyaksikan iman kita dan apa arti iman kita itu untuk kita.

## Memahami loyalitas orang Muslim

Orang Muslim percaya bahwa dunia non Muslim, terutama apa yang mereka pandang sebagai dunia Yudeo-Kristen, melawan mereka dan membenci mereka. Mereka juga mempunyai kebencian yang berakar dalam terhadap Barat, terutama Amerika dan Israel. Sebagai contoh, mereka meyakini ada konspirasi Yahudi yang diarahkan untuk melawan mereka dan bahwa Barat sedang memerangi Islam dan ingin menghancurkannya. Di negara-negara Barat orang Muslim memandang diri mereka sendiri sebagai kelompok minoritas yang teraniaya dan miskin, terpinggirkan dan dihina. Sebagai orang Kristen kita harus menunjukkan kasih Kristus kepada mereka, dan dalam hati kita, kita tidak mempunyai kebencian terhadap mereka. Dunia Muslim terpisah oleh kekuatan komunitas mereka, dan komunitas lebih utama daripada individu. Keinginan dan hasrat individu harus selalu tunduk kepada komunitas, dan sebaliknya

komunitas tunduk kepada *umma,* yaitu negara Islam di seluruh dunia. *Umma* melampaui ras, kebangsaan dan budaya. Loyalitas utama orang Muslim adalah kepada negara Muslim global ini, yang mengatasi loyalitas apapun kepada negara. Ini akan menimbulkan loyalitas yang terpecah pada masa perang atau konflik. Walaupun orang Muslim terbagi-bagi di antara mereka sendiri, banyak yang merapatkan diri di hadapan ancaman dari luar atau terhadap apa yang mereka anggap sebagai ancaman. Ini terjadi ketika seorang kartunis Denmark membuat kartun Muhammad sedemikian sehingga orang Muslim menganggap sebagai penghujatan. Banyak komunitas Muslim di seluruh dunia menjadi marah dan menunjukkan amarah mereka dengan cara-cara yang kejam. Orang Muslim juga mempunyai loyalitas yang kuat terhadap sesama Muslim ketika melaksanakan tujuan Islam.

Bagi kebanyakan orang Kristen, baik di Barat maupun di tempat-tempat lain, agama telah menjadi urusan pribadi dan tidak tunduk kepada tekanan komunitas. Tidak ada lagi konsep kekristenan seluruh dunia yang diperbandingkan dengan *umma* Muslim. Namun demikian, orang-orang Kristen dipersatukan dalam konsep Alkitab mengenai persekutuan semua orang percaya; yaitu kita satu dengan saudara saudari kita dalam Kristus di seluruh dunia.

## Masyarakat Muslim didasarkan pada prinsip "kehormatan" dan "malu"

Budaya Barat dan budaya Islam berdasarkan pada cara pandang yang sangat berbeda, yang berlawanan secara diametris dalam berbagai hal. Di Barat kita masih mempunyai jejak-jejak etika Yudeo-Kristen, yang membuat perbedaan

yang jelas antara yang benar dan yang salah. Walaupun orang-orang Muslim yang ketat juga mempunyai konsep benar dan salah, aturan Syariah didasarkan pada apa yang haram/dilarang dan apa yang diperbolehkan. Masyarakat Muslim secara keseluruhan dibentengi oleh etika ini dan tidak mempunyai perbedaan yang jelas mengenai apa yang benar dan salah. Dasar masyarakat Muslim adalah kehormatan dan malu.

Sulit bagi kita untuk memahami sebuah masyarakat yang tidak mempunyai konsep yang sama dengan kita mengenai benar dan salah, melainkan didirikan atas cara pandang yang sangat jauh berbeda. Ini sangat sulit bagi kita sebagai orang Kristen, karena kita diajari apa yang benar dan apa yang salah sebagai bagian yang fundamental dari doktrin Kristen. Kita percaya bahwa apa yang salah adalah dosa di hadapan Tuhan, dan kita diperintahkan untuk menjadi kudus sama seperti Kristus yang kudus. Bagi orang Muslim, agama merekalah yang mendiktekan apa yang dapat diterima dan apa yang tidak dapat diterima; hal yang benar dan salah jarang sekali menjadi faktor penentu.

Salah satu konsep terpenting dalam budaya Islam adalah kehormatan keluarga atau *izzat*. *Izzat* dipelihara dengan cara menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, dan dengan cara meniadakan segala seuatu yang dapat mendatangkan malu. Penyesuaian diri sangat dihargai, karena itu akan membawa kehormatan dan prestise keluarga. Sebagai contoh, kehormatan diperoleh melalui pernikahan, lulus ujian dan melahirkan anak laki-laki. Ada tidak dapat mengusahakan kehormatan diri anda sendiri, hal itu harus datang dari orang lain melalui apa yang mereka

lihat atau yang mereka duga. Kehormatan diberikan kepada sebuah keluarga, atau suku atau bahkan suatu bangsa. Suatu bangsa dapat dihormati atau dipermalukan dan "kehilangan muka" di mata dunia.

Individualisme seperti yang kita miliki di Barat dikritik oleh orang Muslim, karena mereka percaya hal itu tidak menguntungkan keluarga, dan kurang menyesuaikan diri akan dipermalukan komunitas. Untuk memelihara penyesuaian diri, anak-anak sejak dini akan diberitahu (ditegur) apabila tindakan mereka memalukan. Teguran itu akan memampukan mereka untuk mempelajari batasan-batasan tingkah-laku orang per orang.

## Hal-hal yang mendatangkan malu

Malu dapat disebabkan antara lain karena tidak mengurus keluarga, tidak dapat mengendalikan amarah dan berteriak-teriak menghina orang lain, karena gosip yang buruk bahkan karena kegagalan. Dalam kasus-kasus kegagalan, kecuali kesalahan dapat ditimpakan kepada orang lain, bunuh diri dapat dipandang sebagai solusi terhormat.

Jika seorang anggota keluarga bertanggung-jawab atas sebuah kesalahan, atau jika mereka berada dalam keadaan yang memalukan/aib, bagaimanapun juga hal ini harus disimpan rapat dalam lingkungan keluarga dan disembunyikan dari dunia luar; jika tidak keluarga itu akan dipermalukan. Bahkan kelahiran seorang anak perempuan dapat dipandang sebagai hal yang memalukan. Oleh karena itu kehormatan dan malu menjadi kekuatan pengendali dalam hidup manusia.

Malu bukan hanya sebuah tindakan yang bertentangan dengan norma-norma atau nilai-nilai yang berlaku, tetapi juga apabila tindakan yang memalukan itu diketahui oleh orang luar. Orang yang telah melakukan tindakan yang memalukan harus menutupinya, karena menyingkapkan kecemaran sama dengan melakukan tindakan yang memalukan lainnya. Untuk menghindari malu, berdusta atau menutup-nutupi dipandang sebagai tindakan yang terhormat dan merupakan hal yang benar untuk dilakukan. Namun demikian, jika suatu tindakan yang memalukan tidak dapat ditutupi, maka harus dilakukan pembalasan.

Disini kita memasuki ranah pembunuhan demi kehormatan. Sebagai contoh, jika seorang gadis Muslim telah bertunangan dan kemudian memutuskan untuk membatalkan pertunangan itu, keluarga akan merasa ia telah mempermalukan mereka. Dalam situasi seperti ini, banyak orang-tua di Barat akan bersyukur karena putri mereka tidak jadi menikahi pria yang salah, sebab hal itu dipandang dapat mengakibatkan pernikahan yang tidak bahagia. Tetapi dalam budaya Muslim, kenyataan bahwa si gadis merasa ia tidak dapat melanjutkan ke jenjang pernikahan, dengan alasan apapun tidak dapat diterima. Sementara alasan bahwa pernikahan itu nantinya tidak bahagia, dianggap tidak relevan. Demikian pula jika seorang istri berselingkuh, atau oleh suaminya atau kerabatnya ia dianggap telah berselingkuh, ia akan mempermalukan keluarga. Malu dianggap sebagai hal yang lebih serius dibandingkan dengan segala sesuatu yang lain.

Dalam masyarakat Muslim, rasa takut mendatangkan malu digunakan sebagai kekuatan pengendali hidup

manusia. Sebagai akibatnya orang tidak bebas melakukan apa yang mereka inginkan. Mereka harus selalu berperilaku terhormat, demi menjunjung kehormatan keluarga di segala waktu. Ini dapat berarti, sebagai contoh, seorang wanita yang telah menikah tidak bebas pergi keluar rumah sendirian, bekerja atau berbicara dengan pria lain yang bukan anggota keluarganya karena orang akan berpikir, ia sedang menggoda atau berselingkuh dengan pria itu dan ini akan mendatangkan malu.

Satu keluarga menceritakan pada saya bahwa jika putri mereka dipukuli oleh suaminya mereka tidak akan melakukan apa-apa, karena jika mereka bertindak maka itu akan mempermalukan seluruh keluarga. Mereka lebih memilih menjaga kehormatan keluarga dan membiarkan putri mereka menderita. Selama kekerasan itu tersembunyi dari dunia luar mereka sudah merasa puas.

## Beban kehormatan dan malu

Sementara dalam teorinya kode kehormatan dan malu dikaitkan dengan tingkah-laku baik pria maupun wanita, dalam prakteknya kehormatan dipandang sebagai tanggung-jawab pria dan malu biasanya dibebankan kepada wanita. Ke dalam pembagian ini tercakup konsep mengenai seksualitas wanita, yang diyakini orang Muslim harus dikendalikan. Kita melihat hal ini dengan adanya larangan-larangan terhadap kaum wanita terutama gadis-gadis muda. Wanita dapat dikurung di rumah, tidak diijinkan pergi bekerja dan harus mengenakan *burqa.* Oleh karena norma-norma budaya inilah Islam secara tradisional membuat tempat terpisah untuk pria dan wanita dimana para wanita hanya berbicara kepada

sesama wanita (terpisah dari kerabat pria), dan idealnya para pria hanya berbicara kepada pria (terpisah dari kerabat wanita).

## Pembunuhan demi kehormatan

Bagi kaum wanita Muslim, keperawanan sebelum pernikahan dan kesetiaan dalam pernikahan dipandang sebagai kewajiban, dan pria diharapkan untuk mengontrol kerabat wanita mereka. Jika si wanita menyimpang, umumnya diyakini bahwa kewibawaan pria hanya dapat dipulihkan dengan cara membunuh si wanita. Akibatnya, bau skandal sekecil apapun dapat mendatangkan hukuman mati. Pembunuhan demi kehormatan dapat dilaksanakan hanya karena alasan sepele, seperti misalnya seorang pria mengklaim ia bermimpi istrinya telah mengkhianatinya. Komunitas senantiasa mendukung pembunuhan-pembunuhan seperti ini.

Setiap tahun di seluruh dunia ada ratusan pembunuhan demi kehormatan. Belum lama ini ada sekitar 20 pembunuhan demi kehormatan dalam setahun di Inggris, dan ada ketakutan bahwa jumlah ini akan terus bertambah. Kepolisian Metropolitan telah membentuk gugus kerja untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap pembunuhan demi kehormatan dan membantu menginvestigasi kasus-kasus pembunuhan, sehingga mereka dapat memberi pertolongan yang lebih baik kepada orang-orang yang beresiko menjadi korban.[2]

2 "UK Muslims Condemn Honor Killings", *BBC News*, 30 September 2003, http://news.bbc.co.uk/1/hi/england/london/3150142.stm (viewed 15 April 2008)

Pembunuhan demi kehormatan adalah kekerasan yang dilakukan pria berdasarkan pelecehan jender, yang dapat dilakukan oleh sepupu, ayah, saudara laki-laki, paman, anak laki-laki atau kerabat pria terhadap seorang wanita. Anak laki-laki boleh membunuh ibunya jika ia yakin ibunya berselingkuh, walaupun tidak ada bukti. Seorang ayah boleh membunuh putrinya. Alasannya hanya karena mereka percaya wanita ini keluar jalur dengan bersikap tidak semestinya, misalnya karena menolak pernikahan yang dijodohkan, atau karena pakaian yang dikenakannya, atau karena tingkah-laku seksual yang menyimpang. Mereka yakin ia harus dihukum demi memulihkan kehormatan keluarga.

## Keluarga Yones

Keluarga Yones tiba di Inggris pada 1993 dari Irak Utara. Setibanya di Inggris, putri mereka Henshu berbaur dengan teman-teman dari berbagai budaya. Ayahnya sangat khawatir ia tidak hidup sesuai nilai-nilai Muslim dan karena itu memukulinya agar tunduk. Tetapi ia tetap memakai gaun-gaun yang bagus, menikmati kehidupan sosial dan berusaha menyenangkan ayahnya dengan berpakaian sopan di rumah dan mengenakan rias wajah jika ia tidak bersama keluarganya. Ia takut ayahnya akan mengetahui jika ia telah memiliki kekasih.

Surat-suratnya yang ditemukan setelah ia dibunuh mengungkapkan bahwa ia sedang merencanakan untuk kabur dari rumah dan memulai hidup baru. Dalam salah satu suratnya ia mengatakan kepada ayahnya bahwa ia ingin dibiarkan sendiri dan meminta agar ayahnya tidak mencarinya.

Ketika datang surat kaleng yang mengatakan bahwa putrinya telah tidur dengan kekasihnya, ketakutan ayahnya itu menjadi kenyataan. Dalam kemarahan ia menghampiri putrinya, menggorok lehernya dan berulangkali menikamnya. Ia takut akan apa yang diyakininya sebagai aib bagi nama keluarga dan sangat ingin memulihkan kehormatannya, yang diyakininya hanya dapat dilakukan dengan membunuh putrinya itu.

Banyak pria seperti itu yang tidak takut kepada hukum, dan sangat yakin bahwa pembunuhan-pembunuhan semacam itu adalah cara yang dapat diterima untuk membalas pelecehan terhadap kehormatan keluarga. Mereka dapat bersekongkol dengan anggota-anggota keluarga lainnya untuk membunuh kerabat mereka. Kejahatan-kejahatan seperti ini adalah fenomena yang semakin memuncak di Inggris yang memiliki keragaman budaya, dan merupakan sifat protektif keluarga dan komunitas-komunitas untuk menutupinya sehingga pihak luar jarang sekali menyadari penderitaan si korban. Seandainya pun mereka mengintervensi, biasanya sudah sangat terlambat, karena kebanyakan pembunuhan demi kehormatan diwarnai dengan kerahasiaan yang ekstrim.[3]

## Meminta maaf dipandang sebagai suatu kelemahan

Dalam Islam tidak ada konsep rasa bersalah dan pengampunan seperti yang kita pahami dalam Kristen. Ini berdampak pada tingkah-laku dan budaya, sehingga orang Muslim dapat sangat terlihat membenarkan diri sendiri.

3 Lewis Smith,"A Murderous Clash of Culture", *The Sunday Times*, 5 October 2003, p9.

Sebagai contoh, sangat sulit bagi orang Muslim untuk meminta maaf, karena permintaan maaf berarti lemah, dan tanda kelemahan sekecil apapun akan mendatangkan malu. Berdasarkan survei-survei yang dilakukan belum lama ini, kami melihat sangat banyak orang-orang Muslim yang masih mengalami kesulitan menerima bahwa tragedi 11 September dilakukan oleh orang Muslim, dan terus-menerus menyalahkan pihak lain. Oleh karena itu mereka terus menerus ditipu oleh teori konspirasi dan tidak segan menyalahkan orang lain. Dapat dikatakan mereka telah mengembangkan mentalitas korban dimana mereka melihat diri mereka sendiri dan agama Islam selalu menjadi sasaran serangan.

# 3
# Budaya Muslim Dan Keluarga

## Bagaimana menyapa seorang Muslim

Sapaan orang Muslim di kalangan mereka sendiri adalah *Assalammualaikum,* yang berarti "damai besertamu". Kemudian yang disapa menjawab *Waalaikum salam,* yang berarti "dan damai juga besertamu". Banyak orang Kristen yang menyapa orang Muslim dengan kalimat ini dan tidak menyadari bahwa banyak orang Muslim dalam hatinya tidak menerima disapa demikian oleh orang Kristen.

Dalam budaya Muslim, pria menyapa pria, dan wanita menyapa wanita. Kaum wanita biasanya menyapa satu sama lain dengan ciuman di pipi. Pria boleh menyapa wanita tetapi itu biasanya dilakukan dengan menganggukkan kepala dari kejauhan, karena di banyak komunitas Muslim kaum wanita tidak boleh bersalaman dengan pria. Tetapi di Barat, seorang wanita boleh berjabat tangan dengan pria jika pria itu menyodorkan tangannya terlebih dahulu, sehingga si wanita wajib menyambutnya. Adalah bijak bagi si wanita untuk tidak mengulurkan tangannya terlebih dahulu.

Jika anda masuk ke dalam sebuah ruangan atas undangan orang Muslim, anda harus menyapa semua yang hadir, baik dengan berjabat tangan, mencium atau menganggukkan kepala. Harus diingat bahwa kontak mata yang lama antara pria dan wanita harus dihindari, karena itu dapat mengirimkan pesan yang salah. Kontak mata dalam budaya Muslim mempunyai konotasi seksual dan berarti bahwa anda mempunyai minat seksual terhadap orang tersebut.

## Prestise dan keluarga Muslim

Dalam budaya Muslim, usia membawa respek, dan semakin tua usia seseorang maka semakin besar penghormatan diberikan kepadanya. Ini sangat berbeda dengan budaya Barat dimana para lanjut usia seringkali terpinggirkan dan banyak dari mereka yang hanya menerima sedikit penghormatan. Pria tertua dalam keluarga menempati posisi terhormat sebagai kepala keluarga; dan bertanggung-jawab untuk mengambil semua keputusan, seperti membeli rumah atau merancangkan sebuah pernikahan.

Ketika seorang anak laki-laki menikah, hal itu akan mendatangkan prestise pada keluarga, dan umumnya anak laki-laki itu akan membawa pengantin wanitanya ke rumah keluarganya. Disana mereka hidup sebagai keluarga besar. Kemudian menantu perempuan diharapkan untuk membersihkan rumah dan memasak di bawah pengawasan ketat ibu mertuanya. Yang dapat mengejutkan kita adalah, wanita yang terpenting dalam rumah itu adalah ibu mertuanya, dan secara umum seorang pria yang telah

menikah sekalipun akan tetap loyal kepada ibunya, bukan kepada istrinya. Jika ibunya telah wafat maka wanita yang terpenting dalam rumah itu adalah istri dari anak laki-laki tertua.

Ketika seorang wanita melahirkan anak laki-laki, ia mendapatkan prestise dan status dalam komunitas, dan akan dikenal sebagai ibunya Ahmad atau apapun nama yang diberikan kepada anak laki-lakinya itu. Jika ia mempunyai anak perempuan lebih dahulu baru kemudian anak laki-laki, itu akan mendatangkan malu pada keluarga, dan biasanya peristiwa kelahiran itu tidak diumumkan. Suaminya bisa menjadi marah bila istrinya melahirkan beberapa anak perempuan, dan si suami akan mendapatkan ucapan belasungkawa seperti yang umumnya diberikan pada upacara penguburan. Hal ini akan berdampak pada si ibu, dan ia akan sangat tertekan karena kelahiran anak perempuan dan juga merasa malu, karena ia tahu bahwa yang diharapkan adalah kelahiran anak laki-laki. Orang Muslim masih percaya bahwa jenis kelamin anak ditentukan oleh ibunya, sementara dunia medis membuktikan sebaliknya. Jika anda berkunjung ke rumah Muslim yang baru mendapatkan seorang bayi perempuan, anda harus berhikmat agar tidak langsung memberikan ucapan selamat jika si suami atau anggota keluarga lainnya ada disitu.

Anak perempuan tidak bernilai sama dengan anak laki-laki, karena diyakini tujuan hidup mereka hanyalah menikah dan meninggalkan keluarganya untuk tinggal dengan mertua dan ipar-iparnya. Seorang anak laki-laki adalah investasi untuk masa depan, sedangkan anak perempuan adalah investasi untuk keluarga lain. Ada juga masalah mas kawin/

mahar yang harus diberikan ketika seorang gadis menikah, sehingga ia menjadi sumber penguras keuangan keluarga yang sangat mahal.

## Nama-nama Muslim

Pada jaman Alkitab, pemilihan nama adalah hal yang sangat penting, karena nama menandakan karakter, dan nama dipilih dengan sangat hati-hati. Di Barat seringkali kita mempunyai nama depan yang digunakan dari generasi ke generasi. Kita menamai seorang anak dengan nama bibinya atau orang yang spesial bagi kita dan yang ingin kita kenang. Orang Muslim tidak pernah memilih nama kerabat yang masih hidup, melainkan memilih sebuah nama oleh karena artinya. Sebagai contoh, sangatlah lazim seorang anak laki-laki Muslim dinamai Muhammad atau nama nabi lainnya.

Pria dan wanita Muslim dapat mengubah nama mereka beberapa kali selama hidupnya. Sebagai contoh, seorang wanita diberi nama pada waktu kelahirannya, dan mendapat nama baru pada masa remajanya, kemudian mengganti lagi namanya ketika menikah. Namanya dapat diganti lagi setelah kelahiran anak laki-laki pertamanya. Umumnya nama-nama untuk wanita diambil dari Qur'an seperti Maria atau Maryam, atau Aisha, yang adalah istri kesayangan Muhammad. Seorang wanita Muslim boleh tetap menggunakan nama ayahnya setelah ia menikah, atau mengambil nama depan suaminya sebagai nama belakangnya, alih-alih mengambil nama suaminya. Ini dapat sangat membingungkan kita karena itu berarti ia akan mempunyai nama belakang yang berbeda dari suami dan anak-anaknya. Komplikasi lainnya adalah, ada

anak-anak yang nama belakangnya dijadikan nama depannya. Ini berarti dalam suatu keluarga, suami istri dan anak-anak semuanya dapat mempunyai nama belakang/nama keluarga yang berbeda. Sekalipun di negara-negara Barat hal ini sangat merepotkan, namun masih dipraktekkan.

Perubahan nama juga terjadi ketika ada perubahan situasi yang dialami oleh seseorang atau setelah ia sembuh dari sakit. Jika mereka percaya bahwa sakit itu disebabkan oleh roh jahat, mereka akan mengganti nama untuk mencegah hal itu terjadi lagi, sehingga roh jahat tidak dapat mengenali mereka.

## Peran para Gadis Muda Muslim

Sudah lazim bagi para gadis Muslim, segera berhenti sekolah dan tinggal di rumah untuk melakukan pekerjaan rumah tangga seperti memasak dan membersihkan rumah hingga tiba waktunya bagi mereka untuk menikah. Memang ada yang mengikuti kursus-kursus pelatihan, namun pendidikan lanjutan umumnya dipandang tidak penting bagi para gadis, karena prioritas keluarga Muslim adalah mendidik kaum pria dalam keluarga tersebut.

Para gadis Muslim yang berhasil studi ke perguruan tinggi melihatnya hanya sebagai suatu periode waktu dalam hidup mereka dimana mereka dapat memiliki kebebasan untuk melakukan apa yang mereka sukai. Mereka pergi ke kampus dengan mengenakan *jilbab* atau pakaian konservatif Muslim, dan menggantinya segera setelah mereka tiba disana. Sudah sangat lazim bagi mereka mengikuti gaya berpakaian Barat daripada pakaian tradisional. Banyak diantara mereka yang menjalani kehidupan ganda.

Setelah berhenti sekolah, seorang gadis muda tidak akan diijinkan untuk mempunyai kontak apapun dengan lawan jenis, karena dalam budaya Islam tidak ada konsep berpacaran. Orang-tua memandang hal ini demi kebaikan si gadis; tidak ada yang dapat menyakitinya; dan ia akan tetap suci dan perawan ketika ia menikah. Mempunyai anak di luar nikah adalah aib. Perlindungan yang berlebihan terhadap para gadis dan proteksi keperawanan mereka, menjadikan mereka hampir seperti beban yang sangat berat bagi keluarga. Oleh karena itu mereka akan dicarikan suami dan diserahkan kepada keluarga suami sesegera mungkin. Setelah pernikahan, seorang gadis akan menjadi milik keluarga suaminya.

## Pertunangan dan pernikahan dalam Islam

Tidak ada konsep melajang dalam budaya Muslim, dan sebuah tanda tanya akan mengikuti wanita yang tetap melajang. Diyakini bahwa semua wanita memerlukan kerabat pria untuk melindungi mereka.

Juga tidak ada konsep berpacaran dalam budaya Muslim, dan suatu pasangan bisa bertemu atau juga bisa tidak bertemu sebelum pernikahan. Norma yang berlaku adalah pernikahan melalui perjodohan, dan biasanya dijodohkan dengan orang yang berasal dari negara asalnya. Mayoritas pernikahan melalui perjodohan adalah dengan sepupu pertama atau kedua, dan pernikahan dapat dilihat sebagai sarana untuk memboyong anggota-anggota keluarga lainnya ke Barat. Di Inggris, oleh karena sering terjadi pernikahan dengan sepupu pertama, maka ada peningkatan

angka abnormalitas genetik di dalam komunitas Muslim.[4] Jika sebuah pernikahan dirancangkan dengan orang dari luar keluarga, uang dan status sosial memainkan peranan penting dalam kontrak pernikahan. Tidak ada perasaan jatuh cinta dalam budaya Muslim seperti yang kita kenal di Barat, dan ini juga dipandang sebagai hal yang tidak penting.

Pertunangan sebagai pendahuluan pernikahan dipandang jauh lebih penting dalam budaya Muslim dibandingkan dengan di Barat, dan membatalkan pertunangan akan mempermalukan keluarga. Sangat sedikit orang muda yang berniat melakukan hal ini; kebanyakan diantara mereka akan tetap melanjutkan ke jenjang pernikahan. Pada hari pernikahannya, seorang gadis tidak dapat terlihat gembira karena ia sedang meninggalkan keluarganya, dan untuk menghormati mereka ia harus kelihatan sedih. Keluarga suaminya kini menjadi lebih penting baginya daripada keluarganya sendiri.

Ada gadis-gadis Muslim yang sejak usia 11 hingga 13 tahun telah dibawa pulang ke negara asal mereka dan dinikahkan dengan kerabatnya, dan setelah beberapa tahun kemudian kembali ke Barat dengan suaminya. Ada banyak kasus pernikahan yang dipaksakan dimana si gadis atau bahkan anak laki-laki ditipu atau dipaksa kembali ke negara asalnya, dengan mengatakan pada mereka bahwa mereka akan mengunjungi seorang kerabat dekat yang sedang sakit atau mereka akan pergi berlibur. Semua kasus ini menyebabkan *stress* dan kesulitan bagi banyak orang muda Muslim yang menginginkan pernikahan gaya Barat dimana

4 Justin Rowlatt,"The Risk of cousin marriage", *BBC Newsnight*, 16 November 2005.

cintalah yang memainkan peranan. Namun demikian, hanya ada sedikit orang muda yang berani menentang orang-tuanya dan memilih pasangan mereka sendiri, walaupun ada banyak yang ingin berbuat demikian. Memilih pasangan sendiri secara umum berarti dibuang oleh keluarga, dan bagi banyak orang ini adalah harga yang sangat mahal.

Seorang pria Muslim boleh menikahi wanita non Muslim dan mengharapkannya untuk memeluk Islam saat menikah dan membesarkan anak-anak mereka sebagai Muslim. Namun Syariah hanya mengijinkan wanita Muslim untuk menikahi pria Muslim. Sekalipun si pria bersedia untuk memeluk Islam sebelum menikah, masih sangat sulit, bahkan kadangkala mustahil bagi si wanita Muslim untuk menikahinya.

## Wanita Muslim dan persahabatan

Wanita Muslim mencari sesama wanita untuk berelasi dan bersahabat, dan tidak menjadikan suaminya sebagai sahabat. Bagi seorang wanita Muslim persahabatan adalah sesuatu yang penting dan tidak dapat dipandang sepele atau biasa saja, karena baginya persahabatan berarti bersahabat seumur hidup. Ini harus kita ingat dalam kunjungan kita kepada orang Muslim.

## Perceraian dan wanita Muslim

Dalam Islam perceraian dapat terjadi dengan sangat mudah, dan kewenangan untuk menceraikan berada di tangan pria. Tidaklah dipandang memalukan bagi seorang pria apabila menceraikan istrinya dengan alasan apapun,

namun wanita yang berinisiatif menuntut cerai akan dipandang memalukan, dan ini akan berdampak pada seluruh keluarga besar. Di negara-negara Islam dimana hukum Syariah diberlakukan, jika pria berkata tiga kali "aku menceraikanmu", maka terjadilah perceraian. Namun di beberapa negara seperti Tunisia dan Mesir, wanita dapat berinisiatif menuntut cerai.

Di banyak negara Muslim, apabila seorang pria menceraikan istrinya maka wanita itu akan kehilangan semuanya (tergantung isi kontrak nikahnya), tetapi masih berhak atas mahar. Jika seorang wanita Muslim menjadi janda atau menikah lagi, anak-anaknya akan tinggal bersama ayahnya atau keluarga ayahnya, karena mereka dianggap sebagai properti ayahnya. Di banyak negara Muslim, benar-benar mustahil bagi wanita untuk bercerai. Sekalipun mereka dapat bercerai biasanya mereka harus meninggalkan keluarga dengan tangan kosong. Sudah tentu di negara-negara Barat hal ini tidak terjadi jika pasangan itu menikah secara sah berdasarkan hukum negara tersebut.

Namun di Inggris, banyak wanita Muslim mendapati bahwa mereka tidak menikah secara sah berdasarkan hukum sipil Inggris dan harus meninggalkan rumah nikah dengan hak yang jauh lebih sedikit, yaitu hanya sebagai pasangan hidup bersama. Ketika mereka menikah di mesjid tanpa disertai catatan sipil, mereka keliru sebab mengira bahwa pernikahan mereka sudah sah di hadapan hukum Inggris. Hanya 160 dari sekitar 1700 mesjid yang ada di Inggris yang terdaftar untuk menyelenggarakan pernikahan yang sah di Inggris, dan tanpa pencatatan sipil pernikahan itu dianggap tidak sah.[5]

5 Tania Branigan,"Islamic Weddings leave Women Unprotected", *The Guardian*, 24 November 2003

Kenyataannya, pernikahan-pernikahan ini adalah pernikahan berdasarkan Syariah. Ini berarti jika pernikahan itu putus di tengah jalan, hanya hukum Syariah yang diberlakukan, dan tidak ada prosedur cerai yang resmi. Si suami hanya perlu mengatakan "aku menceraikanmu" sebanyak 3 kali, maka pasangan itu sudah resmi bercerai berdasarkan hukum Syariah. Hukum Syariah mendatangkan banyak kerugian bagi wanita dalam kasus-kasus perceraian, dan juga mereka yang berduka, karena secara sah mereka tidak berhak atas bagian aset-aset pasangannya seperti yang diatur dalam hukum Inggris. Ini menjadi takdir semua wanita Muslim di negara-negara Barat karena hukum keluarga berdasarkan Syariah diterapkan dalam komunitas mereka. Di Barat, sejak kaum wanita menjadi lebih sadar akan hak-hak mereka, banyak yang menceraikan suami mereka berdasarkan hukum Inggris, jika pernikahan mereka sah.

Sudah menjadi kebiasaan dalam masyarakat Muslim dimana pria mengancam akan menceraikan istrinya walau tidak benar-benar berniat untuk melakukannya. Ini merupakan sarana untuk mengontrol istrinya, agar yakin bahwa istrinya menaatinya.

## Poligami diijinkan dalam Islam

Dalam Qur'an dikatakan seorang pria boleh mempunyai 4 orang istri sekaligus (Sura 4:3): "... kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat..."

Banyak orang bertanya-tanya apakah hal ini benar-benar terjadi di Barat? Apakah orang Muslim di Barat beristri lebih dari satu? Jawabannya adalah: Ya. Di negara-negara

Barat pun para pria Muslim mempunyai istri lebih dari satu. Tetapi bagaimana ini dapat terjadi dan tidak disebut sebagai poligami, yang bertentangan dengan hukum yang berlaku di negara itu? Pernikahan yang kedua dan ketiga yang dilakukan di Inggris adalah pernikahan berdasarkan Syariah yang tidak disertai pencatatan sipil, hanya akad nikah di mesjid. Kenyataannya pernikahan semacam itu tidak dianggap sah di Inggris dan akibatnya tidak dapat dipandang sebagai pernikahan yang poligamis.

Juga ada istri kedua dan ketiga di negara asal si suami; mereka dinikahinya setelah pria itu tiba di Inggris dan pergi mengunjungi negara asalnya selama beberapa waktu. Selama para istri tersebut tidak masuk ke Inggris, pernikahan mereka tidak dapat dikatakan sebagai poligami. Ini kemudian menjadi isu besar di negara-negara Barat. Namun, jika seorang pria berpoligami sebelum masuk ke Inggris, semua wanita itu diakui sebagai istrinya. Dalam hal ini poligami diakui oleh hukum Inggris.

Semestinya poligami hanya dapat terjadi atas ijin istri pertama atau para istri sebelumnya, tetapi dalam realita hal ini sangat jarang terjadi. Poligami menimbulkan banyak perasaan sakit hati, penderitaan, dan perpecahan dalam keluarga, dan menempatkan wanita pada posisi yang sangat lemah. Poligami juga membawa konsekuensi-konsekuensi yang merusak dalam urusan membesarkan anak-anak.

## Mendisiplinkan wanita

Sura 4:34 berbunyi, "Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika

suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka".[6]

Ayat ini sesungguhnya mengijinkan seorang pria untuk mendisiplinkan istrinya. Pria mempunyai tanggung-jawab untuk menasehati istrinya, berhak untuk mengabaikannya secara seksual dengan pisah ranjang, dan berhak untuk memukulinya untuk mengoreksi sikap pemberontakan apapun yang ditunjukkan istrinya. Kata "nusyuz" (= pemberontakan) mencakup ketidaktaatan istri dalam hal apapun, bukan semata-mata menolak melakukan hubungan seks.

## Islam dan modernitas

Islam adalah budaya berpikir dan bertingkah-laku yang berbeda dengan budaya Kristen. Pertanyaannya adalah, sejauh mana Islam dapat menerima modernitas? Semakin radikal suatu kelompok masyarakat Islam, semakin cenderung terjadi penurunan posisi wanita, dan hak-hak mereka pun semakin disangkali. Semakin liberal suatu kelompok masyarakat Muslim, para wanitanya juga mempunyai semakin banyak hak.

Kini ada lebih banyak diskusi di kalangan orang Muslim mengenai hak-hak kaum wanita dalam Islam terutama di Barat, tetapi juga di beberapa negara Muslim. beberapa

6 Mohammad Marmaduke Picktall, *The Meaning of the Glorious Qur'an*. Translated by Mohammad Marmaduke Picktall. Birmingham: UK Islamic Mission Dawah Centre, 1997

kelompok hak azasi wanita Muslim seperti “Sisters of Islam” di Malaysia menyuarakan isu-isu ini. Tetapi sejauh ini hanya sedikit kemajuan yang telah dicapai dalam memperbaiki ketidaksetaraan wanita, karena hal ini berakar dalam konsep Syariah Islam.

Masalah yang dihadapi komunitas Muslim dewasa ini adalah bagaimana menjadi modern dan sekaligus Muslim. Kesulitannya adalah, banyak orang Muslim memandang modernitas sinonim dengan sekularisme, yang dinilai sangat negatif. Mereka memandang masyarakat sekuler post-modern di Barat dan tidak ingin diidentifikasikan demikian. Mereka melihat perpecahan keluarga dan masyarakat dan menganggap masyarakat sudah mengalami kerusakan moral. Ada yang mengatakan, adalah mustahil Islam merangkul modernitas, sementara Islam sendiri pun tidak menginginkannya.

# 4
# Pokok-pokok Penting Dalam Penginjilan Anda Kepada Orang Muslim

Di Barat, mengatur waktu dengan baik adalah bagian yang penting dalam budaya kita, tapi tidak demikian halnya dengan budaya Islam, karena orang Muslim mempunyai konsep yang sangat berbeda mengenai waktu. Bagi mereka, orang lebih penting daripada waktu, dan akibatnya mereka tidak diperintah atau bergantung pada waktu. Yang terpenting adalah relasi. Ini berarti tidak mungkin kita berkunjung ke rumah orang Muslim hanya selama 10 menit, seperti yang dilakukan di banyak negara  Barat. Saya menyarankan waktu kunjungan selama satu jam. Pertanyaannya adalah, apakah waktu satu jam itu cukup? Satu aturan dasar dalam menjangkau orang Muslim adalah, anda harus menyediakan waktu untuk itu.

## Pakaian itu penting

Dalam komunitas Muslim tubuh wanita ditutupi dengan baik, dengan pakaian yang longgar dan tidak tembus pandang. Pakaian mereka sopan dan menutupi tubuh dari leher bagian depan hingga ke pergelangan tangan, menutup

hingga ke mata kaki dan tidak akan memperlihatkan garis/ lekuk tubuh. Mengenakan pakaian yang terlalu ketat dianggap tidak bermoral dan mempermalukan keluarga. Jika wanita mendapat malu, kerabat pria dan keluarganya juga akan dipermalukan, karena hal itu berarti para kerabat pria si wanita terlalu lemah untuk mengendalikannya. Berkaitan dengan rambut, seorang wanita Muslim yang sopan tidak akan membiarkan rambut panjangnya tergerai, tetapi akan mengikatnya. Dewasa ini banyak wanita mengenakan penutup kepala atau *jilbab* sebagai tanda kesopanan dan identitas islami mereka.

Dalam upaya menjangkau orang Muslim, kita harus memperhatikan cara kita berpakaian. Sebagai contoh, wanita yang mengenakan jins, oleh banyak orang Muslim dipandang sebagai bagian dari kemerosotan moral Barat, demikian pula rok yang terlalu pendek atau ketat dianggap tidak pantas. Aturan penting yang harus diperhatikan adalah, sedapat mungkin hanya sedikit bagian tubuh yang terlihat, terutama jika suaminya turut hadir. Bagi wanita, celana panjang adalah yang terbaik, baju atasan tidak boleh ketat, pendek atau tembus pandang, atau garis leher yang menggantung; idealnya, harus longgar dan panjang. Seorang suami Muslim dapat menilai pakaian anda sebagai faktor yang menentukan apakah ia akan mengijinkan anda untuk melakukan kontak atau mengunjungi istrinya atau tidak. Ketakutannya yang terbesar adalah, anda akan mendatangkan pengaruh buruk kepada istrinya sehingga istrinya juga ingin berpakaian Barat seperti anda. Bagi pria, dalam melakukan kunjungan ke rumah Muslim, jins dan baju kaus dianggap tidak pantas. Senantiasa lebih baik bila berpakaian serapih-rapihnya

daripada berpakaian seadanya, karena ini akan memberikan respek pada anda.

## Lepaskan sepatu anda di depan pintu

Ketika anda masuk ke dalam rumah Muslim, lalu anda melihat sepatu atau alas kaki dijejer di depan pintu masuk, maka seyogyanya anda pun melepaskan sepatu anda. Anda harus selalu siap melakukannya (pakailah kaus kaki yang tidak berlubang!), jika mengunjungi rumah Muslim. Kaki telanjang sangat dapat diterima.

## Bawalah Alkitab ketika anda mengunjungi rumah seorang Muslim

Sangat baik jika anda membawa Alkitab dalam tas anda dalam seluruh kunjungan yang anda lakukan, sebab anda tidak pernah tahu apakah anda akan mendapat kesempatan untuk menggunakannya atau tidak. Alkitab sebaiknya tidak dicoret-coret dan dalam kondisi masih baru, karena orang Muslim percaya bahwa menulisi kitab suci sama dengan menodainya. Apa yang kita anggap sebagai cara untuk mempermudah studi, seperti menggarisbawahi ayat-ayat dan membuat catatan kecil di pinggir halaman, tidak dapat mereka terima.

Dalam rumah seorang Muslim, Qur'an dibungkus dengan kain khusus dan ditaruh di rak yang tinggi. Sebelum mengambil Qur'an, harus mencuci tangan terlebih dahulu, kemudian Qur'an diletakkan dengan hati-hati di atas meja, dibuka bungkusnya, lalu dibuka halaman-halamannya. Orang Muslim percaya bahwa kitab suci harus diperlakukan dengan

kesucian. Kita sering bersikap sembrono terhadap Alkitab kita, melemparkannya ke lemari dengan barang-barang lainnya, juga meletakkannya di lantai. Bagi orang Muslim, meletakkan Alkitab atau Qur'an di lantai adalah hal yang sangat buruk, karena lantai dianggap sebagai tempat yang kotor. Jika anda berkunjung ke rumah Muslim dengan Alkitab dalam tas anda, lalu tas itu diletakkan di lantai, maka Alkitab itu tidak akan berfungsi dalam kunjungan itu.

Saya selalu ingat suatu ketika seorang penginjil Belanda mengadakan kebaktian penyembuhan selama satu minggu di gereja lokal dekat tempat kami di East London. Kami mengajak teman-teman Muslim kami yang berminat pergi ke acara spesial itu. Pada satu malam, salah seorang dari orang-orang muda itu maju ke depan dan menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya. Pada pertemuan malam berikutnya, penginjil tersebut mengambil Alkitabnya yang besar lalu berdiri di atas Alkitabnya itu dan berkata, "Saya berdiri di atas janji-janji Tuhan". Malam itu, orang muda yang kemarin malam telah menerima Kristus sebelumnya, menolak iman Kristen karena di matanya tindakan itu merupakan penodaan terhadap kitab suci.

## Aturan-aturan dasar dalam rumah Muslim

Jika anda masuk ke dalam rumah orang Muslim, anda akan dibawa ke ruang tamu dan ditunjukkan dimana anda boleh duduk. Anda akan diberi tempat duduk yang terjauh dari pintu, yaitu tempat duduk yang dipandang terhormat. (tempat duduk yang dekat dengan pintu adalah tempat yang terendah). Jika anda masuk begitu saja lalu duduk, kemungkinan besar anda akan diminta untuk pindah; oleh

karena itu lebih baik anda menunggu sampai dipersilahkan duduk. Para wanita akan duduk bersama, demikian pula para pria – sekalipun suami dan istri hadir disitu, dan sekalipun orang-orang yang ada dalam ruangan itu sudah lanjut usia. Jika suami istri duduk berdampingan, mereka akan duduk di kursi yang berbeda.

Rumah orang Muslim biasanya mempunyai dua ruang tamu. Yang satu ditata dengan furnitur yang sangat baik, letaknya dekat pintu depan dan dikhususkan untuk tamu-tamu dan acara-acara spesial. Para tamu pria, juga tamu wanita; jika mereka adalah orang asing, akan dibawa ke ruangan ini. Ruang lainnya adalah ruang keluarga, dan jika dibawa ke ruangan ini, menandakan penerimaan dan persahabatan. Tamu-tamu yang tidak dikenal tidak pernah ditinggalkan sendirian, seorang anak akan disuruh menemaninya.

Jika anda telah dipersilahkan duduk, ada beberapa hal yang harus anda perhatikan apabila anda seorang wanita. Anda harus berhati-hati ketika duduk, agar rok anda tidak naik di atas lutut atau duduk dengan kaki mengangkang, ini dipandang tidak sopan. Anda juga tidak boleh menyilangkan kaki sehingga telapak kaki anda terlihat, karena ini adalah penghinaan. Jika anda duduk di lantai, anda harus duduk bersila sehingga telapak kaki anda tidak menghadap kepada siapapun.

Tuan rumah kemudian akan menawari anda minuman dan sedikit makanan, dan anda harus menerimanya demi kesopanan. Biasanya anda tidak dapat memilih ingin minum apa. Seringkali anda akan diberi teh atau minuman dingin. Teh dibuat dengan cara yang sangat berbeda dengan cara orang Barat mempersiapkannya. Biasanya dididihkan dengan susu

kental manis dan ditambahi rempah-rempah. Anda juga akan disajikan sesuatu yang ringan seperti biskuit, atau semacam manisan, atau makanan yang mereka masak sendiri. Jika anda mengunjungi sebuah keluarga Muslim, anda harus senantiasa menghindari jam-jam makan (makan siang atau makan malam), karena mereka akan merasa harus menjamu anda, walaupun mereka tidak siap untuk itu. Kebutuhan anda akan didahulukan dari kebutuhan keluarga.

## Keramahtamahan penting bagi orang Muslim

Keramahtamahan sangat penting bagi komunitas Muslim, dan mereka senantiasa siap mengundang anda ke rumah mereka, dimana mereka akan menjamu anda dengan makanan spesial dan pemberian-pemberian. Sebagai tamu kehormatan, anda akan diberi segala sesuatu yang terbaik, dan keramahan mereka harus diterima, sekalipun nampaknya berlebihan. Bahkan seorang musuh akan disambut dengan keramahan jika ia memintanya dan akan dilindungi apabila ia menjadi tamu di rumah itu. Jika orang mengunjungi rumah mereka dan menjadi tamu kehormatan, mereka memandang hal ini sebagai kehormatan dan berkat dari Allah, karena menghormati tamu akan mendatangkan pahala.

Tamu-tamu yang tidak diharapkan kedatangannya akan senantiasa disambut, dan keluarga akan mengubah rencana mereka untuk mengakomodasi tamu. Mereka akan segera memberikan waktu dan perhatian mereka kepada tamu dan meninggalkan apa yang sedang mereka kerjakan atau melibatkan tamu dalam kegiatan mereka. Mereka akan membatalkan sebuah pertemuan atau membawa tamu

mereka ke pertemuan itu bersama mereka, tanpa terlebih dahulu memberitahukan perubahan rencana itu kepada penyelenggara acara. Ini sangat berbeda dengan budaya Barat.

Para tamu akan dibiarkan makan sendiri atau dengan teman-temannya, atau mereka akan makan bersama anggota keluarga yang sejenis di rumah itu atau dengan seluruh anggota keluarga. Para tamu dilayani terlebih dahulu, diikuti kaum pria keluarga itu, baru kemudian anggota-anggota keluarga lainnya. Jika tamunya pria, kaum wanita akan makan di ruangan yang terpisah.

Hanya tangan kanan yang digunakan untuk makan dan minum. Pisau dan garpu yang harus digunakan memakai kedua belah tangan tidak pernah dipakai, kecuali keluarga tersebut telah terbiasa dengan etiket dan tata cara Barat. (Tangan kiri digunakan untuk melakukan tugas-tugas yang kotor seperti mencebok). Biasanya makanan disajikan dalam piring yang besar, dan anda dipersilahkan untuk melayani diri sendiri, atau tuan rumah akan melayani anda. Adalah baik jika anda mengambil sedikit makanan dari tiap piring saji, jika tidak anda akan ditanyai mengapa anda tidak mencicipinya. Jika anda tidak dapat memakannya, anda boleh membiarkannya di piring anda. Jika piring anda sudah kosong, anda akan didesak untuk menambah makanan; oleh karena itu jika anda merasa cukup/kenyang sebaiknya anda menyisakan sedikit makanan di piring anda, karena tuan rumah akan selalu mempersilahkan anda untuk menambah makanan. Dalam budaya Muslim, adalah sopan untuk menolak saat pertama kali anda ditawari makanan. Hal itu untuk menunjukkan bahwa anda tidak rakus. Tuan

rumah kemudian akan membujuk anda untuk menambah, anda harus menunjukkan apresiasi dengan menerima tawaran kedua. Faktanya, jika anda hanya ditawari sekali, itu menandakan ia tidak benar-benar hendak menawari anda lagi. Terus menerus menolak dianggap tidak sopan.

Tidak banyak percakapan saat sedang makan karena itu dianggap sebagai saat untuk makan. Percakapan baru terjadi ketika teh dan kopi disajikan dan anda dapat berbincang saat itu. Setelah menikmati teh dan kopi, anda dapat berpamitan untuk pulang.

Undangan makan dapat menjadi kegiatan yang sangat memakan waktu. Dengan keluarga Muslim anda tidak dapat hanya memenuhi undangan makan lalu pulang, karena ini dianggap sangat kasar. Undangan untuk makan dapat berarti tinggal setengah hari atau lebih lama selama anda ditemani. Sebagai tamu kehormatan anda tidak boleh menawarkan diri untuk mencuci piring selesai makan, karena itu dianggap tidak patut.

## Masalah dengan mengucapkan "terima-kasih"

Sejak kecil kita diajar untuk mengucapkan "terima-kasih" dan anda akan dianggap tidak sopan bila tidak melakukannya. Banyak budaya Muslim yang tidak mempunyai konsep mengucapkan "terima-kasih", dan kata itu tidak digunakan disini. Ada orang-orang Muslim yang percaya bahwa mengucapkan terima-kasih dianggap sebagai pengakuan adanya kewajiban, dan ada yang percaya kata-kata ini dapat membawa sial pada si penerima. Mengatakan "terima-kasih" akan menjadikan anda bawahan orang lain.

Oleh karena itu orang Muslim menunjukkan apresiasi mereka dengan kalimat seperti “pemberian ini sangat bermanfaat”.

## Memberikan hadiah atau pemberian

Dalam budaya Muslim, memberi dan menerima pemberian-pemberian tidak seperti yang kita bayangkan. Tujuan pemberian itu lebih penting daripada orang yang akan menerimanya, dan hal itu akan menempatkan si penerima sebagai orang yang dibebani dengan kewajiban atau harus melaksanakan sebuah kewajiban. Sebuah pemberian dapat diberikan untuk menarik hati atau sebagai pengakuan atas pelayanan yang telah diberikan. Semakin penting seseorang, ukuran pemberian harus semakin besar. Yang bersangkutanlah yang memilih apakah pemberian itu dibungkus atau tidak.

Ketika pemberian yang dibungkus diberikan kepada seseorang, pemberian itu akan diletakkan di tempat khusus untuk menunjukkan apresiasi dan tidak akan dibuka hingga tamu/si pemberi pulang. Orang Muslim merasa penting untuk memberikan semua perhatian kepada tamu atau orang yang memberi hadiah itu dan bukan pada hadiahnya. Bila pemberian itu telah diberikan, pemberian itu kemudian menjadi milik keluarga dan bukan orang yang menerima pemberian itu. Anggota keluarga yang paling senior dapat beranggapan merekalah yang berhak atas pemberian itu, atau jika keluarga itu sedang membutuhkan uang atau sudah memiliki barang yang sama, mereka akan mengambil keputusan untuk menjualnya. Namun demikian, di pesta-pesta pernikahan pemberian itu dibuka di hadapan si pemberi. Ada anggapan bahwa si pemberi mendapatkan

lebih banyak berkat karena telah memberikan pemberian itu daripada orang yang menerimanya.

Pemberian-pemberian diberikan kepada anggota-anggota keluarga dalam berbagai kesempatan. Ketika seseorang kembali dari luar pulau, mereka diharapkan membawa oleh-oleh untuk para anggota keluarga. Para anggota keluarga yang lebih tua mengharapkan pemberian yang lebih mahal. Pada hari-hari raya seperti Id (Idul Fitri), mereka mengenakan baju baru dan anak-anak mendapat uang dari kerabat mereka. Pada acara pertunangan, yang merupakan acara yang sangat penting, uang diberikan kepada orang-tua.

Pemberian-pemberian diberikan kepada orang yang bukan anggota agar mendapat pahala atau ketika seseorang sembuh dari sakit, agar penyakit itu tidak kembali lagi. Pada Hari Raya Idul Fitri, uang dan makanan diberikan; baik agar mendapat pahala maupun untuk membatalkan suatu kewajiban. Sebagai contoh, untuk membalas sebuah pemberian yang telah diterima sebelumnya.

Memberi makanan biasanya dengan menggunakan piring. Sudah umum orang mengembalikan piring itu dengan kembali mengisinya dengan makanan. Jika piring itu dikembalikan dalam keadaan kosong, si penerima tetap mempunyai kewajiban, dan si pemberi mendapatkan pahala.

## Bunga sebagai pemberian

Memberikan bunga dapat menjadi hal yang sulit/tidak lazim, karena dalam dunia Muslim, bunga dipandang sebagai

sebuah kemewahan, dan karena ada banyak orang yang miskin, makanan dianggap lebih penting. Namun demikian, ada orang-orang Muslim yang menghargai bunga; pilihan yang terbaik adalah yang berwarna merah dan harum. Bunga dapat diberikan kepada orang yang sedang dirawat di rumah sakit, tetapi warnanya harus dipilih dengan hati-hati. Sebaiknya tidak memberi bunga berwarna kuning, karena warna kuning diasosiasikan dengan sakit penyakit dan sial. Bunga tidak pernah diberikan setelah ada kematian.

## Mendoakan orang sakit

Ketika mengunjungi rumah seorang Muslim dan terlibat dalam percakapan, sebaiknya menghindari kebisuan yang lama, karena ini akan sangat memalukan semua orang. Adalah baik untuk mengembangkan karunia percakapan. Anda juga harus berhati-hati agar tidak menunjuk dengan jari, namun menggunakan tangan anda, karena menunjuk dengan jari dianggap sangat kasar/tidak sopan.

Jika salah seorang anggota keluarga sedang sakit, mintalah ijin agar anda dapat mendoakannya sebelum anda pulang. Berdoalah dengan tidak malu-malu kepada Tuhan untuk menyembuhkannya dalam nama Yesus. Sebuah keluarga selalu senang jika anggota keluarganya yang sakit didoakan. Ketika kami berada di St. Andrew's, kami mengadakan ibadah pemulihan sekali sebulan. Itu bukanlah sebuah ibadah sore yang biasa. Dalam ibadah itu, semua orang akan berbaris di depan untuk didoakan di akhir kebaktian. Ini membuat orang Muslim dan orang-orang yang beragama lain sangat tertarik.

## Memberi pujian

Dalam budaya Muslim, pujian dipahami dengan sangat berbeda. Sebagai contoh, jika anda memuji seorang bayi dengan mengatakan betapa cantik/tampannya bayi itu, orang Muslim percaya bahwa itu akan mendatangkan kutukan pada bayi itu, dan membuka jalan untuk penyakit bahkan kematian. Seorang petugas kesehatan mempunyai pengalaman yang sangat buruk berkenaan dengan hal ini. Ia memuji satu bayi seperti yang biasa kita lakukan (dalam budaya Barat). Pada kunjungan berikutnya bayi itu sakit, dan ia dipersalahkan karena telah mendatangkan sakit penyakit kepada bayi itu dengan memujinya. Benar-benar sebuah pengalaman yang sangat tidak menyenangkan.

Dunia roh dan kekuatan-kekuatan yang tidak terlihat seperti mata setan sangat riil untuk orang Muslim, dan merupakan bagian yang penting dalam hidup sehari-hari. Sebagai contoh, ketika memuji bayi yang baru lahir, orang Muslim pertama-tama akan memulainya dengan menyebut nama Allah. Mereka percaya adanya mata setan yang iri hati, dan dengan menyebut nama Allah maka mata setan itu tidak akan berkuasa lagi atas bayi itu.

Posisi sama dengan harta milik. Jika anda mengagumi sesuatu, itu artinya anda ingin memilikinya, lalu mereka merasa harus memberikannya pada anda. Ketika anda mengagumi sesuatu, mereka merasa mata setan telah menguasai mereka melalui benda tersebut, dan untuk menyingkirkannya mereka harus memberikannya kepada orang yang mengagumi benda itu.

## Bagaimana kabar buruk disampaikan

Islam adalah budaya dimana kabar buruk tidak disampaikan dengan bebas. Sebagai contoh, orang yang sedang sakit harus dijauhkan dari kabar buruk dan diberikan pengharapan. Menyampaikan kabar buruk adalah sesuatu yang sangat sensitif dan selalu dilakukan dengan sangat hati-hati, biasanya oleh seorang kerabat dekat; jika tidak demikian, orang yang menyampaikan kabar buruk itu akan dipersalahkan. Sangat jarang seorang Muslim meminta orang yang bukan kerabatnya untuk menyampaikan kabar buruk.

Jika satu keluarga sedang bepergian dan kerabatnya meninggal dunia, mereka tidak akan diberitahu hingga mereka tiba di rumah dan mendapatkan dukungan keluarga. Jika kerabat di negara lain sedang sakit parah dan diperkirakan ia akan meninggal, keluarganya disana akan mengutus seorang kerabat untuk datang berkunjung. Baru ketika ia tiba, berita itu akan disampaikan.

Di beberapa negara, para janda tidak diberitahu tentang kematian suami mereka, karena tidak seorangpun mau mengambil tanggung-jawab memberitahu orang itu. Keluarga kemudian tidak akan membicarakan pria itu lagi dan membiarkan jandanya mengambil kesimpulan sendiri. Jika ayah atau ibu seorang anak meninggal dunia, seringkali kepada anak itu tidak dikatakan bahwa orang-tuanya telah wafat, namun mereka sudah pergi.

## Membuang ingus

Ingus dianggap sama najisnya dengan air seni. Bila ada orang yang sedang pilek, orang itu mendengus atau

menggosok hidungnya lalu pergi keluar atau ke toilet untuk membuang ingus. Anda harus membuang ingus di luar rumah agar rumah itu tidak menjadi najis. Selama Ramadan, banyak orang Muslim membuang ludahnya, karena menelan ludah dianggap dapat membatalkan puasa.

## Beramah-tamah dengan orang Muslim

Ini adalah hal yang tidak mudah, karena sulit mengembalikan keramahan. Jika anda memberi undangan verbal untuk pertama kalinya kepada teman-teman Muslim anda, kemungkinan besar mereka tidak akan menerimanya, dan anda harus membujuk mereka. Memberi undangan sebanyak tiga kali adalah sangat positif dan menunjukkan kepedulian kepada orang itu. Undangan itu kemudian akan diterima untuk menunjukkan penghargaan, sekalipun orang itu tidak bisa datang. Ketika menerima undangan, teman Muslim anda akan mengatakan *Insya Allah* yang berarti “jika Allah menghendaki” . Namun demikian, tamu anda itu tidak akan datang dengan berbagai alasan tanpa memberitahu anda terlebih dahulu: mungkin ia memang tidak berniat untuk datang, atau tiba-tiba kerabatnya datang ke rumahnya, atau ada anggota keluarganya yang jatuh sakit. Di beberapa budaya, datang tepat waktu dianggap tidak sopan, jadi jika tamu anda datang terlambat janganlah anda terlalu kecewa karenanya.

## Hal-hal yang harus dihindari dalam memberi keramahan

Tempat duduk di meja makan harus berdasarkan umur,

kemudian status profesi, dan baru kemudian berdasarkan faktor-faktor lain.

Jika anda mengundang teman Muslim anda untuk makan di rumah (seorang) Kristen, masaklah makanan yang biasa anda masak, tapi anda harus menghindari produk-produk makanan yang mengandung babi dan anggur. Sudah lazim teman Muslim anda makan hanya sedikit atau menolak makanan bila anda hendak membalas keramahan mereka. Ini dapat sangat sulit dimengerti, karena ketika mereka menunjukkan keramahan, mereka memberikan makanan yang enak dan spesial. Apakah anda masak daging yang halal atau tidak, mereka masih bermasalah dengan makanan itu karena mereka tidak yakin dengan bumbu-bumbu lain dalam makanan itu. Mereka akan mengambil sedikit dari semua makanan yang disajikan dan kemudian hanya mencicipinya. Ini menunjukkan bahwa mereka menghargai keramahan yang ditunjukkan pada mereka, tapi mereka tidak lapar. Bagi mereka, menyisakan makanan tidak selalu berarti mereka tidak menyukainya.

Daging disebut halal bila dipotong menurut tata cara hukum Islam. Ini berarti hewan tersebut dipotong dengan cara menggorok lehernya, sementara doa islami diucapkan terhadap hewan itu. Banyak produk seperti sabun dan krim wajah yang disebut halal; ini artinya tidak ada produk hewani di dalamnya yang berasal dari hewan yang tidak dipotong secara islami. Sebaiknya anda menyediakan makanan vegetarian kepada teman-teman Muslim anda untuk menghindari permasalahan soal daging.

Alkohol dalam bentuk apapun dilarang dalam Islam. Tidak boleh menggunakan anggur untuk memasak atau

menggunakan bahan-bahan apapun yang mengandung anggur, kecuali anda sangat yakin teman anda yang datang untuk makan malam itu sama sekali tidak keberatan.

## Kesempatan-kesempatan penting untuk mengunjungi rumah seorang Muslim tanpa harus diundang Idul Fitri dan hari raya lainnya

Hari pertama Idul Fitri adalah saat yang paling penting untuk berkunjung dan itulah waktu dimana semua kerabat datang berkunjung. Di negara-negara Barat, dimana keluarga besar seringkali masih tinggal di negara asal, kunjungan di siang hari pada hari pertama hari raya selalu akan disambut.

## Kelahiran, pertunangan dan pernikahan

Ini adalah peristiwa-peristiwa penting, dan teman-teman Muslim anda akan memberi undangan tertulis untuk menghadiri pertunangan atau pernikahan, atau mereka akan mengatakannya secara langsung kepada anda. Kedua cara itu sama resminya. Undangan tertulis kemudian akan diikuti oleh undangan lisan untuk mengingatkan anda. Peristiwa-peristiwa ini dapat sangat memakan waktu: acara dapat berjalan sangat lamban, karena menghabiskan waktu dengan orang-orang yang hadir dianggap sebagai bagian yang penting dari acara itu. Cepat pulang akan menimbulkan kesalahpahaman ketimbang anda tidak menghadiri acara tersebut. Pada peristiwa-peristiwa ini sebaiknya anda membawa hadiah dan berpakaian formal.

Untuk menyambut sebuah kelahiran anda dapat membawa buah-buahan atau hadiah untuk si bayi. Di

beberapa tempat, hadiah untuk si bayi yang diberi dalam 40 hari pertama akan mendatangkan masalah, karena orang Muslim percaya itu akan mendatangkan "mata setan" kepada si bayi.

## Bila datang untuk acara spesial

Ada waktu yang disediakan untuk memulai acara pernikahan, pertunangan atau acara-acara lainnya; dan anda sebaiknya tiba setelah waktu yang ditentukan itu. Semakin penting kedudukan seseorang, ia akan tiba terlambat dan pulang lebih cepat. Setelah orang yang paling penting tiba (sebagai contoh pengantin pria di sebuah pernikahan), tidak ada lagi tamu yang akan disambut dan semua orang harus tinggal sampai orang penting itu pulang. Setibanya disana, anda harus menyapa/menyalami keluarga pengantin wanita atau keluarga pengantin pria.

Setelah acara pernikahan, hadiah-hadiah atau uang akan diberikan kepada orang-tua pengantin wanita untuk mengembalikan biaya pernikahan. Antara hari ketiga dan hari kesepuluh setelah pernikahan, para wanita mengunjungi mempelai wanita dan memberinya hadiah-hadiah untuk rumah-tangganya atau pakaian untuknya.

## Orang Muslim dan kematian

Jika ada orang yang meninggal dunia, tubuhnya segera dibersihkan (dimandikan) beberapa kali oleh anggota keluarga yang sejenis dan membungkus jenazah dengan dua lembar kain. Para kerabat harus langsung diberitahu, karena biasanya jenazah sudah harus dimakamkan dalam waktu 24

jam. Ketika keluarga tiba, menunjukkan ekspresi berduka adalah tindakan tepat yang harus dilakukan, dan anda akan melihat semua anggota keluarga menangis dan meratap, sementara para wanita memukuli dada mereka bahkan menjatuhkan badan mereka ke atas jenazah.

Banyak orang Muslim di negara Barat yang ingin menguburkan jenazah itu di desa asal mereka, di tanah air mereka sendiri. Dalam kasus-kasus seperti ini, setelah jenazah dipersiapkan dan dibungkus/dikafani, jenazah tersebut dimasukkan ke dalam peti jenazah dan dikirim pulang. Namun demikian, di banyak negara Barat kini ada tempat pemakaman Muslim atau suatu tempat tersendiri yang dikhususkan untuk menguburkan orang Muslim di pemakaman umum. Ketika semua kerabat telah tiba untuk upacara pemakaman, para anggota keluarga yang pria akan menghantarkan jenazah ke mesjid dan kemudian ke pemakaman, sedangkan kaum wanita akan tinggal di rumah hingga upacara penguburan berakhir. Dalam lubang kubur, jenazah dibaringkan menghadap Mekkah dan doa-doa dinaikkan. Setelah upacara penguburan selesai barulah kaum wanita mengunjungi makam itu.

Keluarga akan berduka selama 40 hari. Pada tiga hari pertama, Quran dibacakan di mesjid dan diikuti oleh kaum pria, sedangkan kaum wanita melaksanakannya di rumah. Inilah waktu yang penting untuk berkunjung ke rumah Muslim, terutama jika keluarga itu adalah teman baik anda dan anda diberitahu mengenai kabar duka tersebut. Anda tidak memerlukan undangan untuk datang kesana dalam tiga hari pertama itu, namun sebaiknya anda mengenakan pakaian polos berwarna gelap, dan hendaknya membawa

buah tangan berupa makanan dan bukannya kartu atau bunga.

Di akhir hari ke-40, keluarga akan mengadakan acara untuk keluarga dekat dan para sahabat. Doa-doa untuk orang yang telah meninggal dinaikkan tanpa menunggu makanan selesai. Seringkali juga diadakan acara peringatan setelah satu tahun.

## Meminjamkan uang

Dalam komunitas Muslim uang dipandang dengan cara yang berbeda. Bukanlah hal yang aneh jika teman Muslim anda meminta anda meminjaminya uang. Meminjaminya uang berarti anda tidak memerlukannya, dan karena itu ia percaya bahwa ia tidak wajib mengembalikannya. Jika anda ingin agar ia mengembalikan uang anda maka anda harus mengatakan padanya bahwa anda memerlukannya dan anda harus memberinya alasan. Tetapi meminta ia mengembalikan uang anda dapat sangat memalukan dan persahabatan anda bisa berakhir. Untuk memelihara persahabatan, anda harus menganggap uang itu sudah hilang kecuali si peminjam sendiri berinisiatif untuk mengembalikannya.

## Meminjamkan barang

Banyak orang Muslim tidak mempunyai konsep yang sama dengan orang Kristen dalam mengembalikan barang-barang yang telah mereka pinjam. Jika anda ingin barang anda kembali, anda harus memintanya dan mengatakan bahwa anda sangat memerlukannya. Namun demikian, ini tidak berlaku pada sejumlah orang Muslim yang telah lama

tinggal di Barat dan lebih menerapkan budaya dan kebiasaan Barat.

## Perbedaan-perbedaan sikap terhadap keterbukaan

Salah satu perbedaan kultural utama yang harus anda hadapi dalam penginjilan bahkan dalam berbicara dengan orang Muslim adalah, apapun yang anda katakan tidak akan begitu saja diterima. Dalam beberapa budaya, segala sesuatu yang dikatakan dinilai secara hitam atau putih dan tidak pernah diputar-putar atau disembunyikan. Di satu sisi orang Muslim menganggap bahwa lawan bicaranya mempunyai agenda tersembunyi dan mereka akan berusaha untuk menyingkapkannya. Kesulitannya adalah, jika anda menyembunyikan sesuatu dalam percakapan anda, mereka akan merasa bahwa mereka tidak dapat mempercayai anda. Tetapi jika anda bersikap transparan, mereka merasa anda mempunyai agenda terselubung.

Apa yang harus kita lakukan? Kita harus melakukan apa yang diperintahkan Alkitab: berbicara dengan keterbukaan, kejujuran dan integritas dan berusaha untuk mengatasi kelemahan-kelemahan budaya yang tidak memuliakan Tuhan seperti ini. Kita harus berpikir dan bertindak seperti Kristus.

# 5
# Bagaimana Kita Dapat Memenangkan Seorang Muslim Kepada Kristus?

Dalam analisa terakhir, kita memperoleh semua pengetahuan mengenai budaya dan teologi, semua pemahaman, namun kita masih belum dapat memenangkan seorang Muslim kepada Kristus. Banyak orang Musllim datang kepada Kristus semata-mata karena mereka dikasihi oleh orang Kristen sehingga menjadi anggota kerajaan Tuhan. Mereka melihat bagaimana orang Kristen menunjukkan kasih Kristus kepada mereka dengan tulus dan lembut, sabar mendengarkan mereka dan bersedia menolong bila diperlukan. Kita juga harus mengambil setiap kesempatan untuk menyampaikan berita Injil dan menceritakan bagaimana kita memperoleh damai dan jaminan bahwa apabila kita meninggal dunia, kita akan masuk surga. Dalam pengalaman saya di bidang ini saya mendapati bahwa hanya sedikit sekali orang Muslim yang benar-benar datang kepada Kristus melalui debat teologis dan dialog lintas agama. Namun demikian, saya tidak bermaksud meremehkan upaya-upaya memahami orang Muslim dan terlibat dalam dialog dengan mereka. Kedua jenis pendekatan ini mempunyai perannya

masing-masing. Adalah baik jika mempunyai pengertian dan juga pengetahuan serta mewaspadai peperangan spiritual yang berkobar di udara sehubungan dengan orang Muslim yang datang kepada Kristus.

Dalam konteks ini kita teringat akan seorang wanita tua yang bersaksi kepada tetangga di sebelah rumahnya tanpa mempunyai pengetahuan sedikitpun mengenai Islam, tetapi ia dapat menunjukkan kasih Kristus. Saya selalu teringat kepada Joseph yang mengelola toko buku yang adalah bagian dari pelayanan di St.Andrew. Joseph berasal dari Birma, dan saya selalu mengenangnya sebagai seorang tua. Tetapi ia memenangkan banyak orang Muslim kepada Kristus dari toko buku itu dan dengan mengabaikan semua tuntunan untuk menginjili orang Muslim. Salah satu poin yang selalu diberikannya sebagai tantangan kepada orang Muslim adalah “Apakah anda percaya Yesus adalah Putera Tuhan?” Banyak kali ia membuat orang Muslim berlutut dan menangis memohon keselamatan dari Tuhan. Ia dipakai oleh Tuhan dengan cara-cara yang menakjubkan karena ia hanya melihat kepada Kristus dan hanya berhasrat untuk melayani-Nya setiap waktu dalam hidupnya. Kristus adalah hasrat terbesar hidupnya.

Pada akhirnya, seringkali kesaksian hidup kitalah yang berbicara kepada hati orang Muslim. Kesaksian kita tentang bagaimana kita datang kepada Kristus adalah penting, tetapi juga kesaksian harian mengenai bagaimana Tuhan bekerja dalam hidup kita, bagaimana Ia menolong, menuntun dan memimpin kita mengerjakan tugas-tugas kita setiap hari dalam hidup kita. Seringkali inilah yang keras berbicara: Kristus di pihak kita dan menyertai kita dalam semua pencobaan dan kesulitan yang kita alami, dan bahwa Ia selamanya setia.

## Sharingkan dengan mereka bagaimana mereka dapat mengenal Tuhan

Orang Muslim hanya tahu tentang Tuhan; mereka tidak mengenal-Nya. Kita harus men-sharingkan dengan orang Muslim bagaimana mereka dapat mengenal Tuhan melalui Putera-Nya Yesus Kristus dan bagaimana mereka dapat mempunyai hubungan pribadi dengan-Nya. Ini adalah sesuatu yang sangat berbeda dengan Islam. Islam berjuang untuk menemukan Tuhan namun tidak pernah dapat menjangkau-Nya, karena Allah adalah Tuhan yang tidak dapat dikenal dan tidak dapat ditemukan. Dalam Kristus mereka dapat mempunyai hubungan yang erat dengan-Nya melalui kehadiran Roh Kudus dalam hidup mereka. Mereka tidak tahu siapa Roh Kudus itu dan membutuhkan penjelasan bahwa ketika Yesus meninggalkan dunia ini, Ia berjanji akan mengirimkan Penghibur dan Pengajar yaitu Roh Kudus, yang adalah pribadi yang ketiga dalam Trinitas. Kita harus menjelaskan bahwa Ia adalah Tuhan yang berkarya dalam hidup kita, bahwa Dia-lah yang menyadarkan kita ketika kita melakukan hal yang salah atau berdosa, dan bahwa Dia-lah yang memberi kita jaminan akan surga dan pengampunan dosa.

Kita harus men-sharingkan dengan orang Muslim bahwa Tuhan tertarik pada semua bagian dalam hidup kita, walau nampaknya itu hanya perkara yang kecil dan sepele. Tuhan peduli pada kita oleh karena kasih-Nya yang besar untuk setiap kita. Ini sangat bertentangan dengan Islam.

## Berdoa agar ada intervensi supranatural

Salah satu doa yang sangat efektif adalah agar Tuhan menyatakan diri-Nya kepada teman Muslim kita menurut cara Tuhan sendiri. YAHWEH adalah Tuhan dan Ia dapat melakukan apapun yang dikehendaki-Nya. Saya telah melihat bagaimana Tuhan menjawab doa seperti ini. Saya mengenal beberapa wanita Muslim yang melihat Kristus dalam penglihatan: seorang wanita Muslim mendapat penglihatan, Kristus muncul di halaman-halaman kitab Injil yang sedang dibacanya. Tuhan sanggup menyatakan diri-Nya sendiri melalui penglihatan, melalui mimpi atau melalui sarana-sarana lainnya agar orang tahu bahwa mereka telah bertemu dengan Tuhan yang hidup.

## Masukkanlah Injil ke dalam rumah

Jika kita dapat membawa masuk Firman Tuhan ke dalam rumah Muslim, maka Tuhan dapat berbicara kepada orang Muslim ketika mereka membacanya. Adalah baik jika kita dapat memberi mereka Injil seperti Matius atau Lukas (yang mempunyai daftar silsilah Yesus), atau bahkan keseluruhan Perjanjian Baru sehingga mereka dapat membaca tentang hidup Yesus. Tidaklah bijak memberikan Alkitab seutuhnya, karena mereka akan mulai membaca dari Kitab Kejadian dan kemungkinan besar akan berhenti di Imamat. Penggalan-penggalan Alkitab atau traktat lebih baik.

## Adakan pendalaman Alkitab dengan teman Muslim anda

Jika teman Muslim anda tertarik pada apa yang anda katakan, mereka akan membuka diri untuk melakukan pendalaman Alkitab mingguan dengan anda. Ini dapat sangat efektif, terutama di siang hari dengan para wanita Muslim ketika mereka seringkali merasa kesepian dan tidak mempunyai teman. Namun demikian, telah terbukti sangat sulit mengajak wanita Muslim mengikuti pertemuan di gereja bahkan di siang hari, karena ia akan merasa ini adalah langkah yang terlalu jauh. Pertemuan minum kopi pagi hari di rumah seorang teman dapat diterima, dan ia dapat memiliki keinginan untuk pergi. Tetapi ia akan merasa lebih aman melakukan pendalaman Alkitab di rumahnya, dalam "wilayahnya" sendiri. Anda dapat mengajarinya hal-hal lain seperti bahasa Inggris sebagai tambahan. Di sisi lain, kaum pria lebih mempunyai kebebasan untuk menghadiri kelompok pendalaman Alkitab.

## Ajaklah teman pria anda ke pertemuan di gereja

Jika anda adalah seorang pria dan teman pria Muslim anda terbuka untuk mendiskusikan isu-isu spiritual, ia akan tertarik untuk mengikuti pertemuan di gereja atau menghadiri ibadah. Ini dapat berlaku untuk seluruh keluarga jika acara pertemuan itu misalnya seperti barbekyu, pemutaran film atau pentas sandiwara di aula gereja. Seperti yang telah kita bahas sebelumnya, sulit mengundang seorang wanita Muslim menghadiri sebuah acara di gereja, tetapi seorang pria Muslim akan datang jika ia benar-benar mempunyai kerinduan untuk

mengenal Tuhan. Disini hikmat sangat diperlukan. Orang-tua dapat mengijinkan orang muda mengikuti klub-klub sejenis seperti klub tenis meja putra atau kelas menjahit putri. Di semua acara gereja, anda harus dan tidak boleh ragu untuk mengakhirinya secara Kristen.

## Jaminan masuk surga

Ini adalah poin yang sangat dahsyat dalam penginjilan, karena orang Muslim tidak mempunyai jaminan bahwa mereka dapat masuk surga, dan hanya bisa berharap mereka akan masuk kesana. Bagi mereka kematian dapat menjadi pengalaman yang sangat menakutkan, karena ketidakpastian akan apa yang menanti mereka di balik kematian. Bagi seorang wanita hal ini bahkan lebih serius dan menakutkan karena dikatakan dalam sebuah hadith (tradisi yang mencatat perkataan dan perbuatan Muhammad), Muhammad melihat ke dalam neraka dan mendapati jika neraka itu dipenuhi dengan wanita. Wanita hanya dapat masuk ke surga jika ia taat sepenuhnya kepada suaminya, bahkan di surga pun masih terikat pernikahan dengannya. Di surga juga tidak ada disebutkan soal wanita lajang. Kita harus men-sharingkan kepada orang Muslim janji dan jaminan hidup kekal bagi mereka yang mengenal Kristus dan mengikuti-Nya.

## Jaminan jawaban doa

Orang Muslim tidak mempunyai konsep ini karena mereka sangat percaya bahwa “Allah menghendaki yang Ia kehendaki”; oleh karena itu mereka tidak mengenal istilah “mengubah kehendak Allah”. Kesaksian-kesaksian doa yang

dijawab sangat berharga dan dapat benar-benar berbicara kepada hati orang Muslim. Kita dapat menunjukkan bahwa Tuhan kita sangat tertarik pada kita sehingga Ia mau mendengar semua petisi kita. Ia mendengar dan menjawabnya. Tuhan sebagai Bapa kita sangat terlibat dalam hidup kita melalui Putra-Nya Yesus, yang riil, hidup dan dapat dikenal. Bagi orang Muslim pandangan mengenai Tuhan seperti ini sangatlah luar biasa, menarik dan melampaui pengalaman dan pemahaman mereka, karena sangat berbeda dengan Allah "Sang Tidak Dikenal" dalam Quran. Kita harus menyaksikan pengalaman kita dengan Tuhan dalam hidup sehari-hari dan membagikan hati kita dengan mereka.

Seperti yang telah kita lihat sebelumnya, orang Muslim tidak memiliki konsep yang sama mengenai dosa seperti yang dimiliki orang Kristen, dan oleh karena itu tidak berespon terhadap pertanyaan seperti "apakah anda ingin mendapatkan pengampunan dosa?" Presentasi standar mengenai Injil yang berfokus pada pengampunan, tidak menjawab kebutuhan mereka. Tetapi mereka mengakui, Yesus diutus Tuhan untuk menghancurkan pekerjaan-pekerjaan Iblis. Kita mendapatkan gagasan ini dalam 1 Yohanes 3:8 yang berbunyi "Siapa yang melakukan dosa, dia berasal dari si iblis, karena dari semula si iblis berbuat dosa. Untuk itulah Putra Elohim telah dinyatakan, supaya Dia menghancurkan pekerjaan-pekerjaan si iblis". Terhadap ayat ini mereka akan memberikan perhatian penuh.[7]

7 Bill Musk, *The Unseen Face of Islam*. London: Monarch Books, 2003, p40.

## Komitmen untuk berdoa

Saat Tuhan menaruh teman-teman Muslim kita dalam hati kita, marilah kita bertekun dalam doa bagi mereka agar kita dapat menjadi sarana bagi mereka untuk dapat menemukan hidup yang baru dalam Kristus. Marilah kita berdoa dengan tiada henti, mengakui bahwa bukanlah suatu kebetulan kita bertemu dengan mereka di jalan hidup kita, melainkan ini adalah kehendak Tuhan. Marilah kita men-sharingkan firman Tuhan tanpa rasa takut, dengan keyakinan dan jaminan bahwa kita sedang menaati Kristus dan amanat-Nya untuk kita.

## Bagaimana membawa orang Muslim hingga ke titik dimana mereka menerima Kristus

Kadangkala kita dapat melakukannya dengan memberi komentar seperti "maukah anda benar-benar mengenal Yesus dan tidak hanya tahu tentang Dia?" atau "maukah anda mengalami Tuhan dalam hidupmu?" Mengkonfrontir orang Muslim dengan pertanyaan-pertanyaan seperti ini dapat membuat mereka berpikir keras dan dapat membawa mereka ke titik dimana mereka dapat menemukan dan mengenal Tuhan melalui Yesus Kristus. Pada suatu titik dalam hubungan kita, di bawah tuntunan Roh Kudus, kita dapat membawa mereka kepada saat untuk mengambil keputusan.

Pertanyaan lainnya yang dapat anda ajukan adalah "Apakah anda ingin mendapatkan jaminan bahwa jika anda mati anda akan masuk surga?" Seperti yang telah kita lihat di atas, membahas masalah dosa dan keselamatan adalah

hal yang sulit dilakukan, karena orang Muslim tidak benar-benar memahami konsep-konsep tersebut seperti yang kita pahami. Namun demikian, saat mereka diperhadapkan dengan Tuhan Yang Suci dan Benar, mereka akan menyadari dosa mereka dan kebutuhan mereka akan keselamatan.

## Menerima Kristus hanya merupakan langkah awal

Saat seseorang menjadi Kristen, itu hanya merupakan permulaan sebuah perjalanan yang panjang. Orang itu harus mempunyai sebuah Alkitab dan mengikuti kelas bimbingan pendalaman Alkitab jika memungkinkan. Penting sekali mereka segera mendapatkan pengajaran mengenai doktrin-doktrin iman Kristen dan mulai memahaminya secara mendalam. Berusahalah untuk mendampingi mereka dan melakukan pendalaman Alkitab dengan mereka setidaknya sekali seminggu. Pendalaman Alkitab dengan wanita yang telah menikah dapat dilakukan pada siang hari atau kapan saja bila waktunya memungkinkan. Jika tidak dapat melakukannya, mereka dapat diberi buku-buku untuk mendalami Alkitab yang banyak tersedia di toko-toko buku Kristen. Menurut saya, penting sekali membimbing mereka memahami iman Kristen, untuk memampukan mereka dapat berdiri teguh dalam iman.

## Orang yang dipercayakan rahasia

Seorang yang "dipercayakan rahasia" adalah seorang yang telah menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya, tetapi tetap tinggal di dalam keluarga dan komunitasnya dengan tidak memberitahukan pada mereka

bahwa ia telah menjadi seorang Kristen. Namun demikian, mereka tidak lagi mengikuti Islam atau menerima aturan-aturan, regulasi-regulasi atau keyakinan mereka terdahulu, dan mereka berusaha untuk bertemu dengan orang-orang Kristen lainnya.

Pertanyaan mengenai "yang dipercayakan rahasia" sangatlah kompleks, dan posisi mereka tentulah tidak ideal, karena Alkitab menyebutkan pengakuan iman di depan publik adalah bagian dari pemuridan Kristen. Dalam Lukas 12:8 Yesus berkata, "Dan Aku berkata kepadamu, setiap orang yang mengaku di dalam Aku di hadapan manusia, Anak Manusia juga akan mengaku di dalam ia di hadapan para malaikat Elohim". Namun demikian, ketika orang Muslim menerima Kristus ke dalam hidup mereka, maka mereka akan mengalami penganiayaan yang sangat berat dari keluarga dan komunitas, dan mereka kemudian memutuskan untuk tetap menyembunyikan iman mereka yang baru. Apabila seorang wanita Muslim yang telah menikah menjadi seorang Kristen, umumnya ia akan menjadi seorang yang dipercayakan rahasia; jika tidak demikian, keseluruhan struktur keluarganya akan hancur, karena besar kemungkinan ia akan dibuang keluar dari keluarga. Namun demikian, ia masih dapat tetap membaca Alkitab dan berdoa di rumah. Bila seorang gadis menjadi seorang Kristen, itu akan menjadi masalah besar karena ia dapat dibuang dari keluarga atau bahkan dibunuh dalam pembunuhan demi kehormatan hanya karena ia berpindah keyakinan. Kaum wanita, apakah ia masih lajang atau sudah menikah, akan menghadapi kesulitan-kesulitan dalam situasi seperti ini dan merekalah yang harus memutuskan apa yang harus mereka lakukan. Hal

ini berbeda dengan kaum pria: pria adalah kepala keluarga, dan pada waktunya nanti semua anggota keluarganya akan mengikuti Kristus. Masalah ini juga terjadi di negara-negara Barat, dimana kita dapat melihat ada semakin banyak pria dan wanita muda yang harus meninggalkan keluarga mereka demi keamanan mereka.

Ada negara-negara yang memasukkan hukum hukum pemurtadan Islam ke dalam hukum negara mereka, yang menyatakan bahwa orang Muslim tidak diperbolehkan mengganti agama mereka atau meninggalkan Islam. Hukuman untuk meninggalkan Islam adalah mati. Bagi mereka yang meninggalkan Islam, ini adalah masalah hidup dan mati yang serius, dan mereka akan menjalani kehidupan yang sangat sulit. Di beberapa negara tertentu mereka harus bertemu secara rahasia; di negara-negara lainnya mereka dapat menjadi anggota gereja yang diakui, namun walaupun mereka dapat bebas beribadah, gereja tersebut mengalami penganiayaan dan berada di bawah tekanan.

## Bentuk-bentuk ekstrim kontekstualisasi

Misi kepada orang Muslim dapat menjadi hal yang sangat sulit, dan di beberapa negara buahnya hanya sedikit. Dewasa ini ada tekanan pada para misionaris dan mereka yang berada dalam pelayanan kepada orang Muslim agar menghasilkan buah. Berkaitan dengan hal ini, metode-metode baru dalam penginjilan telah dirancang dengan tujuan mengkontekstualisasikan Injil dengan lebih efektif dalam budaya-budaya lokal, yaitu dengan mengekspresikannya secara lebih akurat dalam bahasa, cara berpikir dan cara bertingkah-laku di tiap tempat.

Ini adalah topik yang penting untuk kita bahas, karena hal ini akan berdampak pada jalan hidup orang banyak dalam mengikuti Tuhan dan tujuan kekal mereka. Bentuk-bentuk kontekstualisasi yang tidak mengkompromikan iman Kristen dapat diterima dan mendatangkan manfaat. Namun demikian, ada satu metode yang merekomendasikan agar orang-orang Muslim yang datang kepada Kristus harus tetap tinggal dalam komunitas mereka. Sekilas ini kedengarannya positif. Jika seorang Muslim dapat tinggal di dalam komunitas mereka dan berfungsi di dalamnya sebagai seorang Kristen, tidak ada yang lebih baik daripada itu.

Tetapi metode tersebut juga mengatakan bahwa para petobat baru harus melakukannya dengan tetap bersembahyang di mesjid, berkata bahwa mereka adalah pengikut Isa atau Yesus Muslim, melakukan semua ritual Muslim dan kewajiban-kewajiban seperti sembahyang 5 waktu, mengucapkan syahadat, menjalankan puasa di bulan Ramadan dan menunaikan ibadah haji di Mekkah. Mereka juga harus mengakui otentisitas Qur'an sebagai wahyu yang diinsiprasikan sama seperti Alkitab dan harus mengakui Muhammad sebagai seorang nabi yang sejati sama seperti nabi-nabi dalam Perjanjian Lama.

Masalahnya disini, tidak ada akhir dari hidup lama seseorang dan tidak ada langkah maju menuju hidup yang baru dalam Kristus. Bagaimana seorang dapat tetap menjadi bagian dari suatu agama yang dalam segala segi serta komunikasinya menyangkali bahwa Yesus adalah Juruselamat, serta menyangkali ketuhanan-Nya? Kuasa-kuasa kegelapan yang mengelilingi mereka sangatlah besar sehingga akan menarik mereka kembali dari mengikuti Kristus. Metode

ini juga diwarnai dosa dan penipuan sehingga tidak akan mendatangkan berkat Tuhan.

Dengan tetap bersembahyang di mesjid, orang-orang baru itu tidak akan mendapat penjelasan secara lengkap mengenai firman Tuhan, atau bersekutu dengan orang percaya lainnya. Dan sudah tentu pertanyaannya adalah "apakah orang itu adalah orang Kristen sejati, yang sudah lahir baru dan berjalan bersama Tuhan?" Tidak mungkin menjejakkan kaki di dua perahu; itu sama dengan berbagi kesetiaan, terlalu besar godaan untuk berkompromi serta menarik kembali keputusan mereka.

## Sangat mahal harganya menjadi orang Kristen

Bagi orang yang telah bertobat dari Islam kepada kekristenan seringkali ada harga yang harus dibayar. Mereka dapat kehilangan keluarga, warisan, posisi dalam komunitas, dan pekerjaan mereka. Komitmen mereka sudah teguh dan harganya dapat sangat mahal; dapat merampas semua yang mereka miliki dan jati diri mereka, keinginan dan semua ambisi mereka ditinggalkan di bawah salib Kristus. Tidak setengah-setengah. Mereka sama seperti kita, bertekad hidup bagi Kristus atau tidak sama sekali.

Namun mungkin kita harus memperhatikan hal ini dari sudut pandang yang berbeda, yaitu dari sudut pandang kekekalan. Semua yang kita miliki, dan jati diri kita, adalah milik Tuhan. Kita dibeli dengan harga tertentu, yaitu darah Kristus; Kristus adalah hidup kita; dan kekekalan adalah rumah kita. Tantangan bagi kita adalah: apakah kita mau menjalani hidup yang diinginkan Tuhan dari kita? Apakah

kita mempunyai keberanian untuk itu? Mampukah kita berkata seperti Rasul Paulus dalam Filipi 3:8, "Bahkan lebih lagi, aku juga menganggap segala sesuatu sebagai kerugian, karena meningkatnya pengenalan akan Kristus YESUS Tuhanku, yang karena Dia aku telah kehilangan segala sesuatu dan menganggap sebagai sampah, supaya aku boleh mendapatkan Kristus." Itulah harga yang harus dibayar semua petobat. Besarlah upah bagi kesetiaan mereka.

## Hal-hal yang akan dikatakan oleh teman Muslim anda

1. Teman Muslim anda boleh jadi akan berkata pada anda bahwa Alkitab telah diubah, karena para pemimpin Muslim mengklaim bahwa orang Kristen dan Yahudi telah memalsukan Alkitab, dan banyak orang Muslim mempercayai perkataan imam mereka tanpa mempertanyakan isu-isu apapun. Tetapi mereka tidak dapat memberi bukti apapun untuk mendukung klaim ini, atau menjelaskan siapa yang telah memalsukan Alkitab, kapan dan mengapa itu dilakukan. Tidak ada dukungan akademis untuk tuduhan mereka.

   Atau pertanyaan tersebut mungkin akan diajukan seperti ini: "Alkitab mana yang lebih anda percayai? Alkitab versi LAI, ILT, Authorised Version? Atau NIV? Kalian orang Kristen mempunyai banyak Alkitab, sedangkan kami hanya mempunyai satu Qur'an". Anda dapat menjawab mereka demikian, "Yah, Qur'an mana yang anda inginkan untuk saya baca? Terjemahan Yusuf Ali, atau Pickthall, atau Khan, [atau terjemahan DEPAG,

red.]?" Mereka akan menjawab bahwa versi-versi ini menjelaskan makna Qur'an; kemudian kita dapat mengatakan bahwa versi-versi beragam Alkitab kita juga menjelaskan makna Alkitab. Kita dapat melanjutkan dengan mengatakan bahwa kita mempunyai Alkitab kuno dalam bahasa aslinya dan versi Inggris atau versi apapun hanyalah terjemahan-terjemahan untuk memudahkan orang memahami Alkitab dalam bahasa mereka masing-masing.

Orang Muslim juga percaya bahwa Allah adalah sumber bagi Alkitab maupun Qur'an. Beberapa ayat Qur'an sangat menyanjung Taurat (Perjanjian Lama) dan Injil. Namun, ini adalah perkataan Allah, dan Allah gagal menjaganya dari pemalsuan, maka tentunya Ia juga dapat gagal menjaga Qur'an. Jadi kita dapat menunjukkan bahwa serangan orang Muslim terhadap kredibilitas Alkitab juga adalah serangan terhadap Qur'an.

Anda harus selalu siap untuk memberikan introduksi Alkitab yang sederhana. Alkitab terdiri dari dua bagian. Ke-39 kitab yang pertama mencakup kitab-kitab Yahudi atau Perjanjian Lama. Kelima kitabnya yang pertama, yang sering disebut Taurat, adalah kitab-kitab sejarah yang menceritakan keterlibatan Tuhan dengan umat-Nya selama berabad-abad. Setelah itu disusul dengan kitab-kitab puisi dan hikmat, termasuk kitab Mazmur, yang beberapa pasalnya ditulis oleh Daud. Akhirnya, ada kitab-kitab para nabi, termasuk nabi-nabi besar seperti Yesaya, Mikha dan Zakharia. Bagian yang kedua dari Alkitab disebut Perjanjian Baru (atau dalam bahasa Arab

disebut Injil, yang berarti "Kabar Baik") dan memuat 27 kitab. Orang Kristen mengakui kedua bagian/koleksi ini sebagai Kitab Suci dan Firman Tuhan. Bersiaplah memberikan Injil kepada teman-teman anda; mintalah mereka untuk membacanya dan kembali mendatangi anda dengan pertanyaan-pertanyaan.

2. Orang Muslim akan mengatakan bahwa Injil sejati yang orisinil adalah Injil Barnabas, yang mereka klaim ditulis oleh seorang yang bernama Barnabas, yang adalah murid Yesus. Injil Barnabas ini mendukung pengajaran Islam, dan bukti menunjukkan bahwa Injil Barnabas ditulis pada abad ke-14 Masehi. Injil Barnabas berkontradiksi dengan banyak hal di Perjanjian Baru; tidak bersesuaian dengan sejarah, geografi dan bahasa yang digunakan pada masa Yesus. Para sarjana Muslim berusaha memposisikannya kembali ke abad pertama dan kedua dengan menuliskannya kembali ke dalam sejarah. Tetapi, bahkan Gulungan-gulungan Laut mati sama sekali tidak memuat bagian-bagian apapun dari Injil Barnabas, dan tidak ada bukti dokumenter kuno yang mendukungnya.

# BAGIAN II

# 1
# APAKAH YANG DIPERCAYAI ORANG MUSLIM?

Kata "Islam" berarti "tunduk" kepada Allah dan kehendak-Nya seperti yang diwahyukan melalui Muhammad, dan seorang Muslim adalah orang yang tunduk.

## Qur'an

Qur'an adalah kitab suci Islam dan diyakini mempunyai eksistensi kekal, di surga, dalam bahasa Arab, tertulis pada loh-loh batu. Orang Muslim memandang bahasa Arab sebagai bahasa surga, dan orang-orang yang berbahasa Arab mempunyai prestise spesial di mata dunia Muslim. Orang Muslim percaya bahwa Qur'an adalah perkataan aktual Allah, diturunkan kata demi kata kepada Muhammad selama 23 tahun terakhir hidupnya, oleh malaikat Jibril. Walaupun pada masa kini Qur'an telah diterjemahkan ke dalam banyak bahasa, terjemahan-terjemahan Qur'an tidak memiliki bobot atau otoritas yang sama atau seorisinil versinya dalam bahasa Arab.

Qur'an sama panjangnya dengan Perjanjian Baru dan dibagi menjadi 114 Sura atau pasal. Sura-sura tersebut tidak disusun secara kronologis tetapi secara acak menurut

panjangnya, dimulai dari yang terpanjang dan diakhiri dengan yang terpendek. Oleh karena itu tidak mungkin membaca Qur'an dan langsung memahaminya, karena penting untuk mengetahui konteks setiap Sura serta kapan dan dimana Sura itu diwahyukan. Juga karena pada saat membaca Qur'an kita akan mendapati ada ayat-ayat yang berkontradiksi, dan masalah ini diselesaikan dengan "Hukum Pembatalan" (nasikh mansukh), dimana wahyu yang turun belakangan akan membatalkan wahyu yang terdahulu. Sura 13:39 mengatakan: "Allah menghapuskan apa yang Dia kehendaki dan menetapkan (apa yang Dia kehendaki)..."

Sura pertama dalam Qur'an hanya mempunyai 7 ayat dan merupakan doa utama orang Muslim, yang mereka ucapkan saat setiap kali mulai bersembahyang dan bersujud. Sura ini juga disebut *Al Fatihah* dan sama pentingnya dengan Doa Bapa Kami dalam Kristen.

1. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.
3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang
4. Yang menguasai di Hari Pembalasan
5. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan.
6. Tunjukilah kami jalan yang lurus,
7. (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

Sura 1:7 menunjuk orang Yahudi sebagai orang-orang yang dimurkai Allah dan orang Kristen sebagai orang-orang yang sesat.

Qur'an dibaca bersama dengan teks sakral Islam yang kedua yaitu kumpulan Hadith, yang memuat ribuan perkataan Muhammad yang diteruskan oleh para sahabatnya dan dikumpulkan sejak 275 hingga 350 tahun setelah kematiannya. Cara hidup Muhammad ditulis dalam hadith dan dikenal sebagai Sunnah, yang digunakan sebagai tuntunan bagi para pengikutnya.

Orang Muslim percaya bahwa Muhammad menyampaikan pesan yang sama mengenai ancaman penghakiman seperti yang disampaikan oleh para nabi pada jaman dahulu sebelum Muhammad (Adam, Abraham, Musa, Daud, Yohanes Pembaptis, Yesus). Mereka percaya bahwa Qur'an yang diturunkan kepada Muhammad, bersaksi mengenai otentisitas Taurat (kitab-kitab Musa dan para nabi), Mazmur Daud dan Injil (Injil yang diberikan kepada Yesus, dalam versi pertamanya yang orisinil). Sura 5:46 berkata: "Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi-nabi Bani Israil), dengan Isa putera Maryam, membenarkan Kitab yang sebelumnya, yaitu: Taurat. Dan Kami telah memberikan kepadanya Kitab Injil sedang didalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), dan membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Kitab Taurat. Dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa".

Orang Muslim percaya bahwa Qur'an adalah wahyu final dari Allah kepada umat manusia, yang mengatasi semua wahyu terdahulu, termasuk Injil dan Taurat (yang mereka yakini telah dipalsukan oleh orang Yahudi dan orang Kristen), dan bahwa Muhammad adalah nabi final atau "Penutup Para Nabi". Sura 33:40 berkata: "Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi

dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu".

## Siapakah Muhammad?

Muhammab mempersatukan orang-orang Arab, suku bangsa yang berperang satu sama lain dan terpecah belah menjadi banyak suku. Ia memberi mereka sebuah identitas dan tujuan dengan mengubah masyarakat mereka, dan memberi mereka kitab suci yaitu Qur'an, serta sebuah agama baru yaitu Islam. Ini mendatangkan konsekuensi-konsekuensi yang jauh lebih besar.

Muhammad lahir sekitar tahun 570 M di Arab. Kakeknya adalah pemimpin suku Quraysh yang berkuasa di Mekkah. Ayahnya Abdullah meninggal dalam perjalanan bisnis ketika istrinya Aminah sedang mengandung 7 bulan. Ketika Muhammad berusia 6 tahun, ibunya meninggal dalam perjalanan pulang dari Medina, setelah mereka berziarah ke makam ayah Muhammad. Kakeknya dari pihak ayah menjadi walinya sampai beliau wafat, dan kemudian pamannya Abu Talib menjadi walinya.

Muhammad melajang lebih lama dari pria-pria sebayanya dan bekerja pada seorang wanita pengusaha yang kaya raya dan berkuasa, yaitu Khadija yang berhasil membangun karavan bisnis. Muhammad banyak melakukan perjalanan ke seluruh Timur Tengah. Khadija mempromosikannya karena ia mendapati dalam diri Muhammad kualitas-kualitas yang sangat ia kagumi dari seorang pria. Ia berusia 40 tahun dan Muhammad 25 tahun ketika mereka menikah. Kekayaan dan ijinnyalah yang memberi kebebasan kepada Muhammad

untuk bermeditasi dan di kemudian hari berkeliling untuk mengajar.

Ketika ia sedang bermeditasi di Gunung Hira – ia mulai mengalami trans (kerasukan roh), dan dalam salah satu periode ini ia mengklaim telah melihat malaikat Jibril yang memberinya pesan bahwa istrinya Khadija yakin ia berasal dari Tuhan. Sosok yang dilihatnya mengklaim memberinya pesan untuk umat manusia; namun demikian pesan ini bertentangan dengan pesan/berita Alkitab.

Era Muslim dimulai pada 20 Juni 622 M, ketika, berdasarkan tradisi Muslim, Muhammad berhasil lolos dari penganiayaan di Mekkah dan melarikan diri ke sebuah tempat yang disebut Yathrib. Episode ini disebut *Hijrah* ("perpindahan" atau "migrasi"). Kemudian Muhammad mengubah nama tempat itu yang semula adalah Yathrib menjadi Medina. Penanggalan Muslim dimulai dari tanggal ini, dan merupakan penanggalan berdasarkan bulan yang hanya terdiri dari 354 hari dalam setahun. Oleh karena penanggalan ini lebih pendek dari penanggalan matahari, hari-hari raya Muslim jatuhnya tidak tetap setiap tahun.

## Lima pilar/rukun Islam

Orang Muslim mempunyai serangkaian kewajiban agama yang disebut "lima rukun Islam". Kewajiban-kewajiban ini sangat sederhana dan harus dilaksanakan setiap orang Muslim. Pada permulaan Islam ada diskusi mengenai, apakah jihad juga dimasukkan sebagai pilar yang ke-6 atau tidak. Pada masa kini beberapa Islamis berpendapat bahwa jihad adalah pilar yang ke-6.

## Pengakuan iman atau kredo

Pengakuan iman Muslim adalah pilar Islam yang pertama dan disebut *syahadat.* Bunyinya: "aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah, dan Muhammad adalah utusan Allah". Kredo islami ini diulangi setiap hari dalam sembahyang lima waktu. Ini juga merupakan doa pertobatan, dan jika diucapkan oleh orang non Muslim di hadapan dua orang saksi, maka orang itu langsung menjadi Muslim. dalam kasus-kasus pertobatan yang dipaksakan, orang itu dipaksa mengucapkan kalimat syahadat dan kemudian dianggap telah memeluk Islam. Setelah seorang bayi dilahirkan, imam mengucapkan kalimat syahadat ini di telinga si bayi. Syahadat secara literal diserukan dari atap-atap rumah di negara-negara Muslim sebagai bagian dari panggilan untuk bersembahyang oleh para muazin dari minaret. Apa yang diproklamasikan dari atap-atap sesungguhnya merupakan penyangkalan terhadap keilahian dan status Kristus sebagai Putra Tuhan.

## Sembahyang

Pilar Islam yang kedua adalah sembahyang/sholat. Islam mewajibkan sembahyang lima waktu, menghadap Mekkah. Sembahyang lima waktu ini dilakukan pada saat subuh sebelum matahari terbit, siang hari, senja, segera setelah matahari terbenam, dan pada malam hari. Qur'an tidak memberikan detil-detilnya; semuanya terdapat dalam *hadith.* Sikap tubuh dalam bersembahyang, mulai dari berdiri hingga bersujud semuanya merupakan bagian dari budaya pagan Arab sebelum Islam.

Sembahyang di mesjid diumumkan melalui panggilan sholat dari minaret lima kali sehari. Muadzin berseru, "Allah Maha Besar. Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah. Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah Rasul Allah. Marilah sholat, marilah mencapai kemenangan (sukses)". Sejak pagi buta ia berseru, "Sembahyang lebih baik daripada tidur. Allah Maha besar..."

Sebelum sembahyang, orang Muslim harus menjalankan serangkaian aturan seremonial pembasuhan yang disebut wudhu. Ada aturan-aturan membasuh 4 bagian tubuh: wajah, dari bagian atas hingga ke dagu dan selebar jarak satu telinga ke telinga lain; tangan hingga lengan, sampai siku; dan kaki hingga pergelangan. Banyak orang Muslim percaya jika ada bagian-bagian ini yang tidak dibasuh dengan baik, maka semua ritual doa yang dilakukan tidak bernilai. Orang Muslim juga harus sadar (tidak dalam keadaan mabuk) dan secara ritual bersih dari kecemaran seksual. Setelah melakukan wudhu, mereka kemudian melanjutkan dengan mengucapkan doa-doa disertai dengan gerakan-gerakan ritual. Ini dapat dilakukan baik secara pribadi atau di depan umum, dan di beberapa negara sudah menjadi pemandangan umum melihat orang Muslim bersembahyang di jalan-jalan.

Selain dari doa harian, ada juga sembahyang berjemaah pada hari Jumat yang wajib dihadiri semua pria, dan pada saat inilah imam akan menyampaikan ceramah. Dalam sembahyang Jumat inilah, di beberapa mesjid diadakan doa-doa kutukan terhadap orang Yahudi dan Kristen. Kebanyakan mesjid mempunyai ruang terpisah untuk kaum wanita untuk wudhu dan sembahyang. Hanya sedikit sekali mesjid progresif yang mengakomodasi kaum wanita di jemaat utama, namun

sekalipun demikian mereka tetap terpisah dari kaum pria. Tidak semua mesjid mempunyai tempat untuk wanita, karena itu mereka harus sembahyang di rumah.

Ada juga tradisi yang disebut *du'aa*, yang merupakan bentuk lain berseru kepada Allah yang dapat dianggap sebagai doa yang langsung dinaikkan saat itu juga. Namun demikian, umumnya tradisi-tradisi *du'aa* ini hanyalah pengulangan doa-doa yang telah ditetapkan Muhammad (bukan doa yang spontan keluar dari hati). Ada banyak pengalaman mistik dalam tradisi Sufi, yang dikembangkan setelah kematian Muhammad.

Islam tidak mengharapkan para penganutnya mengembangkan hubungan dengan Allah melalui doa; namun lebih merupakan sebuah kewajiban religi. Dalam kekristenan, ada banyak ragam doa, dari yang terstruktur, doa liturgis, hingga doa-doa yang lebih kontemporer. Doa bagi seorang Kristen lebih dari sekedar serangkaian gerakan ritual dan satu set doa, karena doa dibangun atas dasar hubungan pribadi antara seorang individu dengan Tuhan. Doa Kristen adalah pintu masuk ke hadirat Tuhan melalui Yesus Kristus sebagai pengantara. Orang Kristen dapat berdoa kapan saja dalam keadaan apapun, dan yakin Tuhan mendengar dan menjawab doanya. Ada berbagai jenis doa: doa pribadi, doa syafaat (untuk orang lain), doa penyembahan, doa untuk pemulihan, doa-doa sakramen, dan masih banyak lagi.

## Memberi sedekah

Pilar Islam yang ketiga adalah memberi sedekah. Dalam Islam ada 2 istilah yang digunakan untuk bersedekah. Yang pertama adalah *zakat*, yang merupakan kewajiban legal setiap

orang Muslim; dan yang kedua adalah *sadaqa* (sedekah), yang merupakan pemberian sukarela pada saat Hari Raya Idul Fitri, perayaan tahunan di akhir bulan Ramadan.

Setiap orang Muslim dewasa harus memberikan *zakat* dari properti yang dimilikinya, selama mereka mempunyai cukup uang untuk kehidupan mereka sendiri. Dalam Islam Sunni, jumlahnya adalah 2,5%. Zakat diberikan kepada orang miskin dan yang berkekurangan, yang terlilit hutang, pengembara, orang-orang yang mengelola dana tersebut dan yang baru memeluk Islam. Zakat juga digunakan untuk "jalan/tujuan Allah", ini adalah istilah untuk jihad (juga untuk tujuan lainnya). Dalam Islam, sembahyang dan sedekah tidak dapat dipisahkan. Sedekah diyakini sebagai meterai untuk doa.

## Berpuasa

Pilar Islam yang keempat adalah berpuasa. Puasa dilaksanakan setiap tahun pada bulan Ramadan. Ini adalah bulan ke-9 dalam kalender Muslim dan waktu yang diyakini orang Muslim sebagai saat malaikat Jibril pertama kali mewahyukan Quran kepada Muhammad. Ramadan diumumkan ketika seorang saksi yang dapat dipercayai di hadapan pihak otoritas menyatakan bahwa bulan baru telah terlihat. Akibatnya langit yang berawan dapat menunda atau memperpanjang puasa.

Orang Muslim mengajarkan pentingnya Ramadan, yaitu kebutuhan manusia lebih besar daripada roti dan bahwa tubuh mereka harus menjadi hamba mereka, bukan tuan mereka. Disiplin diri yang besar ditunjukkan oleh orang-

orang Muslim yang bersungguh-sungguh menjalankan puasa. Mereka bahkan tidak menelan air liur mereka sendiri. Tujuan Ramadan lainnya adalah untuk menunjukkan simpati pada fakir miskin.

Puasa didefinisikan sebagai berpantang makan dan minum dari sejak matahari terbit hingga matahari terbenam. Selama bulan Ramadan semua orang dalam keluarga bangun sangat pagi, sebelum matahari terbit, dan makan berat (sahur). Setelah matahari terbenam, puasa dibuka, sering dengan makan kurma, dan kemudian ada acara makan besar setiap malam hingga larut. Dikatakan bahwa sukacita saat makan-makan meningkat setiap malam hingga puncaknya pada hari ke-30 dalam bulan Ramadan, yang merupakan hari terakhir puasa dan disebut Idul Fitri. Ada lebih banyak makanan yang dimakan selama bulan puasa daripada bulan-bulan lainnya dalam setahun.

Berpuasa diwajibkan untuk semua orang Muslim, kecuali anak-anak kecil dan yang menderita cacat mental. Orang-orang yang sakit, dalam perjalanan, wanita hamil, ibu-ibu yang menyusui atau sedang datang bulan dapat menunda puasa mereka untuk dijalankan di kemudian hari. Perubahan kebiasaan harian ini menuntut disiplin diri yang tinggi dan tekad yang kuat, dan tidak terlalu sulit dilakukan di negara-negara dimana semua orang juga melaksanakannya (negara yang mayoritas penduduknya adalah Muslim).

Berkenaan dengan doa, orang Kristen tidak mempunyai aturan khusus untuk berpuasa. Puasa masih merupakan ritual Gereja Timur, dimana puasa dilaksanakan setiap Rabu dan Jumat, dan merupakan puasa vegan, yaitu berpantang makan produk-produk hewani atau ikan. Orang-orang Kristen

Timur juga berpuasa dalam masa pra-paskah selama 50 hari dan hari-hari lainnya sepanjang tahun, yaitu berpantang makan dan minum untuk sejangka waktu tertentu. Orang dapat memilih lamanya waktu berpuasa, namun selalu diikuti dengan Ekaristi dan makanan vegan. Berbeda dengan Ramadan, karena waktunya lebih panjang dan tidak diikuti dengan jamuan makan besar melainkan hanya makan sederhana.

## Ibadah haji

Pilar Islam yang ke-5 adalah ibadah Haji atau ziarah ke Mekkah di Arab Saudi, dimana orang Muslim melaksanakan ritual Haji mengelilingi kuil Islam, yaitu *Kabah.* Ini berlangsung pada bulan ke-12 dalam kalender Muslim. Perjalanan ziarah ini wajib dilakukan sekali seumur hidup bagi mereka yang mampu. Beberapa tradisi mengijinkan mengirimkan pengganti bahkan jika yang bersangkutan telah meninggal dunia.

Berbagai ritual dilaksanakan, beberapa diantaranya diadopsi Muhammad dari agama-agama penyembahan berhala di jazirah Arab ratusan tahun sebelumnya, yang mencakup mengelilingi kabah 7 kali, karena orang Muslim percaya bahwa inilah tempat dimana Abraham mengorbankan anaknya Ismail dan kemudian Allah memberikan binatang pengganti. (Penting diingat bahwa orang Kristen percaya bahwa Abraham mengorbankan Ishak, dan bukan Ismail).

Ziarah ini biasanya mempunyai efek yang besar pada orang Muslim, dan sekembalinya dari ibadah Haji, mereka mengalami kebangkitan religius dan memandang diri mereka sendiri sebagai manusia baru. Mereka percaya bahwa semua

dosa mereka telah dihapuskan, bahkan ada yang merasa bahwa mereka telah “lahir kembali”.

Harus diingat, dalam Islam sangatlah sulit untuk mengkritik atau menganalisa sistem teologi dan keyakinan. Segala sesuatu harus diterima begitu saja. Walaupun ada sarjana-sarjana Muslim yang berbicara mengenai mereformasi Islam, mereka dikutuk sebagai orang-orang yang murtad oleh kelompok-kelompok lain dalam komunitas Muslim. Orang yang dianggap sebagai penghujat, seperti misalnya Salman Rushdie, beresiko kehilangan nyawa mereka.

# 2
# Islam Dan Peperangan Rohani

Ada pendapat yang mengatakan, Kristen dan Islam mempunyai banyak kesamaan dan kedua agama tersebut saudara sedarah. Namun berdasarkan analisa mendalam, ternyata didapati kedua agama tersebut sangat terpisah jauh; jarak diantara keduanya sangat lebar sehingga tidak akan pernah dapat terjembatani. Inti pertentangan mereka adalah keilahian Kristus, status-Nya sebagai Putra Tuhan, dan salib.

## Penting sekali memahami sikap orang Muslim terhadap salib

Orang Muslim tidak percaya bahwa Yesus mati di salib atau bangkit dari kematian, melainkan beranggapan Ia diangkat ke surga hidup-hidup dan tidak melalui kematian. Dengan demikian doktrin yang paling inti dari iman Kristen disangkali oleh Islam. Bagi mereka Yesus bukanlah Anak Allah, melainkan hanya manusia biasa dan salah seorang nabi Allah seperti nabi-nabi lainnya sebelum Dia, yang semuanya telah digantikan oleh Muhammad sebagai nabi yang terakhir. Dalam 1 Yohanes 2:22 dikatakan,"Siapakah pendusta itu?

Bukankah dia yang menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus? Dia itu adalah antikristus, yaitu dia yang menyangkal baik Bapa maupun Anak."

Bagi orang Kristen, salib adalah pusat semua pewahyuan dan menjadi simbol kasih yang rela berkorban, penebusan, anugerah dan belas kasihan. Kristus adalah Sang Penakluk yang kemenangan-kemenangan-Nya dicapai-Nya melalui kehilangan, kehinaan dan penderitaan, dan karena kematian-Nya di saliblah maka kita mendapatkan pengampunan dosa dan pengharapan yang pasti akan hidup kekal.

Kata "salib" tidak muncul dalam Quran, walaupun kata-kata yang berhubungan dengan kata itu seperti "penyaliban" ditemukan disana. Namun demikian, penyangkalan terhadap salib ditemukan dalam Sura 4:157 yang berbunyi: "...padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka..."

Muhammad sangat menentang salib sehingga ia menghancurkan segala sesuatu yang memuat tanda salib yang dibawa masuk ke dalam rumahnya.[8] Sikap orang Muslim terhadap salib bukan hanya sekadar penyangkalan dan netralitas, namun sikap yang diwarnai oleh kebencian dan penentangan yang sangat kuat. Saya teringat ketika melakukan perjalanan mengelilingi Cyprus Utara yang masih termasuk wilayah Turki, dan mendapati sebuah gereja kosong yang tidak terawat, altar dan sekitarnya dinajiskan, dan di belakangnya berserakan salib-salib yang sudah dihancurkan.

Dalam eskatologi Muslim, Yesus akan datang kembali,

8 William Muir, Life of Mahomet vol3. Osnabruck: Biblio Verlag, 1988, p61.

tetapi Ia akan datang kembali sebagai Yesus Muslim atau *'Isa.* Hal pertama yang akan dilakukan *'Isa* adalah menghancurkan salib-salib, atau dengan kata lain, menghapus kekristenan dari muka bumi. Sikap menentang salib ditunjukkan dengan sangat intens. Dalam Kolose 2:15 kita membaca: "dengan melucuti penguasa-penguasa dan otoritas-otoritas, Dia telah mempertontonkan secara terbuka saat melakukan perarakan atas mereka dalam hal itu".

## Salib adalah titik balik peperangan rohani

Salib adalah titik balik peperangan rohani, karena disitulah Satan dan semua kuasa demonis dikalahkan oleh darah Kristus. Inilah yang menjadi alasan mengapa mereka mempunyai kebencian yang sangat dalam terhadap salib. Kita dapat melihat kebencian yang sama terhadap salib di dalam Islam.

Salib adalah simbol yang sangat kuat bagi orang Kristen di dunia Muslim dewasa ini. Salib adalah simbol yang membawa penganiayaan dan penderitaan pada gereja. Orang-orang Kristen Mesir tanpa malu-malu membuat tatto salib di lengan atas untuk mengatakan bahwa mereka adalah orang Kristen dan menderita penganiayaan karena iman mereka itu. Para gadis muda yang mengenakan salib di universitas dan perguruan-perguruan tinggi dapat mengalami gagal ujian. Di Malaysia, tidak ada gereja baru yang boleh memasang salib pada bangunannya. Dalam konteks Islam, kita dapat dengan jelas melihat apa yang dimaksudkan dengan penghinaan terhadap salib seperti yang dikatakan dalam 1 Korintus 1:18, yaitu: "Sebab firman tentang salib bagi mereka yang memang

binasa adalah kebodohan, tetapi bagi kita yang diselamatkan hal itu adalah kekuatan Elohim."

## Suka atau tidak, kita sedang berada dalam peperangan rohani

Dalam hidup sehari-hari, terlebih dalam konteks pelayanan, kita harus ingat bahwa kita sedang berada dalam peperangan rohani. Kuasa-kuasa kegelapan berencana menyerang kita, dan saat kita terlibat dalam pelayanan dalam bentuk apapun, kita memasuki medan peperangan yang tidak berkesudahan dalam dunia spiritual antara Kristus dengan Satan, kuasa-kuasa kegelapan melawan kuasa terang. Efesus 6:12 mengatakan: "Sebab, pertarungan itu bagi kita bukanlah melawan darah dan daging, melainkan melawan penguasa-penguasa, melawan otoritas-otoritas, melawan penghulu dunia kegelapan zaman ini, melawan roh-roh jahat di alam semesta."

Kita harus selalu mewaspadai cara-cara dan pekerjaan si Jahat, atau dengan kata lain kita harus mengenal musuh kita agar dapat mengalahkannya. Sekali-kali kita tidak pernah dapat menjalani kehidupan Kristen sambil mengabaikan tipu muslihat Iblis atau hanya berharap kita menjaga jarak dengannya. Iblis akan semakin mengintai dan menguntit kita ketika kita membawa orang keluar dari kerajaan kegelapan masuk ke dalam kerajaan terang. Dalam Yakobus 4:7 kita membaca: "Oleh karena itu, tundukkanlah dirimu kepada Elohim, lawanlah si iblis, maka dia akan melarikan diri dari padamu."

Perintah yang kita baca disini bersifat aktif, bukan pasif. Kita harus melawan Iblis dan kuasa jahat secara aktif dengan doa, dan ketika kita melawannya maka ia akan pergi meninggalkan kita dengan kekalahan.

Dalam Efesus 6:11 kita diperintahkan untuk: “Pakailah selengkap senjata Elohim, yang dengannya kamu dapat berdiri teguh melawan rencana licik si iblis”. Agar dapat tetap berdiri menghadapi tipu muslihat Iblis, kita harus mengenakan persenjataan lengkap Tuhan, yang harus menjadi bagian yang tidak terlepaskan dalam hidup kekristenan kita. Jika kita mempunyai perlindungan terhadap musuh, maka kita dapat menang atas musuh kita.

## Islam abangan

Dalam Islam, kita berjumpa dengan sebuah agama yang membahas semua aspek kehidupan secara terperinci, sebuah agama yang bentuk dasarnya dapat dipahami secara sederhana dan diikuti dengan mudah, dengan semua aturan dan regulasinya. Namun demikian, ada sisi lain Islam yang tetap tersembunyi namun sama pentingnya. Ini adalah dunia Islam abangan atau pengejawantahan Islam populer dalam hidup sehari-hari, disertai keterkaitan dengan malaikat-malaikat, dan roh-roh jahat, jin, kutuk dan mata setan. Semua ini tidak dipertanyakan tetapi diterima sebagai hidup normal sehari-hari. Sesungguhnya semua itu adalah bagian integral dari Islam sebagaimana dikemukakan oleh Quran sendiri. Di Barat, timbul pertanyaan: apakah kita benar-benar percaya bahwa dunia roh-roh jahat dan kuasa-kuasa spiritual seperti ini benar-benar ada? Dalam Alkitab kita jelas menemukannya.

## Setan-setan atau roh-roh jahat dalam Perjanjian Lama

Walaupun aktifitas roh jahat dan kerasukan tidak banyak dalam Perjanjian Lama, mereka tetap merupakan realita yang konstan. Perjanjian Lama memuat referensi-referensi yang jelas mengenai Satan, roh-roh jahat dan pengaruh mereka pada manusia. Bersamaan dengan setiap kemerosotan hidup rohani orang Israel, ada peningkatan praktek penyembahan berhala, penyembahan kepada roh jahat, dan mengikuti praktek-praktek okultisme yang dilakukan oleh suku-suku bangsa yang bertetangga dengan Israel. Orang-orang Israel senantiasa diperingatkan oleh Tuhan agar tidak terlibat meleburkan diri dengan suku-suku bangsa tetangga mereka yang tidak mengenal Tuhan dan mengikuti praktek-praktek agama mereka. Perjanjian Lama memuat peringatan-peringatan terhadap para medium dan orang-orang yang mempraktekkan spiritisme, mereka yang terlibat dengan sihir dan mengucapkan mantra atau mengirim kutuk (Ulangan 18:9-12). Masih dalam kitab Ulangan (Ulangan 32:17), kita melihat bahwa berhala-berhala sesembahan dianggap sebagai roh-roh jahat, dan dibalik setiap berhala ada kuasa demonis. Dalam 1 Korintus 10:19-20 Paulus juga mengatakan bahwa orang-orang yang mempersembahkan korban kepada berhala-berhala sesungguhnya memberi persembahan kepada roh-roh jahat.

Salah satu penampakan Satan yang paling jelas dalam Perjanjian Lama terdapat dalam kitab Ayub, dimana ia diberi ijin oleh Tuhan untuk menguji Ayub. Dalam Ayub 1:12 Tuhan berkata kepada Satan: “Maka firman TUHAN kepada Iblis:

"Nah, segala yang dipunyainya ada dalam kuasamu; hanya janganlah engkau mengulurkan tanganmu terhadap dirinya." Kemudian pergilah Iblis dari hadapan TUHAN."

Dan Zakharia 3:1-2 berkata: "Kemudian ia memperlihatkan kepadaku imam besar Yosua berdiri di hadapan Malaikat TUHAN sedang Iblis berdiri di sebelah kanannya untuk mendakwa dia. Lalu berkatalah Malaikat TUHAN kepada Iblis itu: "TUHAN kiranya menghardik engkau, hai Iblis! TUHAN, yang memilih Yerusalem, kiranya menghardik engkau! Bukankah dia ini puntung yang telah ditarik dari api?"

Daud ditugaskan di pelataran Saul untuk memainkan kecapi karena Saul disiksa oleh suatu roh jahat. Dalam 1 Samuel 16:14 kita membaca: "Tetapi Roh TUHAN telah mundur dari pada Saul, dan sekarang ia diganggu oleh roh jahat yang dari pada TUHAN." Namun demikian kisah Saul menunjukkan bahwa dialah yang bertanggung-jawab sehingga roh jahat mendapat peluang untuk menyerangnya (1 Samuel 13:8-14).

## Setan-setan atau roh-roh jahat dalam Perjanjian Baru

Dalam Perjanjian Baru kita langsung dikonfrontasikan dengan roh-roh jahat, manifestasi fisik kerasukan roh jahat, dan bagaimana Yesus mengusir roh-roh jahat. Konflik dengan kuasa-kuasa jahat disebutkan 55 kali dalam Injil. Kita melihat Yesus menyembuhkan banyak orang yang menderita sakit penyakit, dan gangguan roh jahat (Lukas 7:21), dan menyembuhkan orang yang kerasukan setan,

yang buta dan bisu (Matius 12:22-23). Seorang wanita dengan roh kelemahan yang mengalami kelumpuhan selama 18 tahun sehingga bongkok (Lukas 13:10-13), dan seorang budak perempuan yang dirasuk roh jahat sehingga ia dapat meramalkan masa depan (Kisah Rasul 16:16-18).

Saya teringat ketika memasuki pelayanan Kristen saya tidak terlalu memikirkan hal ini, hingga suatu hari seorang anggota gereja mengunjungi saya dan menceritakan masalah yang dialaminya. Masalah-masalah itu sangat dalam dan kompleks sehingga dengan polosnya saya berkata padanya, “Menurut saya, saya harus mendoakan anda”. Saya menumpangkan tangan di atas kepalanya dan berdoa, dan (dengan sangat ketakutan saya melihat) dia pingsan dan jatuh ke lantai, dan ada suara-suara aneh keluar dari mulutnya. Saya menyadari bahwa ini pasti roh-roh jahat, sehingga saya terus mendoakannya. Setelah beberapa jam nampaknya saya tidak membuat kemajuan apapun, dan hal-hal aneh mulai terjadi sehingga membuat saya membisu. Saya menelepon vikaris Anglikan setempat, yang adalah anggota gerakan karismatik, dan meminta bantuannya. Ia menyuruh saya datang, dan ketika kami duduk di pastorinya ia membaca bagian-bagian Firman Tuhan untuk pengusiran setan yang terdapat dalam buku doa. Wanita yang kerasukan setan itu segera berlari keluar pastori dengan kecepatan tinggi dan menjerit-jerit sepanjang jalan. Saya pun berlari mengejarnya dan membawanya kembali. Karena malam semakin larut, maka ia menginap, dan saya akui saya harus menyembunyikan semua pisau dapur. Semua itu sangat mencemaskan saya. Keesokan harinya saya harus berusaha mencari bantuan lain, karena situasinya semakin genting.

Saya disarankan untuk pergi menemui vikaris Anglikan di London selatan. Saya mengemudikan mobil kesana, dan saya sangat lega karena ia tahu betul apa yang harus dilakukan. Setelah berdoa selama beberapa jam, wanita yang kerasukan itu bebas dan menjadi orang yang diubahkan. Tuhan mulai membuka mata saya melihat dunia yang baru, dunia yang selama ini saya kira hanya terdapat di halaman-halaman dalam Alkitab. Kini dunia itu adalah sebuah realita, dan saya terus diperlengkapi untuk melayani dalam komunitas Muslim.

## Malaikat-malaikat dalam Islam

Malaikat-malaikat hidup dalam apa yang disebut orang Muslim sebagai dunia lain. Dalam Islam ada 7 surga, yang diyakini oleh orang Muslim sebagai dunia yang eksis satu diatas yang lainnya,[9] dan tahta Allah berada di surga yang tertinggi. Para malaikat mendiami tempat-tempat di semua lapisan surga tapi diatur berdasarkan ranking.[10] Mereka percaya bahwa malaikat-malaikat yang mempunyai ranking tertinggi berada di sekeliling tahta Allah, menyanyikan puji-pujian dan bersyafaat untuk manusia.

Dalam Islam ada dua malaikat, yang disebut Harut dan Marut, yang mengajarkan sihir kepada manusia. Quran mengajarkan bahwa kuasa sihir diwahyukan Allah kepada kedua malaikat ini di Babylon. Kemudian mereka diutus turun ke bumi oleh Allah untuk mengajarkan sihir kepada manusia. Ketika Harut dan Marut mengajarkan sihir kepada seseorang, mereka harus memperingatkan orang itu bahwa sihir tidak

9 Quran 67:3
10 Quran 40:7

membawa keuntungan bagi mereka, hanya ketidakpercayaan, dan mereka tidak boleh menyakiti siapapun dengan sihir itu, kecuali dengan seijin Allah.[11]

## Jin dan Iblis

Dalam Islam, ada kategori-kategori setan-setan atau roh-roh jahat. Ada jin (yang mempunyai karakteristik roh jahat) dan roh-roh jahat yang lebih kejam yang disebut setan-setan (shaytan). Sebagai orang Kristen, kita tidak membedakan jenis-jenis kuasa demonis, karena kita percaya bahwa mereka semua adalah kaki tangan Satan.

Quran mengatakan bahwa jin adalah makhluk yang diciptakan Allah dari api yang tidak berasap sebelum penciptaan manusia.[12] Api yang tidak berasap ini adalah sebutan untuk ujung-ujung lidah api, yang dianggap sebagai api yang terbaik dan paling murni. Quran juga mengatakan bahwa baik jin maupun manusia diciptakan Allah untuk melayani-Nya[13] dan bahwa Quran diturunkan untuk jin dan juga manusia.[14]

Orang Muslim percaya bahwa jin adalah bagian dari dunia roh, dunia antara manusia dengan malaikat, yang harus tinggal di wilayah manusia dan bukan di wilayah surga. Jin mempunyai kuasa dan kemampuan yang melampaui manusia, tetapi mereka memiliki beberapa kualitas tertentu yang sama dengan manusia seperti kecerdasan, kebebasan dan kuasa untuk memilih antara yang benar dan salah, baik

11 Quran 2:102
12 Quran 55:15
13 Quran 51:56
14 Quran 72:1-2

dan buruk.[15] Jin membentuk suatu komponen yang penting dalam Islam abangan, dan beberapa sakit penyakit, kondisi medis, dan bahkan kematian dikaitkan dengan mereka. Sebagai contoh, ada yang percaya bahwa batuk dapat disebabkan karena jin menggelitiki paru-paru seorang anak, dan ada pula yang percaya bahwa orang yang menderita epilepsi dirasuk jin. Orang Muslim juga percaya kematian juga dapat disebabkan oleh jin.

Dalam Quran, Iblis adalah jin yang pertama kali dicatat sebagai jin yang tidak taat.[16] Iblis dipandang sebagai nama sebutan untuk Satan. Dalam Islam, malaikat-malaikat diciptakan Allah dari terang dan jin diciptakan dari api yang tidak berasap, dan karena itu inilah asal mula mereka. Sedangkan manusia berasal dari tanah liat.[17] Tahta Iblis letaknya di atas laut, dan dari sanalah ia mengirimkan pasukan jinnya. Semakin dekat jin kepadanya, semakin jin tidak taat aturan.

## Asal mula Satan dan roh-roh jahat menurut Alkitab

Alkitab mengatakan bahwa malaikat-malaikat, seperti halnya manusia, diciptakan oleh Tuhan. Ada suatu masa dimana malaikat tidak eksis, hanyalah Tuhan Tritunggal, seperti yang kita baca dalam Kolose 1:16 yaitu: “Sebab oleh Dia segala sesuatu telah diciptakan, yang ada di dalam surga dan yang ada di atas bumi, yang kelihatan dan yang

15 Mustafa Ashour, *The Jinn: In the Quran and Sunna*. London: Dar Al-Taqwa, 1989, p16.

16 Quran 18:50

17 Quran 7:12

tidak kelihatan, baik takhta-takhta atau para pemegang kekuasaan, atau penguasa-penguasa atau otoritas-otoritas; segala sesuatu telah diciptakan melalui Dia dan bagi Dia."

Dalam Ibrani 1:14, para malaikat disebut sebagai "roh-roh yang melayani". Pada dasarnya mereka adalah makluk-makluk spiritual yang dapat berwujud tubuh ketika Tuhan menunjuk mereka untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Ketika para wanita pergi ke kubur Yesus pagi-pagi sekali pada hari kebangkitan-Nya, mereka melihat seorang malaikat disana dalam rupa seorang pria muda. Dalam Markus 16:5 kita membaca: "Lalu mereka masuk ke dalam kubur dan mereka melihat seorang muda yang memakai jubah putih duduk di sebelah kanan. Merekapun sangat terkejut".

Alkitab mencatat ada malaikat yang baik dan yang jahat, malaikat-malaikat yang kudus dan yang berdosa, dan tidak memelihara posisi mereka yang pertama atau posisi otoritas (Yudas 5). Malaikat-malaikat yang memberontak ini kini adalah bagian dari alam demonis bersama Satan. Satan, yang dikenal sebagai Lucifer, adalah pemimpin para malaikat yang diciptakan untuk menguasai bumi dan disebut "putra fajar" (Yesaya 14:21). Dialah yang terindah dari semua makluk ciptaan di surga dan diselubungi batu-batu mulia dan emas (Yehezkiel 28:11-19). Namun demikian, keindahannya membuatnya menjadi sombong, dan kemudian dosa menguasainya karena ia berhasrat untuk menjadi seperti Tuhan dan mempunyai otoritas tertinggi. Dalam Yehezkiel 28:17 dikatakan: "Engkau sombong karena kecantikanmu, hikmatmu kaumusnahkan demi semarakmu. Ke bumi kau Kulempar, kepada raja-raja engkau Kuserahkan menjadi tontonan bagi matanya."

Ketika Tuhan melemparkan Lucifer keluar dari surga bersama semua pengikutnya (para malaikat yang memberontak), ia kemudian dikenal sebagai Satan, yang dalam bahasa Ibrani berarti “penentang, lawan, musuh”. Para malaikat yang memberontak ini membentuk pasukan Satan atau kuasa-kuasa kegelapan, yang bertujuan untuk menghancurkan pekerjaan-pekerjaan Tuhan. Mereka tidak henti-hentinya menentang Tuhan dan berjuang untuk membengkokkan kehendak Tuhan.

## Relasi jin dengan manusia

Jin bertanggung-jawab atas tindakan-tindakan mereka. Sebagai buktinya, orang Muslim mengutip bagian-bagian Quran yang menghakimi dan mengutuk jin dan menyebutkan penghukuman yang telah disiapkan Allah untuk mereka. Kewajiban para jin tidak sama dengan kewajiban untuk manusia, karena mereka berbeda dengan manusia dalam wujud dan pengalaman. Mereka serupa dengan manusia dalam hal terikat dengan perintah dan larangan, halal dan haram,[18] tetapi apa yang diperintahkan dan dilarang untuk mereka, berbeda dengan perintah dan larangan untuk manusia. Berdasarkan *hadith*, ada 3 jenis jin. Jenis yang pertama mencakup ular dan anjing; yang kedua mempunyai sayap dan dapat terbang; dan yang ketiga suka mengembara.[19]

Jin dipercayai tidak dapat dilihat dengan mata telanjang oleh manusia tetapi dapat mengambil wujud apa saja yang

18 Ashour, *The Jinn*, p16.
19 Ashour, *The Jinn*, p4.

mereka sukai. Ketika bentuk mereka menjadi semakin padat, mereka dapat dilihat. Umumnya mereka menunjukkan diri dalam wujud ular, anjing, kucing, kalajengking dan manusia.[20] Mereka dapat bersifat baik dan juga jahat.[21]

Jika jin itu baik, mereka akan berwujud pria yang tampan atau wanita yang sangat cantik. Jin yang jahat berwujud sangat mengerikan. Mereka lebih sering bersifat jahat daripada baik, dan mereka mempunyai nama-nama yang berbeda berdasarkan tingkat kejahatan mereka. *Shaytan* (setan) adalah nama yang digunakan untuk jin yang licik dan telah menjadi jahat; namun *ifrit* lebih kuat dan lebih berkuasa daripada *shaytan.*[22]

## Sikap orang Muslim terhadap anjing

Dalam banyak mazhab hukum Islam, anjing dianggap hewan yang najis. Ini berarti orang Muslim tidak boleh berdoa setelah mereka bersentuhan dengan anjing. Jika mereka terkena air liur anjing, mereka harus membasuh bagian tubuh yang terkena air liur itu sebanyak 7 kali, barulah mereka dianggap suci kembali.[23] Orang Muslim juga percaya bahwa seekor anjing bisa jadi sebenarnya adalah jin. Semua ini menjelaskan sikap orang Muslim dan ketakutan mereka terhadap anjing. Mereka berusaha menjaga jarak sejauh mungkin dengan anjing, dan jika mereka berpapasan dengan seekor anjing mereka berusaha sangat keras untuk

20 Thomas Patrick Hughes, *A Dictionary of Islam*. Lahore: Premier Book House, 1964, pp134-136.

21 Quran 72:11

22 Ashour, *The Jinn*, p8.

23 Richard. C. Foltz, *Animals in Islamic Tradition and Muslim Cultures*. Oxford: Oneworld, 2005, pp130-131.

mengabaikannya dan tidak memprovokasinya dengan cara apapun, karena mereka percaya jika tidak demikian jin dapat merasuki mereka atau membuat mereka jatuh sakit bahkan mati.

Jika kita mempunyai anjing, kita harus benar-benar menjauhkannya bila kita hendak mengundang orang Muslim ke rumah kita.

## Lebih jauh mengenai karakteristik-karakteristik jin

Jin menikah dan mempunyai anak. Sura 55:56 berbunyi: "...tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni syurga yang menjadi suami mereka), dan tidak pula oleh jin". Ayat ini ditulis untuk menjelaskan bahwa jin juga melakukan persetubuhan. Oleh karena jin juga harus mati, maka mereka menikah agar mendapatkan keturunan, demi keberlangsungan jin. Dalam *Sunnah* juga dikatakan bahwa jin bereproduksi sama seperti anak-anak Adam bereproduksi.[24]

Jin juga makan dan minum. Makanan mereka adalah tulang dan kotoran, dan mereka tinggal di dalam rumah, pekuburan, reruntuhan, padang gurun, kamar mandi dan tempat-tempat gelap, bahkan mempunyai hewan peliharaan. Jin seringkali ditemukan di pasar, dan tempat-tempat lain dimana ada kelicikan dan korupsi. Oleh karena kehadiran dan kenajisan jin maka orang Muslim dilarang berdoa di kamar mandi dan pekuburan. Jin seringkali keluar pada malam hari[25] dan dapat bermalam di lubang hidung seseorang.

24 Ashour, *The Jinn*, p22.

25 Ashour, *The Jinn*, pp24-26.

Ada jin Muslim dan juga non Muslim. Para sarjana Muslim sepakat bahwa Muhammad diutus Allah baik untuk jin dan manusia. Quran 46:29-32 dipandang sebagai bukti absolut universalitas pesan, baik bagi manusia maupun jin.[26] Ada agama-agama dan sekte-sekte di kalangan jin. Jin non Muslim didefinisikan sebagai jin-jin yang menolak memeluk Islam dan akibatnya mempunyai cara hidup yang berbeda dan agama yang berbeda. Ketika mereka mati, jin-jin yang tidak beriman akan masuk ke dalam api, dan yang beriman akan masuk surga atau firdaus.[27]

Jin dan manusia dapat saling menikahi. Ini dapat terlihat sangat tidak masuk akal karena sangat sulit dipercaya, tetapi orang Muslim percaya bahwa pernikahan antara pria dan wanita dengan jin dapat terjadi. Dalam Sura 17:64 dikatakan: "...dan berserikatlah dengan mereka pada harta dan anak-anak". Sebagai contoh, jin dapat berwujud seorang wanita cantik dan ia akan merayu seorang pria dan bersetubuh dengannya. Pria itu kemudian akan terikat padanya dan menjadi budaknya selamanya. Pria ini dapat menikahi jin ini dan setia kepadanya lebih daripada istrinya sendiri. Beberapa sarjana Islam mengatakan bahwa pernikahan jenis ini dilarang dalam Islam.

Ada banyak kisah seperti berikut ini: "Setelah kami melewati Ilbira, hujan memaksa kami mencari tempat berteduh, sehingga kami pun tidur di dalam gua. Kami sekelompok. Ketika saya sedang tidur, sesuatu membangunkan saya. Saya bangun dan di hadapan saya ada seorang wanita yang dikelilingi beberapa wanita lain.

---

26 Ashour, *The Jinn*, p17-18

27 Ashour, *The Jinn*, p19.

Matanya menatap saya. Saya terjaga. Ia berkata, ‘Jangan takut. Saya datang untuk menikahkanmu dengan salah satu putriku yang seperti bulan’. Saya menjawabnya dengan rasa takut kepadanya, ‘Dengan seijin Allah’. Saya melihat lagi dan muncullah beberapa pria. Mereka terlihat seperti wanita yang mendatangiku dengan mata yang menatapku tajam. Nampaknya mereka adalah Qadi dan para saksi. Qadi melaksanakan pertunangan dan kontrak pernikahan, dan saya menerimanya. Kemudian mereka bangkit berdiri. Wanita itu kembali bersama seorang gadis cantik yang matanya sama dengan ibunya. Ia meninggalkan gadis itu dengan saya lalu ia pergi. Saya semakin takut dan jijik. Saya mulai melempari orang-orang dengan batu agar mereka segera bangun. Ketika akhirnya salah seorang diantara mereka bangun, saya mulai mengucapkan permohonan. Lalu tibalah saatnya untuk berpisah dan kami pun berangkat. Gadis muda itu tidak meninggalkan saya. Hal-hal ini berlangsung selama tiga hari. Pada hari ke-4 wanita itu mendatangi saya dan berkata, ‘Nampaknya engkau tidak menyukai gadis muda ini dan ingin berpisah darinya’. Saya berkata, ‘Ya, demi Allah!’ Ia berkata, ‘Engkau telah menceraikannya’. Kemudian ia pergi dan saya tidak melihatnya lagi”.[28]

Ada contoh-contoh kejadian, walaupun jarang, seorang wanita diculik oleh jin pria.

## Mempunyai hubungan dengan jin

Orang Muslim percaya bahwa jika ada jin yang menyukai seorang manusia, maka jin itu akan selalu mengikutinya, dan jika orang itu takut maka jin tersebut akan semakin aktif.

28 Ashour, *The Jinn*, p23.

Namun demikian, jika orang itu mengabaikan jin tersebut, maka jin itu akan pergi. Sekali lagi ini kelihatannya sulit dipercayai, tetapi masalah ini serius, dan hal-hal ini memang terjadi. Sebagai orang Kristen kita harus menyadari bahwa kita ada dalam alam kuasa-kuasa demonis. Orang dapat terikat dengan jin (yang mengambil wujud apapun) dengan kuasa-kuasa demonis dan tidak mampu melepaskan diri sendiri kecuali ia dilepaskan dengan kuasa Kristus. Ketika seseorang berelasi dengan jin, dikatakan bahwa "ia dipukul oleh jin", dan jin itu dapat memanifestasikan diri sebagai sakit penyakit atau benar-benar menguasai atau merasuk orang itu. Ada jin-jin yang mempunyai nama, yang sangat ditakuti manusia, yang diyakini menyebabkan sakit penyakit, kelumpuhan, dan kematian.

Dalam menghadapi masalah yang disebabkan oleh jin, orang Muslim mendapatkan diagnosa yang dibuat oleh cenayang atau seorang medium yang memberi diri dimasuki roh jahat. Dibutuhkan seorang cenayang yang "berilmu" dan bayarannya cenderung mahal. Ia akan tidur dengan potongan kain dari baju orang yang diganggu jin, dan keesokan paginya ia akan memberitahu solusi yang datang padanya dalam mimpi, atau cenayang itu mempunyai jinnya sendiri yang membantunya dalam melakukan diagnosa. Semua ini dapat sangat memakan biaya, dan kadangkala tidak ada obatnya. Dalam kasus-kasus seperti ini jimat-jimat yang kuat digunakan untuk meredakan gejala penyakit atau mencegah serangan ulang. Kadangkala obat penawarnya diperoleh dengan membentuk hubungan simbiosis antara roh yang mengganggu dengan orang yang diganggu roh itu.[29]

29 Musk, *Unseen Face*, p36.

Orang Muslim takut pada jin dan akan melakukan apa saja agar terhindar dari bertemu dengan jin, karena mereka percaya jin hanya bertujuan untuk menyakiti atau menghancurkan mereka dengan cara apapun. Ketika seorang Muslim masuk ke kamar kecil atau hendak tidur mereka harus berdoa demikian: "Ya Allah, aku mencari pertolongan pada-Mu dari shaytan laki-laki dan perempuan [yang lebih licik dari roh-roh jahat]".[30] Mereka juga percaya bahwa setan hadir ketika seorang pria bersetubuh dengan istrinya, dan pria itu harus menyebut nama Allah dan mencari perlindungan dari setan, jika tidak setan akan bersetubuh bersama dengannya. Ketika seorang pria bersetubuh dengan istrinya saat istrinya sedang haid, maka setan akan mendahuluinya sehingga ia akan mengandung dan melahirkan anak jin.[31] Orang Muslim percaya bahwa setan hadir ketika seorang anak dilahirkan dan akan mencubitnya sehingga bayi itu berteriak.[32]

## Bagaimana orang Muslim berhadapan dengan jin dan setan

Bagaimana orang Muslim mengatasi jin dan apakah yang mereka gunakan untuk melindungi diri mereka sendiri dari aktifitas jin?

Orang Muslim berlindung dari jin dengan mengutip Quran 16:98-99 yang berbunyi: "Apabila kamu membaca Al Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk. Sesungguhnya syaitan itu tidak ada kekuasaannya atas orang-orang yang beriman dan

30 Ashour, *The Jinn*, p55.
31 Ashour, *The Jinn*, p22.
32 Ashour, *The Jinn*, p50.

bertawakkal kepada Tuhannya”. Seperti yang telah kita lihat di atas, mereka melakukan hal ini terus menerus.

Ayat-ayat tertentu dianggap lebih baik daripada ayat-ayat lainnya untuk melindungi diri dari jin. Sebagai contoh, dalam Quran 113 dikatakan: “Sura ini memberikan perlindungan dari takhayul dan takut dengan mengajarkan orang Muslim untuk mencari perlindungan pada Allah dari segala jenis sakit penyakit yang timbul dari alam lain dan dari rancangan gelap dan jahat dan kedengkian orang lain”. Dari Quran 113:1 mereka mengutip: “Katakanlah: Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh”. Atau mereka akan mengucapkan Bismillah (Quran 1:1), “Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”

Ketika seorang Muslim pergi ke toilet, ia akan batuk dan mengulangi salah satu formula perlindungan di atas untuk memperingatkan jin (yang ada di toilet) akan kedatangannya. Jika ia tidak melakukannya maka ia akan diserang jin toilet.

Metode perlindungan lainnya adalah terus menerus mengingat atau memikirkan Allah. Yang lainnya adalah mengutip dua ayat terakhir dari Sura Al-Baqarah. Orang Muslim percaya bahwa setan tidak akan mendekati rumah yang didalamnya dikumandangkan ayat-ayat ini selama 3 malam. Dan ada banyak tindakan pencegahan yang dilakukan orang Muslim, seperti melaksanakan sembahyang lima waktu, membatasi makanan, bersosialisasi, berbicara dan sebagainya. [33]

---

33 Ashour, *The Jinn*, p51-61.

## Mata setan dan dengki

Dalam Islam, konsep mata setan artinya baik manusia dan segala sesuatu yang berharga bagi mereka rentan disakiti atau dihancurkan hanya karena kedengkian orang lain. Dengki atau iri hati berasal dari mata dan diyakini sebagai kekuatan yang nyata. Orang Muslim menganggap dengki sebagai salah satu kekuatan jahat dari alam yang tidak kasat mata, yang dapat berpengaruh buruk pada seseorang dan merupakan penyebab utama krisis dalam hidup mereka. Kekuatan jahat diyakini berasal dari orang yang dengki dan bertujuan untuk menciderai hidup orang itu. Hal itu karena mata jahat diarahkan melalui tatapan yang sangat keji. Namun demikian, orang Muslim mengatakan sinar-sinar membahayakan hanya datang dari kelicikan yang penuh kedengkian, namun semua orang dari waktu ke waktu dapat merasakan suasana permusuhan yang tidak menyenangkan.

Orang Muslim percaya bahwa ada dua jenis mata setan: yang pertama dari manusia, dan yang kedua dari jin. Ada hadith terpercaya yang mengatakan bahwa Muhammad melihat seorang budak perempuan di rumahnya dengan wajah berwarna kekuningan dan memerintahkan penggunaan mantra sihir. Gadis itu telah diserang oleh mata setan.[34] Orang Muslim percaya bahwa dengki dan sihir berasal dari dunia kejahatan yang tidak terlihat namun setara dengan kejahatan-kejahatan yang kasat mata.

Bagi kita, mendengki seseorang dianggap sebagai salah satu emosi yang umum dirasakan manusia dan bukan suatu kekuatan yang mandiri. Orang yang mendengki adalah

---

34 Ashour, *The Jinn*, p13.

karena ia memang punya dengki, dan itu dapat membawa kepada iri hati dan kebencian, yang dapat mendatangkan dampak yang sangat serius dalam hidup orang tersebut. Jika mereka dibelenggu kedengkian, hal itu akan membuat mereka berdosa di hadapan Tuhan. Kita mempunyai contoh mengenai hal ini dalam Perjanjian Lama, dalam 1 Samuel 18:9-10 sebagai berikut: "Dan sejak hari itu dan seterusnya, Saul selalu mengawasi (LAI: "mendengki") Daud. Lalu pada keesokan harinya terjadilah bahwa roh ilah-ilah yang jahat turun ke atas Saul, dan dia bernubuat di tengah-tengah istana, dan Daud sedang bermain harpa dengan tangannya seperti yang ia lakukan dari hari ke hari, dan tombak Saul ada di tangannya."

Saul mempunyai dengki yang sangat mendalam terhadap Daud sehingga roh jahat merasukinya, dan ia berusaha untuk membunuh Daud. Dalam realita, sebenarnya Saul sedang menghancurkan dirinya sendiri. Dengki bukanlah sebuah kekuatan dari luar diri atau sejenis mata setan yang berusaha menghancurkan Daud tetapi ia adalah kejahatan yang datang dari dalam diri Saul sendiri. Situasinya menjadi terbalik karena Saul kemudian menjadi takut kepada Daud. Dalam 1 Samuel 18:12 dikatakan: "Saul menjadi takut kepada Daud, karena TUHAN menyertai Daud, sedang dari pada Saul Ia telah undur."

Untuk menghindari mata setan atau mengendalikan jin, digunakanlah jimat-jimat. Sebuah ayat dari Quran ditulis di atas sepotong kertas, dan kemudian dijahitkan dalam sebuah kantung kecil dan ditaruh di bagian tubuh tertentu. Namun demikian, walau telah melakukan semua tindakan perlindungan seperti ini, seorang Muslim masih

akan berusaha menghindari tempat-tempat yang diyakininya didiami oleh makhluk supranatural yang berbahaya.

## Cara untuk menerima *Baraka* atau berkat

Lawan dari kekuatan jahat mata setan adalah kekuatan magis positif atau berkat yang dikenal dengan *Baraka.* Baraka menyertai orang-orang suci, yang terdapat di berbagai tempat yang mudah dikunjungi orang. Baraka ini juga dapat menyertai benda-benda dan secara umum dapat diperoleh dengan cara menyentuhnya.

Bagi kebanyakan orang Muslim, orang-orang suci dan tempat keramat memainkan peranan penting dalam cara mereka memandang hidup. Di dunia Muslim ada orang suci yang masih hidup dan juga yang sudah mati. Di India, Pakistan, Bangladesh dan Benua Afrika, orang-orang suci yang sudah meninggal dipuja di tempat-tempat keramat. Orang-orang suci yang masih hidup (*pir*) dikunjungi orang untuk mendapatkan kesembuhan, doa syafaat, tuntunan atau untuk mendapatkan Baraka.

Hidup atau mati, orang-orang suci diyakini mempunyai kuasa yang besar. Mujizat (*karama*) yang dikaitkan dengan mereka termasuk membangkitkan orang mati, berjalan di atas air, melakukan perjalanan jauh dalam waktu yang singkat, menyembuhkan, mempunyai pengetahuan mengenai masa depan, menjaga sekelompok orang atau suku, dan berada di dua tempat berbeda pada waktu yang sama. Shaykh Zuwayyid, salah satu dari beberapa orang suci yang dipuja orang-orang Bedouin di Sinai, diyakini pernah mengisi sebuah mangkuk penuh dengan makanan hanya dengan menatapnya.[35]

35 Musk, *Unseen Face*, p47.

## Malam yang memiliki kuasa

Sura 97:1-5 berbunyi: "Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar".

Bagi setiap orang Muslim ini adalah malam yang sangat penting. Malam Kuasa atau Kemuliaan terjadi dalam Ramadan, dan orang Muslim mempercayainya sebagai malam yang menandai permulaan Quran diwahyukan kepada Muhammad dan misinya menyampaikan Quran kepada umat manusia. Mereka percaya bahwa pada malam itu malaikat-malaikat turun, dan bahwa Roh (Jibril) dengan seijin Tuhan mereka, membawa Quran. Ada yang mengatakan malam itu jatuh pada malam ke-27 dalam bulan Ramadan, yang lainnya mengatakan pada malam ke-21, sedangkan ada pula yang mengatakan tidak lebih dari itu, yaitu (pokoknya) dalam bulan Ramadan.[36]

Orang Muslim percaya itu adalah malam dimana surga terbuka dan Jibril serta para malaikat turun dan berdoa memohon kemurahan untuk semua orang yang mereka dapati sedang bersembahyang. Kewajiban apapun, seperti membaca Quran, lebih baik dilakukan pada malam ini daripada dalam seribu bulan. (Seribu bulan dapat dipahami sebagai jumlah/waktu yang banyak). Malam ini juga adalah malam dimana semua dosa yang telah dilakukan

36 Sayyid Qutb, *In the Shade of the Qur'an*. Vol.XVIII. Markfield: The Islamic Foundation, 2004. pp278-281

dapat diampuni. Malam ini juga dipandang sebagai malam keselamatan dari semua perbuatan salah, namun malam ini juga adalah malam dimana banyak kekerasan dilakukan terhadap orang Kristen.

## Ketika seorang Muslim dilahirkan

Saya selalu membayangkan seorang Muslim sebagai orang yang dalam jiwanya telah terukir Islam. Semua itu bermula ketika seorang wanita mengandung. Ia akan mengunjungi seorang suci atau imam dan ia akan diberikan ayat-ayat Quran untuk diminum. Ayat-ayat itu ditulis dengan menggunakan tinta khusus dan kemudian dicelupkan ke dalam segelas air, untuk diminumnya. Ketika bayinya dilahirkan, imam tersebut segera mengunjungi keluarga itu dan menyerukan *Shahada* (syahadat: doa pengakuan iman) di telinga si bayi, yaitu: “Tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah”.

Tindakan ini mengikat si bayi kepada Islam dengan kekuatan-kekuatan spiritual dan menjamin adanya kontinuitas dalam iman (kepada Islam). Ketika orang Muslim datang kepada Kristus seringkali mereka mengatakan, tindakan mengikat sejak kelahiran mereka adalah penghalang bagi mereka untuk menerima Kristus. Ketika seorang Muslim benar-benar datang kepada Kristus, kita harus mendoakan mereka agar mereka dibebaskan dari kekuatan-kekuatan spiritual Islam dalam nama dan kuasa Kristus. Jika doa pelepasan ini tidak dilakukan, seringkali mereka tidak bertumbuh dalam iman Kristen seperti yang kita harapkan. Di banyak belahan dunia, ketika seorang Muslim datang

kepada Kristus doa ini dicantumkan sebagai bagian dari doa untuk menerima Kristus dalam hidup mereka.

## Mengutuk adalah bagian dari Islam abangan

Mengutuk adalah bagian integral dari Islam abangan. Kutuk adalah suatu konsentrat kejahatan yang ditujukan kepada orang atau beberapa orang dengan memanggil kuasa-kuasa gelap. Kutuk dapat dilakukan seorang individu atau dengan mengunjungi seorang cenayang yang mempunyai kuasa gelap atau mempunyai akses kepada kuasa gelap. Di suratkabar Muslim, bahkan di negara Barat, ada iklan untuk layanan semacam itu. Saya ingat, saya pernah melihatnya di suratkabar Muslim di East London, dimana cenayang menganjurkan para istri untuk mencari layanan (pelet/santet) untuk menjaga agar suami mereka tidak berpaling kepada wanita lain.

Beberapa tahun yang lalu seorang pemimpin salah satu mesjid terbesar di Eropa datang mengunjungi kami. Sambil duduk di ruang tamu rumah kami di tengah East London, ia memberitahu kami bahwa ada kutuk yang dikirimkan kepadanya dan bertanya apakah kami dapat melepaskannya dari kutuk itu. Kutuk ini telah menyiksanya selama 25 tahun. Kami mengkonselingnya dan mengatakan bahwa itu sangat mudah dilakukan dengan kuasa Kristus yang telah bangkit, namun setelah itu roh jahatnya akan kembali lagi jika ia tidak menerima Kristus dalam hidupnya. Kami berkesempatan men-sharingkan Injil dan Jalan Keselamatan padanya. Setelah berjam-jam, ia pergi dengan sangat bersusah hati karena harga kebebasan dari kutuk itu dirasanya terlalu mahal.

Banyak mesjid mengucapkan doa-doa kutukan terhadap orang Kristen dan Yahudi setiap Jumat, bahkan kadang-kadang doa-doa tersebut diucapkan di depan umum dengan menggunakan pengeras suara (dari menara mesjid). Kita harus waspada karena di beberapa belahan dunia, ada pertemuan doa semalam suntuk untuk mengutuki orang Kristen dan Yahudi, juga agar orang Kristen terpecah belah satu sama lain.

## Bagaimana agar terbebas dari kutuk

Kita tidak boleh meremehkan kuasa kutuk dan dampaknya pada orang. Orang Kristen dilindungi Tuhan dari kuasa-kuasa jahat, tetapi ada kasus-kasus dimana kutuk dikirim kepada orang Kristen dan mulai menunjukkan pengaruhnya dalam hidup orang itu. Agar hal ini dapat terjadi, selalu harus ada tindakan tertentu dari kuasa kegelapan terhadap orang itu, dan ini tentunya tidak terjadi setiap hari. Orang yang telah dikutuk akan selalu tahu bahwa ada sesuatu yang tidak beres, tapi akan sangat sulit mencari pertolongan jika teologi mereka menyangkali adanya kemungkinan yang telah terjadi. Juga sangat sulit bagi orang itu untuk mengakui ada masalah dalam bidang ini, karena secara alamiah mereka akan mengkaitkannya dengan sebab-sebab lain. Itulah tepatnya yang diinginkan Satan.

## Bagaimana memberitahu seorang Kristen bahwa ada kutuk yang telah ditimpakan padanya

Sasaran utama serangan Satan adalah pikiran. Itulah sebabnya mengapa dalam Efesus 4:23 kita diingatkan untuk

mempunyai pikiran yang diperbaharui atau pikiran Kristus. Orang yang terkena kutuk sekali-kali akan merasa seakan-akan mereka benar-benar ada dalam neraka dan akan mengalami kesulitan besar dalam membaca Alkitab, berdoa dan pergi ke gereja. Kuasa gelap kadang-kadang nampaknya terlalu kuat untuk diatasi. Namun demikian, bersamaan dengan ini ada masa-masa dimana kelihatannya serangan-serangan ini telah usai dan semuanya kembali normal. Orang itu kemudian akan percaya bahwa mereka telah disembuhkan dan masalah mereka tidak akan datang lagi. Namun jika tidak ada tindakan jelas menyingkirkan kutuk itu, konflik spiritual dan sengsara jiwa akan kembali lagi di kemudian hari.

Kutuk biasanya terjadi sebagai akibat berkonflik dengan seseorang yang mempunyai kuasa gelap dan mempunyai kebencian yang sangat mendalam terhadap kekristenan. Atau dapat juga seseorang yang keberatan terhadap penginjilan, merasa hal itu meresahkan komunitas mereka, atau orang yang tidak menyukai seseorang atau iri hati, dan yang mengaktifkan kutuk dalam diri orang lain atau menemui seorang spesialis dalam bidang ini. Atau, bisa jadi orang yang mengirimkan kutuk itu tidak tahan terhadap hadirat Yesus Kristus, kematian dan kebangkitan-Nya; kemudian kuasa-kuasa demonis didalamnya dikirimkan kepada seorang Kristen yang merepresentasikan Kristus dan yang telah menerima Roh Kudus. Ini dapat terjadi pada para misionaris yang melakukan penginjilan kepada orang Muslim, seperti yang ditunjukkan oleh tingginya angka kegagalan dan bencana yang menghancurkan banyak hidup mereka. Dalam penginjilan kepada orang Muslim kita harus sangat mewaspadai peperangan rohani yang berkobar di

sekeliling kita, berjaga-jaga dan bertekun, dan jangan pernah mengabaikan hal ini dalam pelayanan.

## Menyingkirkan kutuk

Tidak sulit menyingkirkan kutuk, tetapi sumbernya harus diidentifikasi jika memang memungkinkan. Kutuk dan kuasa-kuasa demonis biasanya dapat ditelusuri hingga ke sumbernya, dan hal ini selalu dapat dipastikan. Jika orang yang terkena kutuk mengambil waktu untuk memikirkan hal ini baik-baik, maka ia akan mampu mengidentifikasi saat dimulainya semua permasalahan dan konflik yang dialaminya. Hampir selalu mereka dapat mengetahui waktu dan tempat dimana hal itu terjadi dan kapan segala sesuatu di dalam hidup mereka menjadi berantakan. Jika orang itu tidak dapat melakukannya, doa diperlukan agar Tuhan menyatakan penyebab semua itu terjadi, baik dengan cara membangkitkan ingatannya atau secara supranatural. Agar orang yang terkena kutuk dapat dibebaskan, harus ada tindakan pengusiran kutuk yang nyata; doa saja tidak cukup. Kita harus berhadapan dengan semua kuasa jahat dan dalam nama Yesus kita perintahkan kutuk itu dipatahkan. Sebutkanlah sumber kutuk itu dan berdoa agar kuasa-kuasa demonis yang mengelilingi kutuk itu disingkirkan. Jika sumber kutuk tidak dapat ditemukan kita hanya dapat berdoa dalam iman untuk menyingkirkannya. Kita harus berdoa dengan otoritas Kristus dan dalam nama-Nya.

Menyingkirkan kutuk tidak memakan waktu berjam-jam. Tapi jika seseorang telah diikat kutuk selama jangka waktu yang lama, efeknya akan meningkat seiring dengan

waktu, dan kemudian masalah yang dialaminya akan menjadi semakin serius. Orang dapat terganggu secara demonis, dan dibutuhkan doa yang lebih terkonsentrasi. Dalam semua doa melawan kuasa-kuasa kegelapan, sebaiknya tidak berdoa sendiri tetapi berkelompok, dua orang atau lebih.

Seorang wanita muda kulit putih yang telah bekerja selama beberapa waktu di sebuah negara di Timur Jauh datang menemui saya. Sebelumnya ia tinggal bersama satu keluarga non Kristen dan beberapa orang lainnya dalam satu rumah. Saat ia kembali ke tanah air ia mulai menderita depresi selama beberapa waktu dan konflik mengerikan terjadi dalam pikirannya sehingga ia sendiri tidak mengenali karakter dan sifatnya sendiri. Setelah sejangka waktu lamanya dan melalui banyak pemikiran, ia menyimpulkan bahwa sesuatu telah terjadi padanya ketika ia merantau. Ia terus teringat pada pekuburan di belakang rumah tempat ia tinggal, dan bertanya-tanya apakah semua ini ada kaitannya. Setelah banyak berdiskusi dan membahas semua aspek kunjungannya kesana secara terperinci, mulai jelas terlihat ada satu faktor pemicu yang kuat. Seorang anggota keluarga itu mempunyai kebencian yang tidak wajar dan mengerikan padanya, yang terlihat dalam berbagai cara selama ia tinggal disana. Saya sangat yakin bahwa inilah masalahnya karena saya merasakan kehadiran roh jahat dalam insiden-insiden ini. Saya berdoa menyingkirkan kutuk, dan wanita itu kemudian langsung kembali normal. Bertahun-tahun kemudian ketika saya bertemu lagi dengannya, depresi dan konflik yang dideritanya tidak pernah kembali.

## Pelepasan dari roh-roh jahat

Dalam Markus 1:23-24, deklarasi pertama dalam Injil Markus mengenai status Kristus sebagai Putra Tuhan dinyatakan oleh roh jahat yang ketakutan: “Pada waktu itu di dalam rumah ibadat itu ada seorang yang kerasukan roh jahat. Orang itu berteriak: “Dan di dalam sinagoga mereka, ada seseorang dengan roh najis, dan dia berteriak sambil berkata, “Ada apakah dengan kami dan Engkau, hai YESUS orang Nazaret? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau, Engkau adalah yang kudus dari Elohim.”

Dalam Lukas 4:35 dan Markus 9:20, roh-roh jahat menyiksa seseorang dengan kerasnya saat sudah semakin dekat waktunya Yesus hendak mengusir keluar roh-roh jahat itu. Lukas 4:35 berkata: “Tetapi Yesus menghardiknya, kata-Nya: ‘Diam, keluarlah dari padanya!’ Dan setan itupun menghempaskan orang itu ke tengah-tengah orang banyak, lalu keluar dari padanya dan sama sekali tidak menyakitinya.”

Dan dalam Markus 9:20 kita membaca: “Lalu mereka membawanya kepada-Nya. Waktu roh itu melihat Yesus, anak itu segera digoncang-goncangnya, dan anak itu terpelanting ke tanah dan terguling-guling, sedang mulutnya berbusa.” Disini kita melihat roh-roh jahat melakukan aktifitas yang sangat keras sebelum mereka disingkapkan dan diusir.

Dalam Kolose 2:15 kita membaca: “Ia telah melucuti pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan menjadikan mereka tontonan umum dalam kemenangan-Nya atas mereka”. Kristus melucuti semua kuasa kejahatan dan

otoritas, dan orang-orang dilepaskan dengan Firman yang berkuasa, yaitu perkataan yang diucapkan-Nya. Inilah Firman yang dipercayakan-Nya kepada para murid-Nya.

Banyak orang Kristen, terutama di dunia Barat yang mengalami kesulitan besar untuk menerima bahwa seorang Kristen dapat dirasuk roh jahat. Namun demikian, kesulitan seperti ini tidak dialami oleh dunia non Barat; masalah ini adalah hal yang dapat diterima dan diakui memang ada. Jika kita tidak mempunyai tempat untuk hal ini dalam teologi kita, maka kita akan mengalami kesulitan dalam usaha kita menolong orang dalam bidang ini.

Jika sebuah kutuk tidak diakui dan tetap tinggal pada seseorang selama jangka waktu yang lama, itu akan mendatangkan dampak yang sangat serius dalam hidup rohani dan kesehariannya. Pelepasan sangat diperlukan. Pelepasan juga diperlukan dalam keadaan-keadaan lainnya, sebagai contoh, jika seorang terlibat dengan okultisme sebelum ia menjadi Kristen, atau jika seorang anggota keluarga terlibat dalam praktek-praktek okultisme. Kadang-kala hal itu diturunkan ke anak cucu. Pelepasan mencakup mematahkan kuasa kegelapan atau roh-roh jahat yang telah sangat mengakar dalam hidup orang itu dan berdoa pengusiran kutuk "dalam nama dan kuasa Yesus Kristus". Pelepasan adalah hal yang serius dan sebaiknya tidak dilakukan sendirian, tetapi bersama tim.

Apa yang telah saya pelajari selama bertahun-tahun adalah bahwa dalam pelayanan pelepasan, kita harus berdoa dengan otoritas Kristus, berdiri di atas otoritas itu dan tidak memberikan ruang bagi Satan untuk bermanuver. Satan dan roh-roh jahat harus tunduk kepada otoritas Kristus. Sebagai contoh, saya tidak pernah mengijinkan roh

jahat untuk berbicara atau memanifestasikan diri dalam cara apapun. Dalam pelayanan pelepasan, tiap roh jahat disebutkan namanya dan diusir keluar dari hidup orang yang dirasuknya.

## Kuasa-kuasa jahat dapat terkonsentrasi di lokasi-lokasi tertentu

Di berbagai belahan dunia ada wilayah-wilayah yang jika anda masuki anda dapat merasakan kehadiran roh jahat. Para misionaris berbicara mengenai wilayah-wilayah tempat mereka bekerja dimana mereka dapat merasakan konflik, roh jahat dan kegelapan. Dalam satu perjalanan ke Pakistan, saya mengunjungi wilayah-wilayah seperti itu. Disana ada orang-orang suci dan kuil/tempat keramat yang banyak dikunjungi orang jika mereka mempunyai masalah atau ingin disembuhkan. Ada atmosfir jahat mengelilingi saya, dan saya dapat merasakan adanya konflik dan sesuatu yang menekan pikiran saya.

Ketika kami melakukan pekerjaan misi di wilayah Muslim di East London, setiap orang harus sharing dalam doa pagi dan meneliti kembali apa yang telah terjadi dalam kunjungan mereka pada hari kemarin. Bukanlah hal yang lazim bagi orang untuk mengatakan bahwa rumah yang mereka kunjungi sangat gelap. Jadi saya harus bertanya pada mereka, "Apakah rumah itu sama dengan rumah-rumah lainnya di jalan itu, dan apakah ukuran jendelanya sama dengan ukuran jendela rumah-rumah lainnya?" Mereka akan menjawab, "Ya, semua rumah itu sama". Sebenarnya apa yang mereka alami adalah kuasa-kuasa kegelapan sedang bekerja.

Kadangkala dalam penjangkauan, seseorang dapat mengalami depresi hebat; sekali lagi ini disebabkan oleh kekuatan-kekuatan roh jahat. Kita harus berdoa dengan orang itu supaya depresinya hilang. Saya teringat ada orang pernah mengatakan bahwa mereka merasa seperti ditikam di punggung ketika mereka mengunjungi sebuah rumah. Suatu hari sekembalinya dari kunjungan ke sebuah mesjid, pemimpin kelompok itu mendapati pembuluh darah di kakinya pecah dan kakinya bengkak dengan sangat cepat. Ia langsung pergi ke rumah sakit setempat, yang letaknya tidak terlalu jauh. Ia mengatakan, ia merasa hal itu terjadi ketika ia ada dalam mesjid yang dikunjunginya tadi. Sangatlah mudah untuk mengatakan bahwa ini hanyalah suatu kebetulan. Tetapi ketika insiden-insiden ini terjadi berulangkali dari waktu ke waktu, maka anda harus menyadari bahwa semua itu terjadi karena kuasa-kuasa kegelapan sedang giat-giatnya bekerja.

Seorang wanita Malaysia dan suaminya adalah anggota tetap gereja kami di East London. Suatu ketika istrinya kembali ke tanah air untuk sebentar mengunjungi keluarganya. Keluarganya beragama Hindu, dan selama kunjungannya itu ia tidur di kamar yang dipenuhi patung-patung dewa Hindu. Tak lama setelah kembali ke Inggris, ia mulai menderita depresi dan bertingkah-laku aneh, dan kelihatan menjadi orang yang sangat berbeda. Suaminya menjadi sangat cemas. Setelah beberapa waktu saya mulai menyadari apa yang terjadi padanya bukan disebabkan oleh hal-hal biasa tetapi mempunyai akar okultisme. Beberapa diantara kami berdoa dengannya. Kita tidak boleh meremehkan kuasa-kuasa demonis yang terkait dengan agama-agama lain, dan

memastikan ketika kita semakin mendekati mereka, kita perlu berdoa meminta perlindungan Kristus.

Saya selalu teringat pada sebuah percakapan yang saya lakukan di sebuah konperensi di Amerika Selatan dengan salah seorang pembicara, seorang pemimpin Kristen yang sangat dihormati, yang adalah seorang pakar mengenai Voodoo. Saya duduk berseberangan dengannya pada waktu makan dan berusaha mempelajari sebanyak mungkin informasi darinya. Saya tidak pernah melupakan kata-katanya yang terakhir kepada saya: "Kita tidak boleh meremehkan Satan. Banyak hal yang terkait dengan Satan, jauh lebih banyak dari yang kita sadari. Kita menyingkapkan mereka, namun di balik mereka ada jari si musuh".

## Taktik Satan terhadap orang Kristen

Jika kita terlibat dalam pelayanan Kristen atau bersaksi kepada orang Muslim, kita sangat rentan diserang oleh Satan, dan kita harus mengenal musuh kita dan taktik yang digunakannya. Kita ada di garis depan serangan, dan apa yang ingin dilakukan Satan adalah menyingkirkan kita dari pelayanan kita atau menghentikan kita dari menginjili. Inilah tujuannya. Tetapi bagaimana ia melakukannya? Ada banyak cara; ijinkan saya mengupas beberapa diantaranya:

1. Ia dapat menyebabkan kita merasa apatis, sehingga kita merasa sulit untuk terus maju. Kita mulai beroperasi dalam mode otomatis dan hanya memaksakan diri untuk meneruskan tugas. Satan membuat kita merasa bersalah jika kita beristirahat atau berlibur. Akibatnya kita tiba di titik jenuh.

2. Kita kehilangan semangat atau sangat kecewa sehingga kita ingin menyerah. Ini akan membawa pada depresi. Satan berbisik pada kita, mengatakan bahwa kita tidak benar-benar efektif atau tidak mencapai apapun, dan bagaimanapun juga sangat sulit bagi orang Muslim untuk datang kepada Kristus. Apa yang diinginkan Tuhan dari kita dalam situasi ini adalah kesetiaan. Dia-lah yang melakukan penyelamatan; kita hanyalah alat-Nya. Kita harus berdiri melawan rasa patah semangat, mengingat bahwa kita diperintahkan untuk melakukan hal ini dalam Perjanjian Baru.
3. Satan menyerang pikiran. Ia menaruh pikiran-pikiran gelap dalam benak kita dan membombardirnya. Pikiran-pikiran gelap ini dapat terus meningkat dan membawa kita ke tempat yang licin sehingga kita dapat jatuh ke dalam konflik dan perpecahan dalam relasi kita dengan orang lain. Sebagai contoh, kita mulai memikirkan pikiran-pikiran jahat atau mencurigai kolega kita. Seringkali ketika kita menganalisa apa yang telah terjadi, kita mendapati bahwa asal mula pikiran buruk itu adalah kebohongan dan tidak ada kebenaran di dalamnya. Kita mempercayai Satan dan sebuah kebohongan. Salah satu masalah utama dalam pelayanan Kristen adalah relasi antar pribadi, dan ini adalah salah satu sasaran utama Satan. Jika kita memperhatikan dunia Muslim, sejarah pelayanan Kristen diwarnai dengan konflik dan perpecahan.
4. Pikiran-pikiran hawa nafsu dan imoralitas. Salah satu target Satan adalah mengkompromikan integritas kita, dan kita dapat gagal menyadari bahwa ini adalah

serangan satanis. Ia ingin kita dijauhkan dari kekudusan dan hubungan yang benar dengan Tuhan. Kita harus benar-benar menjaga kedua hal ini.

Kita harus memperhatikan wilayah konflik satanis dengan seksama dalam hubungan dengan pelayanan kita dan bahkan dalam keseharian kita. Jika benar-benar ingin efektif bagi Kristus, musuh akan menjadikan kita dan keluarga kita sebagai sasarannya. Ia akan berusaha menjatuhkan kita, dan jika ia gagal melakukannya ia akan menyerang anak-anak kita. Ia juga akan berusaha menghancurkan kita dengan sakit penyakit bahkan kematian. Setiap hari kita harus berdiri melawan kekuatan-kekuatan jahat ini dan juga si Iblis itu sendiri, dengan mengingat bahwa ada kemenangan dalam Yesus kristus, Nama di atas segala nama, yang kepada nama itu semuanya harus tunduk. Ketika kita menjadi orang Kristen, kita tidak berlayar dalam kapal pesiar dengan topi besar dan krim anti sinar matahari; tetapi kita bergabung dengan kapal perang untuk memerangi musuh dan untuk mengalami kemenangan dalam Yesus.



# 3
# HAL-HAL YANG MENGHALANGI MUSLIM UNTUK DATANG PADA KRISTUS

Mengapa saya mendiskusikan isu-isu teologis yang bervariasi dalam sebuah buku tentang penginjilan terhadap orang-orang Muslim? Adalah penting untuk menyadari dari permulaan bahwa dalam usaha untuk menjangkau orang, kita sedang mencoba untuk menemukan pijakan yang sama tanpa mengkompromikan atau mengorbankan Injil yang kita miliki. Muslim percaya pada satu Tuhan (Allah SWT), sebagai pencipta alam semesta, dan ini adalah awal yang penting. Namun hal ini juga menimbulkan pertanyaan-pertanyaan yang beragam yang perlu kita jawab. Juga sejumlah orang Kristen pada masa kini, mengatakan bahwa orang-orang Muslim menyembah Tuhan yang sama sebagaimana yang disembah oleh orang Kristen, yaitu Bapa dari Tuhan kita Yesus Kristus. Masalah mereka hanya pada keilahian Yesus. Kita perlu waspada bahwa orang Muslim pun mengklaim bahwa kita menyembah Tuhan yang sama. Mereka mengkonfirmasikan hal ini dengan mengutip Quran 29:46: “Tuhan kami dan Tuhanmu adalah satu; dan kami hanya kepada-Nya berserah diri.”

Yang menjadi pusat Quran adalah penekanan pada monoteisme absolut: bahwa Tuhan itu satu dan tidak ada atau tidak seorang pun yang setara dengannya. Kata Arab yang dipakai di sini adalah *tawheed* (tauhid). Inilah alasan mengapa kita perlu mendiskusikan topik ini dalam pasal berikut.

Ada orang Kristen yang berargumen bahwa Yesus dalam Quran (disebut Isa), adalah Yesus yang sama sebagaimana yang ada dalam Alkitab, dan pandangan Muslim yang khusus terletak hanya dalam tradisi-tradisi Islam atau hadis. Tetapi ada fakta dimana Quran sendiri tidak menghormati Yesus, menyangkal bahwa Ia adalah Anak Allah (Putera Tuhan), yang merupakan batu penjuru dan pondasi dari iman kita. Lebih jauh lagi, Quran dengan jelas mengajarkan (Quran 9:30) bahwa mereka yang percaya Yesus sebagai Anak Allah, dianggap sebagai orang kafir dan karena itu Tuhan mengutuki mereka: “Orang-orang Yahudi berkata: “Uzair itu putera Allah” dan orang-orang Nasrani berkata: “Al Masih itu putera Allah.” Demikianlah itu ucapan mereka dengan mulut mereka, mereka meniru perkataan orang-orang kafir yang terdahulu. Dilaknati Allah mereka, bagaimana mereka sampai berpaling?”

Tetapi Alkitab sangat jelas mengatakan (Yohanes 5:23), “supaya semua orang menghormati Putra sama seperti mereka menghormati Bapa. Siapa tidak menghormati Putra, dia tidak menghormati Bapa yang telah mengutus-Nya.” Di Alkitab, Tuhan dari kekekalan adalah satu, yaitu sebagai Bapa, Putera dan Roh Kudus, satu kesatuan tetapi juga Trinitas.

## A. Apakah Allah dan Tuhan Alkitab adalah Tuhan yang sama?

### Allah adalah Yang Tidak Bisa dikenal

Dalam Islam, Allah itu transenden, atau berada di atas semua ciptaanNya, dan tak pernah melakukan kontak dengan ciptaanNya itu. Ia jauh dan tidak terjangkau. Manusia bahkan tidak bisa membayangkan atau mengenalNya. Ia adalah sosok yang tak bisa dikenal. Ia tidak menyingkapkan diriNya kecuali dari belakang sebuah penghalang atau melalui malaikat-malaikat (Quran 42:51), meskipun secara paradoks ia juga dikatakan berbicara secara langsung dan sebagai pribadi ketika berbicara dengan Musa (Quran 4:164) dan Abraham (Quran 37:104-105).

Orang Muslim percaya bahwa Quran diberikan sebagai kitab suci terakhir oleh malaikat Jibril kepada Muhammad, yaitu kata-kata yang sempurna yang ditulis pada sebuah batu di surga. Mereka percaya, Taurat yang disampaikan kepada orang-orang Yahudi, dan *Injil* yang disampaikan kepada orang-orang Kristen, sudah dikorupsi. Oleh sebab itu, Tuhan kemudian memberikan Quran untuk menjadi wahyu terakhir dari Tuhan kepada manusia, dan kitab ini menggantikan semua kitab-kitab dan pewahyuan yang lain. Di samping itu, Muhammad dianggap sebagai nabi terakhir dan terbesar dari nabi-nabi yang datang sebelumnya.

Tuhan Alkitab adalah Tuhan yang immanen dan transenden (atau hadir di tengah-tengah umatNya, tetapi pada saat yang sama, keberadaanNya jauh di atas umatNya). Ia telah memperkenalkan diriNya dengan cara berbicara dengan umatNya dalam zaman dan cara yang berbeda, dan

Ia juga telah menyingkapkan diriNya kepada umatNya itu. Klimaks dari pewahyuanNya adalah ketika Ia menampakkan diri di dalam daging. Ibrani 1:1-2 berkata: “Elohim, setelah berbicara dalam banyak kesempatan dan dengan berbagai cara pada zaman dahulu kepada para leluhur melalui para nabi, pada masa terakhir ini Dia berbicara kepada kita di dalam Putra, yang telah Dia tetapkan sebagai ahli waris segala sesuatu; melalui-Nya pula, Dia telah menjadikan zaman-zaman.”

Tuhan Alkitab adalah Tuhan yang berelasi. Dari sejak permulaan, sebagaimana yang kita lihat dalam kitab Kejadian, Tuhan berjalan dan berbicara dengan Adam di taman. Kita membaca di Kejadian 5:24 bahwa bahkan setelah kejatuhan manusia ke dalam dosa, Henokh masih berjalan dengan Tuhan.

## Allah dalam Islam memiliki kualitas-kualitas yang berbeda dengan Tuhan yang ada dalam Alkitab

Dalam Quran, tidak ada disebut maupun didiskusikan mengenai natur Allah, dan bahwa Allah itu tetap tersembunyi dan merupakan sebuah misteri. Dalam Islam Allah itu agung, maha kuasa dan memiliki apa yang mereka sebut sebagai ke-“sembilan puluh sembilan nama-nama indah Allah”. Nama-nama ini termasuk Yang Pemurah, Berbelas Kasih, Berhikmat, Setia, Tidak Berubah, Pencipta, Pembalas Dendam, Yang Menyebabkan Kematian, Yang Awal, dan Pembimbing. Ke-sembilan puluh sembilan nama-nama ini, tidak menunjukkan bagian dari keberadaanNya tetapi terkait dengan gelar-gelar atau tindakan-tindakan yang Ia lakukan,

yang dipilihNya untuk Ia lakukan atau tidak lakukan. Seorang Muslim dapat menyebut salah satu dari ke-sembilan puluh sembilan nama-nama ini pada setiap saat.

Beberapa nama dan kualitas sangat berbeda jika dibandingkan dengan Tuhan yang ada dalam Alkitab. Sebagai contoh, Allah memberikan petunjuk, tetapi ia pun terkadang menyesatkan umatNya.[37] Dan dikatakan dalam Quran bahwa ketika orang melakukan perencanaan atau persekongkolan, maka Allah adalah Perencana dan Pengomplot yang terhebat.[38] Sebagai kontras, Tuhan Alkitab adalah Tuhan yang suci dan memerintahkan umatNya untuk hidup seperti Dia. 1 Petrus 1:15-16 mengatakan: "Sebaliknya, sebagaimana Dia yang telah memanggil kamu itu kudus, hendaklah kamu juga sama, dijadikan kudus dalam setiap tingkah laku. Sebab telah tertulis, "Jadilah kudus, karena Aku adalah kudus!" Perintah yang sama adalah,"Kuduslah, sebab Aku ini kudus", diberikan kepada orang-orang Yahudi dalam kitab Taurat sebanyak tiga kali.[39]

## Seorang Muslim Hanya Dapat Mengetahui Allah – Ia Tidak Bisa MengenalNya

Seorang Muslim bisa mengetahui tentang Allah melalui nama-nama dan kualitas-kualitas yang diberikan padaNya, serta melalui karya-karyaNya sebagaimana yang digambarkan oleh Quran: penciptaan, penghakiman, dan retribusi.[40] Tetapi seorang Muslim tidak bisa mengenal Allah.

37 Quran 14:4, 16:9
38 Quran 8:30
39 Imamat 11:44, 19:2, 20:7
40 Quran 32:4

Sebagai kontras, dalam Kekristenan, Tuhan dikenal sebagai Bapa dan ia terlibat secara intim dengan dunia dan manusia ciptaanNya itu melalui PuteraNya Yesus. Kita bisa secara pribadi mengenal Tuhan, tidak seperti dalam Islam dimana umat Muslim hanya bisa mengetahui tentang Dia. Kita dapat memiliki sebuah relasi denganNya melalui pribadi Tuhan Yesus Kristus. Tuhan bukanlah sosok yang jauh tetapi Ia hadir bersama-sama dengan kita. Ia secara sepenuhnya adalah Tuhan yang setia dan sangat layak untuk kita percayai. Seorang Muslim yang mempelajari Alkitab melalui kursus korespondensi di Pakistan menulis: "Saya telah belajar melalui membaca Alkitab bahwa Tuhan itu bukan sosok monster untuk ditakuti, tetapi Ia telah menyatakan diriNya sendiri sebagai Bapa yang penuh kasih melalui Yesus Kristus."

## Allah Dalam Islam Bukanlah Tuhan Yang Mengasihi

Dalam Islam, Allah adalah sosok yang tetap tinggal sebagai Tuhan yang berdaulat, dan omnipotent (maha kuasa) dan omniscient (maha tahu). Ia tidak bisa memiliki perasaan-perasaan sebagaimana yang dimiliki oleh manusia ataupun atribut yang diterapkan pada diriNya. Setiap ide pertemanan atau kasih antara Tuhan dengan manusia, dianggap sebagai hal yang tidak cocok. Disini kasih dilihat sebagai terminologi dari sebuah atribut atau tindakan Allah sebagai respon dan upah atas ketaatan. Quran 3:76 mengatakan: "...Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa/taat." Dan dalam Quran 3:134 kita membaca: "Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan." Sufisme mencoba mengatasi masalah jarak ini dengan mendekati Allah melalui meditasi

dan *dhikr*, pengulangan-pengulangan ritmis dari doa-doa dan frase-frase tertentu hingga mereka mencapai ekstasi.

Bisa dikatakan bahwa Allah tidak mengasihi orang fasik dan orang yang tidak beriman (kafir), dan Allah juga tidak mengasihi mereka yang menolak iman.[41] Meskipun demikian, Qur'an memakai kata "kasih" dalam kaitan dengan mengikuti Muhammad: Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu."[42]

## Tuhan Alkitab Mengasihi Setiap Orang dan Ia Sendiri Adalah Tuhan Yang Mengasihi

Dalam Kristen, Tuhan adalah yang berdaulat atas segala sesuatu, kudus, adil, kekal, omnipotent, omniscient dan omnipresent, serta mengasihi ciptaanNya. Ia adalah Tuhan yang mengasihi. 2 Korintus 13:11 mengatakan: "...maka Tuhan, sumber kasih dan damai sejahtera akan menyertai kamu!"

Karena kasihNya terhadap ciptaanNya itulah Tuhan kemudian mengutus PuteraNya. 1 Yohanes 4:9 mengatakan,"Dalam hal ini kasih Elohim telah dinyatakan di dalam kita, bahwa Elohim telah mengutus PuteraNya yang tunggal ke dunia, supaya kita dapat hidup melalui Dia."

Dan Yohanes 3:16 sebagai ayat yang sangat terkenal: "Sebab Elohim demikian mengasihi dunia ini, sehingga Dia mengaruniakan PuteraNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak akan binasa, melainkan dapat memperoleh hidup kekal."

41 Quran 30:45
42 Quran 3:31

Hanya karena Tuhan telah terlebih dahulu mengasihi kita, maka kita bisa mengasihiNya. Tuhan mengasihi manusia tanpa syarat, dan natur Tuhan yang terutama adalah kasih.

## Relasi Seorang Muslim Dengan Allah

Relasi seorang Muslim dengan Allah adalah tunduk pada kehendak Allah. Kata dalam bahasa Arab *aslama,* dan dari kata inilah kata Islam berasal, mengandung pengertian: untuk menundukkan diri seseorang kepada Allah atau menjadi seorang Muslim. Orang Muslim sering mengulang-ulang kalimat Allahu Akbar, yang artinya Allah adalah lebih besar daripada apapun atau siapapun. Kata ini bisa juga menjadi sebuah seruan kemenangan yang menunjukkan supremasi Allah dan juga supremasi Islam.

## Kebaikan dan kejahatan telah ditetapkan oleh Allah

Dalam Islam baik kebaikan maupun kejahatan, sudah ditetapkan oleh Allah. Quran 57:22 mengatakan: ”Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.”

Dan Allah sendirilah yang memproduksi iman dan ketiadaan iman dalam diri manusia. Quran 6:125 mengatakan: ”Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah men-

jadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki langit. Begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman."

## Karena itu, dalam Islam tidak ada konsep mengenai kehendak atau pilihan bebas

Dalam Islam tidak ada konsep mengenai kehendak bebas atau pilihan bebas, sebab Allah sendirilah yang berkehendak apakah seseorang akan masuk ke Firdaus atau binasa, atau mengalami apapun selama manusia itu hidup di dunia. Ini berarti bahwa segala hal sudah ditetapkan dan tidak bisa dirubah. Dalam percakapan, seringkali orang Muslim mengatakan *Inshaallah*, artinya "Jika Allah berkehendak". Hal ini teraplikasi pada semua bagian kehidupan mereka, yang mereka yakini dikontrol oleh Allah. Seorang Muslim tidak akan pernah tahu apakah Allah akan memberikan kemurahannya pada dia di hari penghakiman atau sebaliknya.

## Islam menyangkali penyaliban Yesus

Quran menyangkali hal yang paling mendasar dalam Kekristenan – yaitu penyaliban. Dalam Quran 4:157 kita membaca: "dan karena ucapan mereka: "Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah, padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang

dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa."" Ini adalah sebuah penyangkalan yang nyata terhadap fakta historis yang ada dalam inti Kekristenan.

Dalam Yohanes 12:27, Yesus mendeklarasikan dengan terang melalui doanya bahwa kedatanganNya secara khusus adalah untuk pergi ke salib: "Sekarang jiwa-Ku terharu dan apakah yang akan Kukatakan? Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini? Tidak, sebab untuk itulah Aku datang ke dalam saat ini."

Kemudian dalam Matius 16:22-23, setelah Yesus memberitahukan bahwa Ia akan disalibkan, kita membaca: "Namun sambil menarik Dia, Petrus mulai menegur Dia dengan berkata,"Rahmat atasMu ya Tuhan! Hal ini sekali-kali tidak akan terjadi atasMu!" Namun seraya berpaling Dia berkata kepada Petrus,"Enyahlah ke belakangKu hai Satan! Engkau adalah sandungan bagiKu, karena engkau tidak memikirkan perkara-perkara Elohim, melainkan perkara-perkara manusia."

Yesus menyebut penyangkalan terhadap kematianNya di atas kayu salib sebagai pemikiran yang berasal dari Setan dan menentang "hal-hal yang berasal dari Tuhan." Penyaliban Yesus adalah rencana kekal Tuhan untuk menebus ciptaanNya.

Kedatangan dan kematian Yesus telah diprediksi sejak di Perjanjian Lama (sebagai contoh dalam kitab Mazmur, Yesaya dan Zakhariah), ratusan tahun sebelum peristiwa itu terjadi. Yesaya 53:5 mengatakan: "Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan

bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

## Penyaliban adalah sebuah fakta historis

Berdasarkan Injil, murid-murid dan ibu Yesus, bersama dengan para pemimpin Yahudi, ada di lokasi ketika Yesus tengah disalibkan. Dan mereka semua menyaksikan peristiwa itu. Dalam kitab Kisah Para Rasul, Petrus berdiri dan menantang orang-orang Yahudi dan para pemimpin mereka, dan kembali di sini Roh Kudus menegaskan bahwa kematian Yesus adalah bagian dari rencana Tuhan: "Hai para pria, orang-orang Israel, dengarkanlah perkataan ini: YESUS orang Nazareth, seorang diantara kamu yang telah disetujui Elohim melalui mukjizat-mukjizat dan keajaiban-keajaiban dan tanda-tanda, yang telah Elohim lakukan melalui Dia di tengah-tengah kamu, sebagaimana pula yang telah kamu sendiri ketahui. Dialah yang ditentukan melalui rencana dan prapengetahuan Elohim sebagai orang yang diserahkan; kamu telah membunuhNya ketika menangkap melalui tangan-tangan durhaka seraya menyalibkanNya (Kisah Para Rasul 2:22-23).

Peristiwa historis penyaliban Yesus terjadi di Yerusalem dan ini merupakan bagian dari rencana dan tujuan Tuhan, diuji oleh para saksi mata dan diyakini oleh jutaan orang Kristen. Enam ratus tahun kemudian, Muhammad (yang datang dari Arabia, yang sangat jauh jaraknya dari Israel), mengumumkan dalam Quran bahwa penyaliban itu sungguh terjadi, tetapi yang disalibkan bukanlah Yesus melainkan ada seorang lain yang menggantikan tempat Yesus. Implikasi dari

pernyataan itu sangatlah besar: Jika memang benar, artinya bahwa Yesus bukanlah Sang Pembebas dan bahwa tujuan Tuhan yang sudah Ia buat dari kekekalan, disampaikan oleh nabi-nabiNya dan digenapi di dalam diri Yesus, adalah sebuah kebohongan. Kita perlu kembali membaca Matius 16:23.

### Allah dalam Islam dan Tuhan dalam Alkitab adalah dua ilah yang berbeda

Kita bisa melihat dari apa yang telah didiskusikan bahwa Allah sebagaimana yang digambarkan oleh Islam dan Tuhan yang kita kenal sebagai orang-orang Kristen, adalah dua sosok yang berbeda. Bagi orang Kristen, Tuhan adalah Bapa kita dan Ia adalah Tuhan yang mengasihi dalam firman dan tindakan. SifatNya adalah kasih dan Ia secara intim terlibat dengan ciptaanNya. Kita bisa mengasihiNya sebab Ia sudah terlebih dahulu mengasihi kita. KasihNya itulah yang menjadi sumber sehingga kita bisa mengasihiNya. Kasih itu diekspresikan oleh Tuhan hingga puncak, yaitu saat Ia memberikan PuteraNya untuk disalibkan. Kasih Tuhan adalah kasih yang berkorban, dimana Yesus rela dikorbankan bagi kita, dan karena itu kita pun harus mau mengorbankan diri kita bagi orang lain. Tak ada konsep dalam Quran mengenai Tuhan yang mengasihi, Tuhan yang berkorban atau mengorbankan diriNya, baik melalui pemikiran maupun tindakan.

### B. Muhammad menyangkali konsep Kristen mengenai Trinitas

Trinitas muncul dalam Quran dan dipandang oleh Muhammad sebagai penyembahan kepada tiga ilah dan

merupakan bentuk politeisme.[43] Menurut Muhammad, orang Kristen meyakini bahwa Tuhan bersetubuh dengan Maria sehingga lahirlah Yesus. Karena itu, orang-orang Muslim awal percaya bahwa Trinitas terdiri dari: Bapa – Ibu – Anak: Tuhan sebagai Bapa, Maria sebagai ibu dan Putera mereka adalah Yesus.

Dalam Quran 6:100-101 kita membaca: ”...dan mereka membohong (dengan mengatakan): “Bahwasanya Allah mempunyai anak laki-laki dan perempuan”, tanpa (berdasar) ilmu pengetahuan. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari sifat-sifat yang mereka berikan. Dia Pencipta langit dan bumi. Bagaimana Dia mempunyai anak padahal Dia tidak mempunyai isteri?...” Quran 19:35 mengatakan, ”Tidak layak bagi Allah mempunyai anak, Maha Suci Dia. Apabila Dia telah menetapkan sesuatu, maka Dia hanya berkata kepadanya: ‘Jadilah’, maka jadilah ia.” Quran 19:88-92 mengekspresikan kejijikan yang luar biasa besar atas ide yang dianggap sebagai sebuah penghujatan. Dan dalam Quran 112 dikatakan, “Katakanlah: ‘Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia.’”

Bahwa ini adalah sura yang penting, telah diulas oleh Kenneth Cragg dalam bukunya *The Call of the Minaret*: “Hal ini dipandang setara dengan sepertiga isi Quran. Juga langit dan bumi yang ketujuh dibangun di atas pemahaman ini. Dengan mengakui dan mengucapkan ayat ini, sebagaimana yang ditegaskan oleh tradisi, sama seperti membuang dosa-dosa seseorang, yang digambarkan seperti seorang pria

43 Quran 4:171-173

yang tengah melepaskan daun-daun sebuah pohon saat musim gugur.[44] Sura ini dibacakan dalam doa-doa harian dan mengindikasikan betapa dalamnya penolakan seorang Muslim dalam menentang inkarnasi Tuhan dan Trinitas di dalam pemikirannya.

Karena Muhammad menyangkali konsep Kristen tentang Trinitas, maka ia juga mengajar bahwa, adalah mustahil bagi Tuhan untuk mempunyai anak. Namun demikian, pada masa itu ada sekte-sekte Kristen yang dalam ritual mereka, pada tingkat tertentu sangat meninggikan Maria, sehingga memberi impresi kepada pihak luar bahwa mereka menyembah Maria. Dalam tulisan awal terjemahan Quran berbahasa Inggris di tahun 1734, George Sale menyebut sebuah kelompok yang dinamakan Mariamite, yang menyembah sebuah Trinitas yang terdiri dari Tuhan, Kristus dan Maria. Quran juga mengkaitkan dengan keyakinan bahwa Maria dianggap sebagai ilah ketiga dan mengatakan bahwa baik Maria maupun puteranya dihormati sebagai ilah-ilah.[45]

## Trinitas menyebabkan orang-orang Kristen dan Muslim berada dalam oposisi

Dalam Islam, Trinitas dikecam secara absolut. Orang-orang Muslim mengatakan, konsep itu berkontradiksi dengan Quran dan konsep Islam mengenai Tuhan. Bagi Muslim, konsep Trinitas adalah sebuah penghujatan. Bahkan lebih

44 Kenneth Cragg, *The Call of The Minaret*. New York: Oxford University Press 1964, p39

45 C.E. Bosworth, E Van Donzel, B. Lewis and Ch. Pellat (eds), The Encyclopaedia of Islam, Volume VI. Leiden: E.J. Brill, 1991, p629

jauh lagi Quran mengatakan bahwa orang-orang Kristen yang meyakini keilahian Yesus Kristus, akan dilemparkan ke neraka untuk selama-lamanya. Konsep Trinitas inilah yang menyebabkan Islam dan Kristen secara diametris beroposisi satu sama lain, dan tak ada harapan untuk bisa direkonsiliasikan.

Disini kita temukan monoteisme absolut Islam melawan konpsep kesatuan Tuhan Alkitabiah. Pengajaran Quran dan Islam menekankan monoteisme absolut ini, dan sebagai konsekuensi, pertanyaan dan argumen pertama yang mereka munculkan melawan Kekristenan adalah isu mengenai "Tuhan kita yang tritunggal". Kita perlu menegaskan pada teman-teman Muslim kita bahwa orang Kristen hanya percaya pada satu Tuhan. Dalam Markus 12:29, Yesus menegaskan dasar pengakuan Perjanjian Lama, "Dengarkanlah hai Israel, YAHWEH, Elohim kita, YAHWEH itu Esa." ("Shema Yisrael, Yahweh Eloheynu, Yahweh Ehad" - mengutip Ulangan 6:4-6). Yakobus 2:19 mengatakan,"Engkau pun percaya bahwa Elohim adalah Esa, engkau melakukannya dengan baik, setan-setan pun percaya dan mereka gemetar." Dan dalam Roma 3:29-30 kita membaca,"Atau, apakah Dia Elohim milik Yahudi saja, dan bukan milik bangsa-bangsa lain juga? Ya, milik bangsa-bangsa lain juga. Sebab sesungguhnya, Elohim itu Esa, Dialah yang akan membenarkan sunat atas dasar iman, dan yang bukan sunat melalui iman."

Isu tentang Trinitas adalah salah satu batu sandungan utama yang menghalangi Muslim untuk menerima Kristus. Dalam penginjilan kita kepada orang-orang Muslim, ketika menjelaskan mengenai Trinitas, hal ini seringkali menyebabkan kebingungan yang besar dan dengan mudah

bisa membawa pada sebuah perdebatan. Kita perlu memahami bahwa ini adalah salah satu topik yang paling sulit dipahami oleh orang-orang Muslim, dan bisa menyebabkan emosi kita menjadi naik. Hanya jika kita mengenal Tuhan Yesus Kristus dan dipenuhi oleh Roh Kudus, kita sanggup untuk memahami kedalaman penyataan dan misteriNya. Namun demikian, ketika menghadapi persoalan mengenai doktrin Trinitas, jika mereka menanyakan hal ini pada kita, maka kita harus mempunyai jawaban yang meyakinkan. Yang terbaik, apabila memungkinkan, adalah bijaksana jika kita menghindar untuk membahas topik ini pada tahap awal hubungan dengan orang-orang Muslim.

## Muhammad berbicara dengan lantang menentang Trinitas

Orang Muslim percaya bahwa menseterakan sesuatu atau seseorang dengan Allah adalah dosa *shirk* atau politeisme, yang dalam Islam dianggap sebagai dosa terbesar dari semua dosa. Hal itu dipandang sebagai bentuk penyembahan berhala yang paling buruk. Muhammad menentang keras konsep Trinitas Kristen dan menyebut orang-orang Kristen sebagai penganut politeisme.

Dalam Quran 4:116 kita membaca,"Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa mempersekutukan (sesuatu) dengan Dia, dan dia mengampuni dosa yang selain syirik bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, maka sesungguhnya ia telah tersesat sejauh-jauhnya." Quran menyatakan bahwa mereka yang mempercayai Trinitas adalah orang-orang kafir, sebab Yesus itu hanyalah seorang nabi atau utusan sebagaimana

utusan-utusan lainnya sebelum Dia. Quran 5:75 berkata,"Al Masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul..." Dan mereka yang mengajarkan Trinitas adalah para penghujat yang akan dihukum dengan keras dan akan dilemparkan ke neraka untuk selama-lamanya. Quran 5:73 mengatakan, "Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan: "Bahwasanya Allah salah seorang dari yang tiga", padahal sekali-kali tidak ada Tuhan selain dari Tuhan Yang Esa. Jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir diantara mereka akan ditimpa siksaan yang pedih."

## Roh Kudus dalam Islam sangat ambigu (dwi arti)

Definisi mengenai Roh Kudus dalam Islam sangatlah ambigu. Ketika Muhammad ditanya mengenai Roh Kudus, jawabannya tidak jelas, sehingga sangat kasat mata bahwa ia tidak memahami doktrin sebenarnya tentang Trinitas. Dalam Quran 66:12, Yesus digambarkan sebagai "Roh Allah" yang ditiupkan ke dalam Maria. Quran 2:253 mengatakan bahwa Yesus diperkuat oleh Roh Kudus: Dan Kami berikan kepada Isa putera Maryam beberapa mukjizat serta Kami perkuat dia dengan Ruhul Qudus." Quran juga melanjutkan dengan mengatakan (58:22) bahwa Allah memperkuat setiap orang percaya dengan rohNya: "Ia telah menuliskan iman di dalam hati mereka dan memperkuat mereka dengan roh yang dari diriNya sendiri."

Poin utama di sini adalah, sama seperti Yesus, Roh Kudus atau Roh Allah; dalam Islam tidak dianggap identik sebagai satu pribadi dari Trinitas.

## Kepenuhan keilahian Roh Kudus

Dalam Kekristenan, Roh Kudus mempunyai karakteristik yang hanya dimiliki oleh Tuhan, dan Ia sendiri juga diakui sebagai Tuhan di Kisah Para Rasul 5:3-4 "Dan Petrus berkata, "Hai Ananias, mengapa Satan telah memenuhi hatimu sehingga engkau mendustai Roh Kudus dan menahan sebagian dari jumlah harga tanah itu? Selagi masih ada, bukankah dia tetap milikmu? Dan setelah terjual, bukankah dia berada dalam wewenangmu? Mengapa engkau menaruh hal ini dalam hatimu? Engkau tidak berdusta terhadap manusia, melainkan terhadap Elohim.""

Roh Kudus mengetahui hal-hal mengenai Tuhan. Implikasinya adalah bahwa Ia adalah pribadi yang omniscience (maha tahu) atau memiliki pengetahuan yang tidak terbatas. Kita juga diberitahu dalam Alkitab bahwa ia ada di segala tempat (omnipresent). Ia setara dengan Bapa dan Anak.

Matius 28:19 mengatakan,"Oleh karena itu, dengan pergi, muridkanlah semua bangsa dengan membaptiskan mereka ke dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus, dengan mengajar mereka melakukan segala sesuatu apa saja yang sudah Aku perintahkan kepadamu." Dan dalam 2 Korintus 13:14 dikatakan, "Anugerah Tuhan YESUS Kristus dan kasih Elohim dan persekutuan Roh Kudus, ada bersama kamu semua! Amin."

Karya Roh Kudus adalah untuk membersihkan atau menjadikan kudus. 1 Petrus 1:2 mengatakan,"...yang terpilih berdasarkan prapengetahuan Elohim Bapa, oleh pengudusan Roh, dalam ketaatan dan percikan darah YESUS Kristus."

Ia keluar dari Bapa dan Anak. Yohanes 15:26 mengatakan, “Dan bilamana Penghibur itu datang, Dia yang akan Kuutus kepadamu dari Bapa, yakni Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Dia itu bersaksi tentang Aku.”

## Pemahaman Kristen mengenai Trinitas

Doktrin Trinitas adalah doktrin yang sangat penting dari iman Kristen, meskipun orang-orang Kristen sendiri acapkali mengalami kesulitan untuk mengerti hal ini. Jika kita mengkaji sejarah pra-Islam Arabia dan sejarah awal Muhammad, kita akan menemukan bahwa para penasehat awal Muhammad adalah orang-orang Ebionit (anggota-anggota dari sebuah sekte sesat dalam gereja mula-mula). Sangatlah mudah untuk melihat, mengapa Muhammad tidak sanggup memahami kedalaman doktrin Kristen mengenai Trinitas, dan bahkan kemudian menjadi sangat salah dalam memahami topik itu. Orang-orang Muslim berpolemik dengan mengatakan bahwa konsep Trinitas bukanlah sebuah doktrin dari dalam Alkitab, tetapi dibuat dalam konsili-konsili gereja mula-mula. Mereka mengklaim bahwa gereja telah salah mengartikan Alkitab sehingga muncullah doktrin ini.

Kata “Trinitas” memang tidak ada dalam Alkitab, tetapi konsepnya sesungguhnya bersumber dari Alkitab. Trinitas secara parsial juga telah diwahyukan di dalam Perjanjian Lama, tetapi pewahyuan lengkap muncul di Perjanjian Baru. Pada tahun 325 AD di Nicea, lewat sebuah konsili yang diadakan oleh Kaisar Kristen Constantine, doktrin awal Trinitas diformulasikan. Doktrin ini kemudian ditetapkan dalam Konsili Konstantinopel (381 AD). Para delegasi setuju

bahwa Tuhan eksis dari kekekalan sebagai Bapa, Anak dan Roh Kudus. Dari Konsili ini lahirlah Pengakuan Nicea. Kita bisa merangkum pengajaran Alkitab ke dalam tiga pernyataan:

1. Tuhan adalah 3 pribadi/person
2. Setiap pribadi/person adalah Tuhan seutuhnya
3. Hanya ada satu Tuhan

Trinitas sebagai tiga pribadi Tuhan yang sepenuhnya setara, harus dengan hati-hati diseimbangkan dengan kesatuan Tuhan. Terminologi yang lebih akurat untuk dipakai menjelaskan hal ini adalah "Tuhan Trinitas".

## Islam tidak mempunyai konsep tentang Bapa atau keluarga Tuhan

Dalam Islam, tak ada manusia yang boleh diasosiasikan dengan Allah dalam sebuah relasi keluarga. Menurut Muslim, hal ini bertentangan dengan sifat utama Tuhan. Karena itu tak ada konsep mengenai Tuhan sebagai Bapa, atau Tuhan yang memiliki relasi yang dekat dan penuh kasih terhadap umatNya. Allah tidak mungkin memiliki anak, karena itu Ia tidak bisa dipanggil sebagai "Bapa". Orang Muslim hanya melihat Allah sebagai pencipta dan hakim, bukan sebagai bapa, apalagi sebagai bapa mereka.

## Kita adalah keluarga Tuhan

Sebagai kontras, Alkitab mengatakan bahwa Tuhan telah menyatakan kasihNya kepada anak-anakNya dengan mengijinkan mereka memanggilNya "Bapa". 1 Yohanes 3;1 mengatakan,"Lihatlah, betapa besarnya kasih yang telah Bapa

berikan kepada kita sehingga kita disebut anak-anak Elohim; itu sebabnya dunia tidak mengenal kita, karena dunia tidak mengenal Dia.”

Kita adalah anak-anak Tuhan melalui mujizat kelahiran baru dan iman kepada Yesus Kristus. Yohanes 1:12-13 mengatakan, ”Namun, berapa banyak orang yang telah menerima Dia, kepada mereka Dia telah memberikan otoritas untuk menjadi anak-anak Elohim, yaitu kepada mereka yang percaya dalam Nama-Nya, mereka yang telah dilahirkan bukan dari darah dan bukan dari keinginan daging bahkan bukan dari keinginan seorang pria, melainkan dari Elohim.”

Tuhan (Yahweh) adalah Bapa dari Tuhan Yesus Kristus. Dalam Matius 3:17 kita membaca,”Dan, perhatikanlah suatu suara dari surga yang mengatakan, “Inilah Putra-Ku Yang Terkasih, kepada-Nyalah Aku berkenan!”

Dalam konteks adopsi, Tuhan adalah “Bapa kita”, dan kita diadopsi ke dalam keluarga Tuhan. Efesus 2:19 menegaskan: ”Oleh karena itu kemudian, kamu bukan lagi yang asing dan yang berbeda, melainkan sesama warga orang-orang kudus dan anggota keluarga Elohim.” Dan Galatia 3:26 berbicara mengenai Tuhan sebagai Bapa dari mereka yang percaya kepada Kristus. Ketika salah seorang dari para murid meminta Yesus untuk mengajar mereka berdoa, Yesus mengatakan,”Ketika engkau berdoa, katakanlah ‘Bapa kami yang di surga...” (Matius 6:9)

## Dalam Kristen, Yesus adalah mediator antara Tuhan dan manusia

Bahwa manusia membutuhkan seorang mediator, telah

diekspresikan dalam kitab Ayub (9:33). Di situ dijelaskan bagaimana Ayub merindukan seorang arbitrator (juru pisah) antara dirinya dengan Tuhan. Dalam Perjanjian Lama peran ini secara parsial digenapi oleh Musa, ketika ia bertindak sebagai mediator perjanjian, sementara Harun dan keturunannya sebagai imam-imam besar. Namun semuanya ini hanyalah simbol dari Yesus Kristus, yang merupakan mediator antara Tuhan dengan manusia. "Sebab Elohim adalah Esa, Esa pula Pengantara antara Elohim dan manusia, yaitu manusia Kristus YESUS." (1 Timotius 2:5). Peran ini dihubungkan dengan doktrin Trinitas dan penebusan. Dalam Yohanes 14:6 Yesus menjawab,"Akulah jalan, dan kebenaran, dan hidup. Tidak seorang pun datang kepada Bapa jika tidak melalui Aku." Yesus sepenuhnya Tuhan dan juga sepenuhnya manusia. Islam tidak mempunyai mediator antara Tuhan dengan manusia, kendati sejumlah Muslim percaya bahwa Muhammad adalah seperti seorang mediator antara Allah dan manusia pada hari penghakiman terakhir.

## C. Apa perbedaan antara Yesus dalam Alkitab dengan Yesus Muslim atau *Isa*?

Ada perbedaan besar antara Isa (nama yang diberikan untuk Yesus dalam Islam) dengan Yesus kita, yang kita kenal dan baca mengenai diriNya di dalam Alkitab. Ada dua sumber utama untuk Yesus Muslim: Quran memberikan sebuah sejarah mengenai hidupNya, sementara koleksi-koleksi hadis menetapkan tempatNya dalam pemahaman Muslim mengenai akhir zaman. Namun demikian, sejumlah orang Kristen yang terlibat dalam dialog dengan orang-orang

Muslim berargumen bahwa Isa yang ditemukan dalam Quran pada hakekatnya sama saja dengan Yesus yang ada dalam Perjanjian Baru. Jika itu benar, maka kita perlu menulis dan menafsirkan ulang semua teologi dan pengajaran-pengajaran iman kita.

## *Isa* hanyalah seorang nabi

*Isa* (Yesus Muslim) adalah seorang nabi besar dalam Islam, tetapi ia adalah pribadi yang berbeda dari Yesus yang kita kenal sebagai Putera Tuhan. Bagi Muslim, *Isa* yang disebut Putera Maryam hanyalah seorang utusan atau nabi dan bukan Anak Allah. Quran mengatakan dalam Quran 5:75, “Al Masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan...” Namun demikian, *Isa* dianggap sebagai nabi terbesar dari antara para nabi sebelum Muhammad, namun ia adalah manusia sama seperti nabi-nabi lainnya di Perjanjian Lama. *Isa* hanyalah seorang manusia.

## Persamaan dan perbedaan antara Yesus Alkitab dengan Isa Muslim

### KELAHIRAN *ISA*

Quran menyatakan bahwa sebuah “roh” menampakkan diri kepada Maria dan menjanjikan akan memberikannya seorang anak laki-laki. Dalam tradisi Islam, roh ini diyakini sebagai malaikat Jibril. Sang utusan lebih jauh lagi mengatakan bahwa anak itu akan menjadi sebuah tanda, bukan hanya

bagi umatnya tetapi bagi seluruh manusia. Dalam Quran 19:21 kita membaca,"...dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami...".

*Isa*, sama seperti Adam, diciptakan dari debu dan diberi hidup oleh keinginan dan kuasa Allah sendiri. Quran 3:59 menyatakan,"Sesungguhnya misal (penciptaan) Isa di sisi Allah, adalah seperti (penciptaan) Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah" (seorang manusia), maka jadilah dia."

Quran mengatakan bahwa Isa dilahirkan oleh Maria yang adalah seorang perawan.[46] Nama Maria dalam Quran salah disebut, menjadi Maryam, yang dalam Perjanjian Lama adalah nama dari saudara perempuan Harun dan Musa, sementara ayah mereka bernama Imran.[47] Tampaknya Muhammad bingung membedakan antara Maria ibu Yesus dengan sebuah keluarga dalam Perjanjian Lama yang terdiri atas Miriam/Maryam, Musa dan Harun, yang mana ayah mereka bernama Amram. Nama Yusuf sendiri sama sekali tidak disebut di dalam Quran.

Tempat dimana *Isa* dilahirkan tidak jelas, tetapi Quran menyatakan bahwa ia dilahirkan di sebuah tempat terpencil di bawah sebuah pangkal pohon kurma.[48] Dan langsung setelah kelahirannya, *Isa* menghibur Maria ibunya yang tengah kesakitan dan merasa ketakutan bahwa masyarakatnya akan menolak dia. Kemudian Isa berbicara dari dalam buaianya dengan mengatakan (Quran 19:30-31),"Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al

---

46 Quran 19:20-21
47 Quran 19:27-28
48 Quran 19:22-23

Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi, dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup."

Ada perbedaan dalam Kekristenan dan Islam mengenai perawan yang melahirkan anak. Dalam Islam, kelahiran seorang perawan adalah sebuah tanda ilahi, tetapi tidak mengindikasikan sebuah peran atau tujuan yang spesial. *Isa* diciptakan dari debu tanah. Sementara Alkitab mengatakan bahwa Yesus dilahirkan oleh Tuhan sendiri (Ia tidak diciptakan dari debu tanah yang ada di bumi). Kelahiran seorang perawan adalah indikasi dari peranNya sebagai Putera Tuhan.

## MUJIZAT-MUJIZAT *ISA*

Quran mengatakan bahwa Isa membangkitkan orang mati, mencelikkan mata orang buta, menyembuhkan orang berpenyakit kusta dan memberi kehidupan ke dalam burung-burung yang terbuat dari tanah liat (Quran 3:49). Berdasarkan ayat ini (dalam bahasa Arab), Isa melakukan pekerjaan Tuhan dan memiliki atribut-atribut Tuhan (misalnya sebagai pencipta), namun Islam berpendapat bahwa ia sanggup melakukan mujizat-mujizat itu hanya melalui ijin Allah.

## *ISA* TIDAK BERDOSA

Muslim percaya Isa tidak berdosa, sebagaimana yang dikatakan dalam Quran 19:19: "Ia (jibril) berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci."

*Isa* hanyalah nabi yang disebut dalam Quran, yang memiliki ketiga karakteristik-karakteristik sebagaimana yang telah disebutkan di atas.

## *ISA* NAIK KE SURGA

Quran (4:158) selanjutnya mengatakan bahwa Isa telah naik ke surga: “Tetapi (yang sebenarnya), Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Suatu hari nanti, Isa akan datang kembali (Quran 43:61): “Dan sesungguhnya Isa itu benar-benar memberikan pengetahuan tentang hari kiamat. Karena itu janganlah kamu ragu-ragu tentang kiamat itu dan ikutilah Aku. Inilah jalan yang lurus.” Dalam Islam, kedatangan Isa kembali akan menjadi tanda utama dari tanda-tanda akhir zaman. Ia dipresentasikan sebagai figur eskatologis yang memiliki peran penting untuk dimainkan di akhir zaman.

## *ISA* DISEBUT SEBAGAI ”FIRMAN ALLAH” DAN “ROH ALLAH”

Isa disebut “Firman Allah” dan “Roh Allah”, satu-satunya nabi yang disebut dengan nama-nama ini di dalam Quran (4:171): “Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan (yang diciptakan dengan) kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan (dengan tiupan) roh dari-Nya.” Namun demikian, Isa dalam Quran hanyalah “satu” (a word) Firman Tuhan dan bukan “Firman Tuhan” itu sendiri (The Word, atau logos yang sudah memiliki pre-eksistensi dengan Bapa pada waktu penciptaan, sebagaimana yang digambarkan dalam Yohanes 1:1: “Pada

awalnya ada Firman, dan Firman itu ada bersama Elohim, dan Firman itu adalah Elohim."

## *ISA* MEMBAWA INJIL KEPADA MANUSIA

Muslim percaya bahwa *Isa* membawa sebuah Injil yang disebut *al-injil* dan sebuah hukum kepada manusia.[49] Injil ini tidaklah sama dengan Injil atau satu bagian pun yang kita miliki dalam Perjanjian Baru, melainkan berisi kotbah/pengajaran Isa mengenai kesatuan Allah dan hari penghakiman. Quran hanya memiliki satu ayat yang berkaitan dengan penyaliban, dan ia menyangkali peyaliban *Isa*. Pesan yang disampaikan *Isa* dianggap hanya mengkonfirmasi apa yang telah disampaikan oleh nabi-nabi sebelumnya. Tak ada disebutkan mengenai kehidupan *Isa* atau satupun isi dari pengajaran-pengajaranNya itu. Juga tak ada referensi dari kitab Kisah Para Rasul atau dari surat yang ditulis oleh Paulus.

## *ISA* HANYALAH SEORANG MANUSIA

Orang Muslim meyakini bahwa Isa hanyalah seorang manusia sama seperti nabi-nabi yang lain, dan bahwa mereka semua telah digantikan oleh Muhammad. Isa diciptakan dari debu dan hidup sama seperti nabi-nabi atau utusan-utusan lainnya yang diutus oleh Allah sebelum Dia.[50]

Orang Kristen percaya meskipun Yesus itu sepenuhnya adalah manusia, tetapi Ia juga sepenuhnya Tuhan. Ia mempunyai tubuh manusia dan seluruh karakteristik

---

49 Quran 5:46
50 Quran 5:75

normal manusia, seperti perasaan lapar dan haus dan takut, dan bahwa Ia secara sempurna adalah manusia dan juga Tuhan. Kedua natur ini muncul bersama-sama di dalam satu pribadi. Kita bisa membacanya dalam Filipi 2:5-7: ”Karena apa yang ada di dalam Kristus YESUS, biarlah itu dipikirkan olehmu juga. Dia, yang meskipun ada dalam rupa Elohim, tidak menganggap bahwa menjadi setara dengan Elohim adalah sesuatu yang harus dirampas. Sebaliknya, Dia sudah mengosongkan diri-Nya sendiri dengan mengambil rupa seorang hamba agar berada dalam keserupaan manusia.”

## *ISA* DISEBUT MESIAS, TETAPI IA BUKANLAH SEORANG PENEBUS/ PEMBEBAS

Isa disebut sebagai Mesias sebanyak sebelas kali di dalam Quran. Namun demikian, gelar ini adalah sebuah gelar yang kosong, sebab gelar ini tidak mengandung makna yang sama dengan kata “mesias” sebagaimana yang ada dalam Perjanjian Lama, atau penggenapannya dalam diri Yesus sebagaimana yang ada dalam Perjanjian Baru. Dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, arti kata ini adalah: “Yang Diurapi” dan “Sang Penebus/Pembebas”.

## *ISA* BUKANLAH PUTERA ALLAH

Muslim menyangkali keilahian Isa dan karena itu mereka tidak menerimanya sebagai Putera Allah. Bagi mereka, *Isa* hanyalah seorang utusan. Mereka mengutip sura berikut dalam Quran 4:171 yang berbunyi, ”Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali

yang benar. Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan (yang diciptakan dengan) kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan (dengan tiupan) roh dari-Nya. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan: "(Tuhan itu) tiga", berhentilah (dari ucapan itu). (Itu) lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Suci Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. Cukuplah Allah menjadi Pemelihara."

Orang Muslim percaya bahwa Isa sendiri menegaskan hal ini dan mengatakan, ide bahwa Allah mempunyai anak adalah sebuah penghujatan. Dalam Quran 5:72 kita membaca, "Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah ialah Al Masih putera Maryam", padahal Al Masih (sendiri) berkata: "Hai Bani Israil, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu." Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zalim itu seorang penolongpun."

Yang paling penting dalam Islam adalah monoteisme absolut atau kesatuan Allah, dan hal ini beroposisi langsung dengan doktrin Trinitas, dan dengan natur ilahi serta ketuhanan Yesus Kristus. Muhammad percaya, ide bahwa Allah mempunyai anak adalah sebuah kebohongan, dan hal itu hanya dipercaya oleh orang-orang bodoh. Dalam Quran 18:4-5 kita membaca: "Dan untuk memperingatkan kepada orang-orang yang berkata: "Allah mengambil seorang anak." Mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan

tentang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkah buruknya kata-kata yang keluar dari mulut mereka; mereka tidak mengatakan (sesuatu) kecuali dusta!"

Islam tidak hanya memproklamirkan kesatuan Allah tetapi ia pun secara terus-menerus menyerang ketuhanan Kristus pada setiap tingkatan teologis hingga prakteknya. Orang Muslim menganggap, pernyataan bahwa "Yesus adalah Putera Tuhan" adalah sebuah penghujatan, dan ini akan menyebabkan reaksi yang tajam dan perasaan jijik pada mereka.[51]

Pada saat yang tepat ketika melakukan penginjilan, kita perlu mengklarifikasi identitas yang sesungguhnya dari Yesus sebagai Putera Tuhan, dan memperlihatkan kepada orang Muslim pengajaran Islam yang keliru, yang mengatakan bahwa Maria melakukan hubungan seksual dengan Tuhan dan sebagai hasilnya lahirlah Yesus. Kita perlu mengatakan pada mereka bahwa itu pun merupakan pandangan yang menjijikkan bagi kita, dan bahwa Yesus bukanlah Putera Tuhan yang datang secara biologis melainkan Putera Tuhan yang setara dengan diri Tuhan sendiri. Ini adalah hal yang sepenuhnya berbeda.

## ORANG KRISTEN PERCAYA BAHWA YESUS ADALAH PUTERA TUHAN

Sebagai orang Kristen, kita percaya bahwa Yesus adalah Putera Tuhan, dan kita tidak boleh takut memproklamirkan hal ini kepada orang dari latar belakang agama apapun, sebab jika demikian maka kita menghancurkan poin penting

---

51 Quran 19:88-92

dari iman kita. Yesus adalah batu penjuru dan pusat iman kita. Di dalam Dialah terletak keyakinan kita.

## YESUS ADALAH SEBUAH MANIFESTASI PERSONAL DARI KEILAHIAN

Kedua gelarnya, “Putera Tuhan” dan “Firman Tuhan”, memastikan bahwa kita memahami Dia sebagai sebuah manifestasi personal keilahian, dan yang setara dengan Bapa. Dia adalah ekspresi akurat dari kemuliaan dan pribadi Tuhan sendiri. Yesus kita tidak hanya serupa dengan BapaNya, tetapi Ia pun “satu substansi dengan BapaNya.” Dia dan Bapa adalah satu. Ia digambarkan sebagai Firman, pre-eksistensi Kristus, dalam sebuah relasi yang unik dengan Bapa.

Yohanes 1:14 mengatakan,”Dan Firman itu sudah menjadi daging dan berdiam di antara kita. Dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan sebagai yang tunggal dari Bapa, penuh anugerah dan kebenaran.”

Kolose 2:9 menyatakan dengan sangat jelas,”Sebab di dalam Dialah berdiam seluruh kepenuhan keilahian secara lahiriah.”

## NATUR KEKAL DARI SANG PUTERA

Kata “diperanakkan” (begotten), bukan “dibuat” (made) dipakai untuk menggambarkan kedatangan Kristus ke dalam dunia. Hal ini mengindikasikan bahwa Ia bukan diciptakan, sebagaimana halnya para malaikat. Di sini kita bisa melihat natur kekal ketuhanan Kristus. Ia adalah Putera Tuhan bahkan sebelum waktu dimulai. Dalam Yohanes 1:18 kita membaca; ”Tidak seorang pun pernah melihat Elohim;

Dia, Putra tunggal yang ada pada dekapan Bapa, Dialah yang telah menyatakan-Nya.” Yohanes 17:5 mengatakan, ”Dan sekarang, ya Bapa, muliakanlah Aku bersama diri-Mu, dengan kemuliaan yang Kumiliki bersama-Mu sebelum dunia ada.” Dan dalam 1 Yohanes 4:9 kita membaca: ”Dalam hal ini kasih Elohim telah dinyatakan di dalam kita, bahwa Elohim telah mengutus Putra-Nya yang tunggal ke dunia, supaya kita dapat hidup melalui Dia.” Dalam Yohanes 1:1, istilah “logos” atau “firman” dan “Putera Tunggal” diaplikasikan pada pribadi yang sama.

## *ISA* TIDAK DISALIBKAN ATAU DIBANGKITKAN DARI KEMATIAN

Hanya ada satu ayat dalam Quran yang membahas mengenai penyaliban, dan ayat itu sangat membingungkan untuk menentukan apakah Yesus benar disalibkan atau tidak. Quran 4:157-158 mengatakan: “dan karena ucapan mereka: “Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah”, padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa. Tetapi (yang sebenarnya), Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”

Namun demikian, teolog Muslim menyangkali peristiwa penyaliban Yesus. Muhammad sendiri bisa jadi tidak memiliki pemahaman, apa sesungguhnya makna penyaliban itu, yang bagi orang Kristen – kematian Yesus dipercaya untuk menyediakan keselamatan – sehingga dosa seseorang bisa diampuni, manusia diperdamaikan dengan Tuhan dan mereka yang percaya padaNya diberi jaminan hidup yang kekal.

Kita perlu melihat bagaimana orang-orang Muslim memandang soal penyaliban. Mereka melihatnya sebagai sebuah kekalahan. Jika mereka percaya bahwa Yesus telah disalibkan, itu artinya Ia tidak mendirikan kerajaan di bumi dan tidak meraih kesuksesan. Karena itu ia tidak mempunyai pengikut dan peninggalan yang diwariskan. Orang-orang Muslim juga memandang peristiwa penyaliban, Yesus yang dipaku di kayu salib seperti seorang kriminal, sebagai hal yang memalukan dan tidak pantas disebut sebagai kehormatan seorang nabi.

Pandangan yang utama dalam Islam adalah hadith (tradisi yang diinspirasikan), dan dari para alim ulama yang mengajarkan bahwa Allah telah menggantikan tempat Yesus dengan membuat orang lain terlihat sebagai Yesus, dan dia itulah yang disalibkan. Bukannya disalibkan, mereka percaya bahwa Yesus malahan langsung diangkat ke surga. Siapa yang mereka yakini telah menggantikan tempat Yesus hingga sekarang tidak jelas, tetapi ada banyak hipotesis. Ada yang berpendapat, yang disalibkan itu adalah Yudas, salah seorang dari murid Yesus; Simon dari Kirene, seorang kriminal; dan lain sebagainya. Gerakan Ahmadiyah (salah satu sekte dalam Islam), meyakini bahwa Yesus berhasil menyelamatkan diri

dari penyaliban itu, kemudian bermigrasi ke India dan wafat di sana secara natural.

Karena mereka tidak percaya akan penyaliban Yesus, maka mereka juga menyangkali kebangkitanNya dari kematian.

## *ISA* AKAN DATANG KEMBALI

Orang Muslim percaya bahwa *Isa* akan turun ke bumi ke *menara Isa* yang ada di sebuah mesjid besar Umayyad di Damaskus. Sebelumnya tempat ini adalah sebuah katedral Kristen yang ada di Damaskus, yang diruntuhkan dan kemudian dibangun kembali menjadi sebuah mesjid oleh seorang kalifah Muslim pada tahun 709-715 AD. *Isa* akan datang sebagai seorang pejuang Muslim untuk menghancurkan Kekristenan dan Yudaisme, dan akan menetapkan Islam sebagai satu-satunya agama di dunia. Ia akan berperang melawan semua musuh-musuhnya (termasuk Sang Anti-Kristus yaitu *al-Dajjal*).

"Diriwayatkan oleh Abu Hurayrah: Nabi (semoga damai turun atasnya) berkata: Tak ada nabi di antara aku dan dia, yaitu Isa (semoga damai turun atasnya). Ia akan turun (ke bumi). Ketika engkau melihatnya, kenalilah dia: seorang pria dengan tinggi sedang, rambut merah, mengenakan dua lapis pakaian kuning terang, terlihat seperti ada air turun dari kepalanya kendati tidak membuat basah. Ia akan berperang demi Islam. Ia akan **menghancurkan salib**, **membunuh babi**, dan **menghapuskan jizyah** (pajak yang dikenakan kepada orang-orang non-Muslim yang hidup di negara-negara Islam). Allah akan **menghancurkan semua agama yang lain kecuali**

**Islam**. Ia akan **menghancurkan Anti Kristus** dan akan hidup di bumi selama empat puluh tahun, dan kemudian akan mati. Orang-orang Muslim akan mendoakannya." (Sunan Abu Dawood, 4310)

"Menghancurkan salib" mengandung pengertian menghancurkan kekristenan. Babi diasosiasikan sebagai orang-orang Kristen, yang bagi orang Yahudi dan Kristen dianggap sebagai binatang yang najis, dan membunuh babi-babi juga dikaitkan dengan menghancurkan kekristenan. Di bawah hukum Islam, pungutan pajak yang sangat menghinakan (jizya), dibayar oleh orang-orang Kristen dan Yahudi sebagai perlindungan atas diri mereka dari jihad. Penghapusan pungutan pajak ini menggambarkan kebangunan jihad melawan orang-orang Kristen dan Yahudi, yang harus memilih apakah akan berpaling kepada Islam atau dibunuh.

Kemudian *Isa* akan menikah, mempunyai anak, mati dan dikuburkan di samping Muhammad.

## YESUS SEBAGAI PUTERA TUHAN MENGANCAM TEOLOGI ISLAM

Yesus sebagai Putera Tuhan menantang pemahaman utama tentang Allah dan teologi Islam. Prinsip utama iman Muslim, kesatuan absolut Allah, ditantang oleh keilahian Kristus. Jika Tuhan memiliki anak, maka Islam adalah sebuah kesalahan, oleh karena itu ide ini harus disangkali selamanya.

Setiap hari Jumat, di mesjid-mesjid, Quran 112 dibacakan di sepanjang ibadah. Di sini dikatakan*, "Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang*

*bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."*

Ini adalah sebuah polemik melawan pengakuan Kristen bahwa Yesus adalah Putera Tunggal Tuhan. Dengan secara konstan diulangi, Ini menggambarkan penyangkalan yang sangat keras terhadap Yesus sebagai Putera Tuhan dan juga Trinitas. Panggilan Muslim untuk sholat ("Tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah"), terdengar dari menara-menara mesjid lima kali sehari, dan ini adalah sebuah polemik untuk menentang baik keilahian Kristus, keberadaanNya sebagai Putera Tuhan dan iman Kristiani.

Orang-orang Muslim telah mengislamkan Yesus menjadi Isa, dan menjadikannya tidak lebih dari sekedar seorang yang tunduk kepada Muhammad. Tetapi kemuliaan Kristus tidak bisa untuk selamanya dirampok, sebab Roh Kudus akan membela kemuliaan Yesus Kristus (Yohanes 16:4-15). Roh Kudus dalam polemik Muslim dikaitkan dengan kedatangan Muhammad, namun dalam teks-teks Perjanjian Baru, terang benderang dinyatakan bahwa Roh Kudus adalah pribadi ketiga dalam Trinitas, dan Yang akan datang untuk memuliakan Kristus, Putera dari Tuhan yang hidup.

## D. KESELAMATAN DALAM ISLAM

Keselamatan sebagaimana yang kita pahami dalam Kekristenan Alkitabiah, tidak eksis dalam Islam. Bahkan tidak ada padanan kata yang sama untuk menggambarkan "keselamatan", dalam pemikiran Islamik.

## Keselamatan dalam Kristus

Dalam Kristen, dosa menyebabkan keterpisahan dari Tuhan yang kudus, dan dosa-dosa kita diampuni atau dihapuskan ketika kita menerima keselamatan melalui menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat. Kita memandang kepada salib dan kebangkitan, kepada Yesus yang mati untuk dosa-dosa kita dan bangkit kembali untuk membenarkan kita. Dan kepada jaminan bahwa kita akan memiliki hidup yang kekal. Dalam Kristen, ada sebuah penghubung yang pasti antara keselamatan dengan dosa.

Sebagai kontras, orang-orang Muslim memahami ungkapan "diselamatkan" hanya dalam konteks dibebaskan dari api neraka dan dimasukkan ke Firdaus, dan bukan dalam konteks dosa yang menyebabkan keterpisahan dengan Tuhan dan jaminan akan hidup yang kekal. Banyak orang dari latar belakang Muslim (yang di kemudian hari bertobat dan menjadi pengikut Kristus), mengatakan bagaimana konsep keselamatan menjadi hal utama yang menarik mereka untuk datang kepada Kristus.

## Dalam Islam tak ada jaminan masuk ke Firdaus

Dalam Islam, tidak bisa diketahui dengan pasti apakah seseorang akan pergi ke Firdaus atau ke neraka. Sementara ada sejumlah teks yang mengatakan bahwa semua Muslim akan masuk ke neraka dulu sebelum masuk ke Firdaus[52], yang lain mengindikasikan bahwa mereka yang percaya dan melakukan yang benar – takut kepada Allah – akan

52 Quran 19:71-72.

masuk ke Taman Kesenangan atau Firdaus.[53] Di sini kita bisa melihat hubungan antara percaya dan melakukan pekerjaan-pekerjaan baik. Namun demikian, jaminan akan nasib kekal seseorang dan keluar dari kesengsaraan api neraka, dalam Islam sangatlah kurang. Orang-orang Muslim hanya bisa berharap bahwa suatu saat nanti mereka bisa masuk ke Firdaus, tetapi tidak ada kepastian. Kita perlu membagikan kepada orang-orang Muslim bahwa adalah mungkin untuk memiliki jaminan masuk surga, yaitu dengan beriman kepada Yesus Kristus. Ini bisa menjadi sebuah poin yang sangat efektif, yang bisa kita bagikan dalam penginjilan – sementara hal ini akan memperlihatkan kelemahan mendasar dalam Islam.

Namun demikian, Islam mencoba mengatasi kelemahan ini melalui bom-bom bunuh diri atau menjadi martir. Berperang demi Islam atau terlibat dalam jihad dianggap sebagai sebuah kesaksian atau *shahada*. Orang-orang yang mengambil bagian disebut para *syahid* (martir atau saksi), dan aksi-aksi mereka itu diakui sebagai pengorbanan diri dan karena itu sangat dimuliakan. Kesyahidan tidak dianggap sebagai bunuh diri atau berhubungan dengan bunuh diri. Orang-orang Muslim percaya, para *syahid* dengan segera akan masuk ke Firdaus dan semua dosa-dosa mereka akan diampuni. Tindakan ini adalah satu-satunya jaminan seseorang untuk masuk ke Firdaus, yaitu apabila ia mati bagi orang-orang Muslim. Di samping itu, para martir tersebut bisa membawa serta 70 orang dari saudara-saudarinya untuk memasuki Firdaus, segera setelah kematian mereka.[54]

53 Quran 52:17

54 Thauria Hamur, interviewed by Joanna Chen,"A Martyr or a Murderer", *Newsweek* 23, February 2005, p68.

## Nasib seorang wanita Muslim dalam kekekalan

Apa yang terjadi ketika seorang wanita Muslim meninggal? Apakah ia akan menghadapi nasib yang sama seperti suaminya atau apakah ada aturan yang sepenuhnya berbeda? Apa yang terjadi jika seorang wanita memutuskan untuk menjadi seorang martir? Seorang wanita Muslim yang tertangkap sebelum ia meledakkan dirinya, berharap bahwa ia akan menjadi "malaikat yang paling murni dan paling cantik pada tingkatan surga yang paling memungkinkan baginya".[55]

Namun demikian, Muhammad melihat ke dalam neraka dan menemukan bahwa kebanyakan penghuninya adalah para wanita. Hadis 301.1 Bukhari mengatakan,"Pernah satu kali rasul Allah berkata kepada sekelompok wanita,"Berikanlah sedekah, karena aku melihat kebanyakan mereka yang tinggal di neraka adalah kalian (para wanita)."

Hadis ini, dan sejumlah hadis-hadis lainnya menyatakan bahwa mayoritas orang yang ada di neraka adalah kaum wanita. Kalau begitu, bagaimana seorang wanita dapat masuk ke Firdaus? Jawabannya ada di tempat lain dalam hadis, yaitu dengan sepenuhnya mentaati suaminya. Hal inilah yang memperlihatkan kesalehannya, dan menjamin tempatnya di kekekalan. Suaminya adalah Firdaus atau nerakanya, dan tanpa ketaatan kepada suaminya, tak ada surga bagi wanita.

Isteri-isteri yang benar dan taat dikatakan akan mendampingi suami-suami mereka di Firdaus. Para wanita di Firdaus harus tunduk, menempatkan diri di bawah suaminya, berkerudung dan hidup menyendiri di harem-harem Firdaus, dengan diam melihat suami-suami mereka bercinta

55 E. Kohlberg,"Shahid", in Bosworth e al, Encyclopaedia. Vol IX, p204.

dengan houris yang cantik (para bidadari yang akan kembali keperawanannya meski disetubuhi berulang-kali) di Firdaus. Pria adalah tuannya di bumi dan ia akan tetap tunduk kepada suaminya itu saat ia ada di surga.[56] Tak ada ketetapan yang dibuat untuk wanita yang belum menikah.

Dalam penginjilan kepada wanita-wanita Muslim, ketika membagikan jaminan dan harapan akan Firdaus kepada mereka, hal ini dapat benar-benar berbicara ke dalam hati mereka. Jika mereka tetap di dalam Islam, mereka akan merasakan sebuah masa depan yang suram, dimana mereka merasa tidak memiliki harapan setelah mereka mati. Kita harus siap untuk membagikan bagaimana kita memperoleh hidup kekal itu melalui Raja segala raja dan Tuhan segala tuhan, dan mereka pun bisa mendapatkan masa depan yang kekal dan penuh kemuliaan ini. Banyak Muslim yang akhirnya datang kepada Kristus untuk memperoleh jaminan keselamatan ini.

## Hari penghakiman bagi orang Muslim

Seorang Muslim tak akan pernah merasa pasti akan keselamatannya di hari penghakiman. Hal pertama yang akan dihakimi berkaitan dengan doa. Salah satu doa paling mengerikan yang bisa dilakukan oleh seorang Muslim adalah ketika berdoa, ia tidak (lupa) mengucapkan *shahada*, yang membuat ia menjadi seorang kafir dan akan menyebabkan dia dilemparkan ke dalam api neraka. Untuk menghindari neraka, ia harus bertobat sebelum ia mati, namun meskipun demikian, ia tetap tidak akan pernah merasa pasti akan nasibnya.

56 Rosemary Sookhdeo, Why Women Convert to Islam.Virginia: Isaac Publishing, 2007, pp70-71.

Seorang Muslim yang jatuh ke dalam ketidakpercayaan, sama seperti orang-orang yang meninggalkan Islam, akan menderita api neraka yang kekal. Mereka yang melakukan dosa-dosa minor dan belum bertobat, setelah satu periode di neraka, baru bisa masuk ke dalam Firdaus.

Pada hari penghakiman semua perbuatan baik seseorang akan ditimbang, dan akan diperbandingkan dengan perbuatan-perbuatan buruknya. Perbuatan baik akan dilipat-gandakan sepuluh kali, dan apabila perbuatan baik terbukti lebih berat dari perbuatan-perbuatan buruk, maka orang itu akan diijinkan memasuki Firdaus. Seorang Muslim yang sudah melakukan sejumlah perbuatan-perbuatan baik, dan belum menjalankan kewajiban atau tanggungjawab yang disyaratkan oleh Islam, mempunyai sedikit harapan untuk masuk ke Firdaus. Bahkan seandainya pun ia telah melakukan banyak perbuatan-perbuatan baik, akan selalu ada kekhawatiran bahwa perbuatan-perbuatan buruknya lebih berat dibandingkan perbuatan-perbuatan baiknya. Dalam Islam, keselamatan sepenuhnya ditentukan lewat perbuatan baik seseorang.

## Allah menetapkan siapa yang akan diselamatkan dan siapa yang akan binasa

Namun demikian dalam analisa akhir “Allah melakukan apa yang Ia kehendaki”. Quran 14:4 mengatakan,”Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki.” Dan dalam Quran 7:178 kita membaca: ”Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barangsiapa

yang disesatkan Allah, maka merekalah orang-orang yang merugi." Allah sendirilah yang menetapkan siapa yang akan diselamatkan dan siapa yang akan binasa.

Para teolog Muslim mengembangkan konsep mengenai ketetapan kekal Allah. Tuhan telah menetapkan segala sesuatu sebelum semuanya itu terjadi, dan telah menuliskan semuanya itu di dalam sebuah buku ketetapan kekalnya. Termasuk di dalamnya tindakan-tindakan manusia. Karena itu keselamatan dan kebinasaan telah ditetapkan oleh Allah sebelum saya dilahirkan. Dalam Islam sesungguhnya sejarah pribadi seseorang hanyalah menjalankan apa yang ditetapkan oleh Tuhan.[57] Orang-orang Muslim berharap hari terakhir akan menyingkapkan ketetapan Ilahi yang akan menguntungkan mereka. Namun demikian, konsisten dengan pandangan mereka, mereka cenderung tidak akan mengatakan "Saya selamat", namun lebih suka mengatakan,"Saya selamat jika Allah berkehendak."[58]

## Dosa dalam Islam

Dosa dalam Islam dilihat dalam perspektif yang sepenuhnya berbeda dengan yang dilihat dalam Kekristenan. Dalam Islam, tidak ada kesadaran akan dosa dalam relasi dengan Tuhan yang benar, atau betapa dosa itu sebagai sesuatu yang serius dalam relasi dengan iman. Dosa dilihat dalam sebuah kerangka legalistik, yaitu sebagai perbuatan yang salah namun tidak secara spesifik memiliki kaitan dengan hati manusia. Islam membedakan antara dosa-dosa

57 Roland Miller, Muslims and the Gospel: Birdging the Gap. Minnesota: Lutheran University Press, 2004, p72.

58 Miller, Muslims ,p74

yang lebih besar dengan yang lebih kecil. Yang tergolong sebagai dosa-dosa yang lebih besar misalnya: perzinahan, minum alkohol, pembunuhan, homoseksual, kesaksian palsu dan mencuri. Dosa-dosa yang lebih besar dipandang lebih serius dan akan membawa pada penghukuman; dosa-dosa yang lebih kecil dipandang sebagai hal yang biasa dan bisa diampuni. Pelanggaran terhadap hukum dapat diobati melalui perbuatan-perbuatan baik.

Bagi seorang Muslim dosa yang paling serius adalah:

1. Dosa *shirk*, mengasosiasikan seseorang atau sesuatu dengan Allah. Ini adalah dosa yang tidak terampuni. Dan mereka mengatakan bahwa orang-orang Kristen bersalah dalam hal ini jika mereka tetap meyakini bahwa Yesus adalah Putera Tuhan.
2. Dosa murtad atau meninggalkan iman Islam, yang berdasarkan syariah akan dijatuhi hukuman mati. Ini akan menjadi penghalang bagi orang-orang Muslim untuk datang kepada Kristus dan ketakutan bahwa mereka akan melakukan dosa ini akan mengikat mereka kepada agama Islam.
3. Dosa-dosa seperti pembunuhan dan perzinahan. Ketika kita membicarakan mengenai Yesus yang menanggung dosa kita di atas kayu salib, dan memberikan pada kita pengampunan atas dosa kita jika menerima Dia di dalam hidup kita, hal ini mempunyai arti yang kecil (dianggap sepele) bagi orang Muslim. Sebagai orang-orang Kristen, kita melihat diri kita sebagai orang berdosa dan bahwa kita secara terus-menerus melakukan hal-hal yang bertentangan dengan kehendak Tuhan.

## Hanya ada satu Tuhan yang benar dan semua jalan yang lain adalah menyesatkan

Sepuluh perintah Tuhan dalam kitab Keluaran (20:3) memperlihatkan dengan sangat jelas bahwa hanya ada satu Tuhan yang benar. Hal ini dijelaskan juga di seluruh Perjanjian Baru dengan ayat-ayat seperti yang ada di 1 Korintus 8:6: “tetapi bagi kita, ada satu Elohim, yaitu Bapa, dari pada-Nyalah segala sesuatu, dan kita ada bagi Dia; dan satu Tuhan, yaitu YESUS Kristus, melalui-Nyalah segala sesuatu, dan kita ada melalui Dia.” Juga dalam Efesus 4:4-6 kita membaca: “Satu tubuh dan satu Roh, seperti juga kamu telah dipanggil di dalam satu pengharapan panggilanmu. Satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Elohim dan Bapa segala sesuatu, yang di atas segala sesuatu dan melampaui segala sesuatu bahkan di dalam kamu semua.”

Sebuah permulaan yang baik untuk percakapan lebih lanjut bisa kita temukan dalam Markus 12:28-29, karena orang Muslim akan setuju dengan hal ini: ”Dan setelah mendengar mereka berdebat, ketika mengetahui bahwa Dia menjawab mereka dengan jitu, salah seorang dari para ahli kitab itu, sambil mendekat, menanyai Dia, “Manakah perintah yang terutama dari semuanya?” Dan YESUS menjawab kepadanya, “Yang terutama dari semua perintah adalah: Dengarlah hai Israel, YAHWEH-lah Elohim kita, YAHWEH itu Esa.”

Meskipun demikian, adalah penting dalam penginjilan yang kita lakukan kepada orang-orang Muslim, agar kita menunjukkan pada mereka bahwa kita hanya percaya kepada satu Tuhan dan bukannya tiga. Ketika kita mengatakan pada mereka bahwa kita percaya pada satu Tuhan, kita juga perlu

menjelaskan pada mereka akan sosok Tuhan yang Tritunggal, yaitu: Tuhan Bapa, Tuhan Anak dan Tuhan Roh Kudus.

Dikatakan dengan sangat jelas dalam Alkitab bahwa tak ada keselamatan kecuali melalui Yesus Kristus dan bahwa semua jalan yang lain adalah menyesatkan (Kisah Para Rasul 4:12; 1 Yohanes 5:12). Hal ini berarti bahwa barangsiapa tidak menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamatnya, ia akan binasa untuk selama-lamanya. Sebagai orang-orang Kristen, kita memiliki tanggungjawab untuk membagikan Kabar Baik mengenai Yesus Kristus kepada mereka yang kita jumpai.

## Akhir Zaman dalam Islam

Islam mempunyai sebuah skenario akhir zaman, yang secara radikal berbeda dengan skenario akhir zaman dalam Kristen. Orang-orang Muslim percaya pada tanda-tanda yang lebih kecil dan tanda-tanda yang lebih besar mengenai saat itu. Mereka percaya bahwa manusia akan tiba pada sebuah masa penderitaan yang besar dan kemudian Mahdi yang dinantikan akan terlihat. Ia akan menjadi tanda pertama dan terbesar dari waktu itu. Mahdi akan memerintah hingga Mesias Palsu (al-Masih al Dajjal) muncul, yang akan melakukan penindasan dan kerusakan. Mesias palsu akan ada untuk sejangka waktu lamanya, menghancurkan manusia secara komplet, dan bumi akan menyaksikan tribulasi (masa kesengsaraan) besar dalam sejarahnya. Maka *Isa* akan turun ke bumi dan menegakkan keadilan. Ia akan membunuh Mesias palsu, dan kemudian akan ada tahun-tahun yang penuh dengan kedamaian dan rasa aman. Kemudian Gog dan Magog akan muncul dan mengejutkan manusia, dan

kerusakan kembali akan terjadi. Isa berdoa, maka Gog dan Magog akan mati. Di kemudian waktu Isa wafat, dan dia akan dikuburkan di samping Muhammad. Hal ini diikuti dengan penampakan Si Binatang, yang akan membawa pada Hari Penghakiman.[59]

## Dan sebagai kesimpulan

Sebagai orang Kristen, kita melihat Yudaisme adalah sebuah persiapan bagi kedatangan Kristus. Islam mengajarkan bahwa orang-orang Yahudi telah memalsukan kitab suci mereka, karena itu Tuhan mengirimkan *Injil* kepada orang-orang Kristen. Ketika mereka mengatakan bahwa orang-orang Kristen juga telah memalsukan kitab suci mereka, maka Tuhan kemudian mengirimkan Quran sebagai wahyu terakhir kepada manusia, dan Muhammad sebagai nabi yang terakhir. Orang-orang Muslim mengklaim bahwa Quran telah menggantikan Perjanjian Baru dan melihat Yudaisme dan Kekristenan sebagai jalan persiapan bagi kedatangan Islam.

Tak ada tanggal-tanggal yang pasti atas kejadian-kejadian yang dicatat dalam Quran, di samping tak ada penjelasan mengenai nama-nama tempat dimana kejadian itu terjadi. Hanya melalui tradisi kita bisa mengetahui mengenai kapan dan dimana pasal-pasal yang bervariasi diwahyukan.[60] Quran juga tidak memberikan referensi terhadap kejadian-kejadian yang terjadi dalam dunia di luar Arabia (lokasi pelayanan Muhammad), dengan sebuah pengecualian yang

59 Ibn Kathir, *The Signs Before the Day of Judgment*. London: Dar al Taqwa Ltd, 1994, p18.

60 Samuel Marinus Zwemer, The Cross Above the Crescent. Grand Rapids, MI: Zondervan Publishing House, 1941, p217.

khusus. Quran 30 menginformasikan kekalahan orang-orang Bizantium oleh Sassanid Persia.[61] Tetapi di sini, orang-orang Bizantium disebut sebagai "Orang-orang Roma", yang tentu saja salah, sebab tentara-tentara Bizantium umumnya merupakan orang-orang Yunani.

Dalam Perjanjian Lama, semua negara yang ada di sekeliling Israel disebutkan dalam berbagai konteks, misalnya konteks perang, kelaparan, hubungan percintaan, raja-raja dan para nabi, dan bisa dilihat dalam konteks historis pada masa itu. Perjalanan misi Paulus di Perjanjian Baru juga bisa dijejaki melalui map yang sesuai dengan masa itu. Geografi dan kronologi Perjanjian Lama dan Baru ditenun ke dalam keseluruhan cerita.

Ide Kristen mengenai pewahyuan adalah bahwa Tuhan bekerja di dalam dan melalui sejarah dengan memakai para nabi dan rasul, yang semuanya disusun dalam sebuah kerangka historis. Orang-orang Muslim mengabaikan sejarah. Sebagai contoh, Yesus yang historis ditolak oleh Quran demi keuntungan pernyataan-pernyataan Quran mengenai Dia. Bagi Islam, pernyataan-pernyataan Quran dianggap lebih berharga dibandingkan dengan fakta-fakta historis. Semua bukti historis ditolak.

Dalam Kekristenan, kita memiliki kebebasan untuk mengkritik, dan selama kurun waktu yang panjang, kitab suci kita telah menjadi subyek kritik tekstual dan analisa sumber yang teliti. Islam sebagai sebuah agama tidak boleh dikritik atau dikritik dengan cara yang sama seperti yang dilakukan terhadap Kekristenan, karena Quran dianggap sebagai

61 H.U.W. Stanton, The Teaching of the Quran. London: Darf Publishers Ltd, 1987, p24.

firman Tuhan yang aktual. Orang Muslim menganggap kritik yang ditujukan kepada Quran sebagai penghujatan terhadap Firman Allah. Karena itu aturan berbeda diterapkan terhadap kedua agama. Islam perlu dianalisa dalam terang ilmu pengetahuan teologi modern.

## *Da'wa* atau Misi Islam

Islam memiliki sebuah da'wa (dakwah) atau agenda misi bagi seluruh dunia, dan secara aktif mengusahakan untuk membawa orang pada Islam. Dalam dunia Barat, ratusan orang Kristen telah berpaling pada Islam – khususnya wanita – dan banyak dari mereka yang tidak menyadari implikasi dari tindakan mereka. Para wanita umumnya berpaling pada Islam ketika mereka menikahi seorang pria Muslim. Yang tidak mereka sadari adalah bahwa dalam Islam tidak dikenal persahabatan yang lepas antar orang dari jenis kelamin berbeda, dan sebagai hasilnya sebuah percakapan biasa dengan seorang pria Muslim bisa jadi berakhir dengan wanita ini menikahi pria itu. Banyak wanita Kristen yang menikahi pria-pria Muslim (khususnya yang ada di Barat), berpikir bahwa pernikahan itu didasarkan atas cinta, tetapi pada akhirnya mereka menyadari bahwa pria menikahi mereka karena ingin mendapatkan visa dan masa depan ekonomi di Barat. Setelah sejangka waktu sebagaimana yang dipersyaratkan oleh kantor imigrasi, seringkali si pria meninggalkan wanita tersebut.

Tetapi ada juga orang Barat dan pria-pria Kristen yang berpaling pada Islam karena meyakini bahwa Islam adalah jalan yang benar kepada Tuhan. Implikasinya sangat jauh

dalam hubungan dengan iman mereka. Bagaimana mereka bisa sampai berpaling kepada Islam? Jika seorang pria adalah orang Kristen dan ia tidak memahami imannya, ia akan berpikir bahwa hakekat kedua agama adalah sangat dekat atau sama saja, dan karena itu tidak menjadi masalah, yang mana yang mau mereka ikuti. Dalam Islam, agama secara keseluruhan disusun dengan aturan yang jelas dan simpel, dan pada dasarnya merupakan seperangkat aturan yang mencakup semua situasi dan keadaan. Sebagai perbandingan, Kekristenan kelihatannya sangat kompleks dan merupakan iman yang bersifat pribadi atau individual. Islam memberi penekanan pada komunitas, dan roh komunitas yang ada dalam Islam bisa jadi sangat menggoda seseorang untuk masuk ke dalamnya.



# APPENDIKS:

## *Perbandingan antara Islam dengan Kristen*

Oleh karena di dunia modern ini Islam semakin mengkonfrontasi kita, penting sekali bagi kita untuk memahami perbedaan-perbedaan antara Islam dengan Kristen. Tabel berikut memuat keyakinan-keyakinan tradisional utama dari kedua agama tersebut, dan dirancang agar kita dapat memahaminya dengan lebih mudah. Bagi banyak orang, kedua agama tersebut nampaknya serupa, namun benarkah demikian?

| Islam | Kristen |
|---|---|
| **Quran**<br><br>Quran terdiri dari 114 pasal (Sura) dan secara kasar dapat dikatakan seukuran dengan Perjanjian Baru. Sura-sura tersebut disusun berdasarkan panjangnya, Sura yang terpanjang ditempatkan di permulaan kitab dan yang terpendek di akhir kitab, kecuali Sura yang pertama yang disebut "Pembukaan/ Mukadimah" atau al-Fatihah. | **Alkitab**<br><br>Alkitab terdiri dari 66 kitab yang ditulis selama periode ratusan tahun oleh lebih dari 40 penulis dalam bahasa Ibrani, Aramaik dan Yunani. Mereka menulis di bawah inspirasi Roh Kudus: |

| | |
|---|---|
| Orang Muslim percaya bahwa Quran eksis dalam kekekalan di surga, terukir pada loh batu dalam bahasa Arab, dan dikenal sebagai "Ibu (dari) Kitab" (Sura 13:39, 85:21-22). Mereka percaya Quran dikomunikasikan "secara sempurna kata per kata" (dalam bahasa Arab) oleh malaikat Jibril kepada Muhammad selama periode 23 tahun.<br><br>Orang Muslim percaya bahwa Alkitab dan semua kitab lain telah dilampaui oleh Quran. Oleh karena itu Quran dianggap sebagai wahyu terakhir dari Allah kepada manusia dan Muhammad adalah nabi terakhir. | *"...setiap nubuat kitab suci bukan merupakan penafsiran diri sendiri, karena nubuat tidak pernah dihasilkan oleh keinginan seseorang, sebaliknya orang-orang kudus Elohim telah mengucapkan karena dihasilkan oleh Roh Kudus".*<br>**2 Petrus 1:20-21** |
| **Para nabi**<br><br>Orang Muslim percaya bahwa para nabi adalah orang-orang yang dipilih Allah untuk mengingatkan manusia akan diri-Nya dan memperkenalkan perintah-perintah-Nya.<br><br>Adam adalah nabi yang pertama. Beberapa nabi utama lainnya adalah Nuh sang pengkhotbah Allah, Abraham sahabat Allah, Musa yang berbicara dengan Allah, Yahya Pembaptis dan *Isa* (Yesus Muslim). Ada 3 nabi sebelum jaman Islam, yaitu Hud, Salih dan Shu'aib, yang tidak terdapat dalam catatan Alkitab. Tidak ada perbedaan antara nabi-nabi sebelum Muhammad (Sura 2:136). Muhammad dianggap sebagai nabi yang terbesar dari semua nabi dan nabi yang terakhir atau penutup para nabi (Sura 33:40). | **Para nabi**<br><br>Para nabi dalam Perjanjian Lama dan Baru dipilih karena ketaatan mereka kepada Tuhan. Yesus lebih besar dari semua nabi lainnya.<br><br>*"Elohim, setelah berbicara dalam banyak kesempatan dan dengan berbagai cara pada zaman dahulu kepada para leluhur melalui para nabi, pada masa terakhir ini Dia berbicara kepada kita di dalam Putra, yang telah Dia tetapkan sebagai ahli waris segala sesuatu; melalui-Nya pula, Dia telah menjadikan zaman-zaman".* **Ibrani 1:1-2**<br><br>Yesus memiliki para rasul untuk membantu-Nya dalam pelayanan-Nya di bumi, yang kemudian menyebarkan Injil-Nya ke seluruh dunia. |

| **Ibrahim (Abraham) dan putra-putranya Ismail dan Ishak** | **Abraham dan putra-putranya Ismail dan Ishak** |
|---|---|
| *Hajar* (Hagar), pembantu Ibrahim, melahirkan Ismail. Sarah istrinya melahirkan Ishak (Sura 14:39). Tradisi Islam menjadikan Ismail sebagai Bapa orang Arab dan mereka percaya, melalui keturunannyalah Muhammad dilahirkan. Tradisi juga mengajarkan bahwa Ibrahim dan Ismail membangun ka'bah di Mekkah (Sura 2:124-125). | Hagar, pembantu Abraham melahirkan Ismail (Kejadian 16:15) dan Sarah istrinya melahirkan Ishak:<br><br>*"Maka mengandunglah Sara, lalu ia melahirkan seorang anak laki-laki bagi Abraham pada masa tuanya, pada waktu yang telah ditetapkan, sebagaimana Elohim telah berfirman kepadanya. Dan Abraham menyebut nama anak yang baru dilahirkan baginya, yang telah Sara lahirkan baginya itu, Ishak".* ***Kejadian 21:2-3*** |
| **Ismail – putra yang dikurbankan** | **Ishak – putra yang dikurbankan** |
| Orang Muslim percaya bahwa Ishak adalah anak yang dijanjikan, tetapi bukanlah putra yang dikurbankan (Sura 11:69-73, 37:112-113). Ismail adalah putra yang dikurbankan. Iman Ibrahim diuji dengan perintah untuk mengorbankan putranya. Allah mengutus malaikat dengan seekor domba, yang dikorbankan menggantikan putranya (Sura 37:100-111). Quran tidak menyebutkan nama anak ini, tetapi walaupun tradisi menyebutkan nama kedua anak itu, sejak Abad Pertengahan, Ismaillah yang diklaim sebagai putra yang dikurbankan. Dalam Islam, Ismail dianggap sebagai nabi (Sura 2:136). Orang Muslim percaya bahwa Ibrahim meninggalkan Hajar di Mekkah dan Allah menyediakan air untuk mereka minum di tempat yang disebut Zamzam. Tempat ini pada masa kini dikunjungi orang Muslim saat berziarah ke Mekkah (perjalanan ibadah Haji). | Ishak adalah putra yang dipilih, anak yang dengannya Tuhan mengadakan ikatan perjanjian: *"Namun, Elohim berfirman, "Sara, istrimu, pasti akan melahirkan anak laki-laki bagimu, dan engkau harus memanggil namanya Ishak, dan Aku telah membangun perjanjian-Ku dengannya, untuk suatu perjanjian yang kekal bagi keturunannya sesudah dia".* **Kejadian 17:19**<br><br>Sebagai ujian terhadap imannya, Tuhan berkata kepada Abraham: *Dan Dia berfirman, "Bawalah sekarang anak laki-lakimu yang tunggal, yang engkau kasihi, yakni Ishak, dan pergilah engkau ke tanah Moriah, dan persembahkanlah dia di sana sebagai persembahan bakaran di atas salah satu gunung yang akan Kukatakan kepadamu."* **Kejadian 22:2** |

| | |
|---|---|
| | Pada saat terakhir malaikat Tuhan berseru dari surga untuk menghentikan Abraham dari membunuh Ishak dan menghadirkan seekor anak domba. Abraham lulus dalam ujian terhadap imannya (Kejadian 22:9-14). |
| **Allah**<br><br>Tuhan dalam Islam disebut "Allah". Titik pusat Islam adalah monoteisme absolut, bahwa Allah itu esa dan tidak satupun atau seorangpun yang setara dengan-Nya. Dalam bahasa Arab ini disebut *Tauhid.*<br><br>*"Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa".* **Sura 112:1**<br><br>Menjadikan apapun atau siapapun setara dengan Allah adalah dosa *syirik* atau politeisme, yang dianggap sebagai dosa yang paling besar dari semua dosa lainnya. Oleh karena itu Islam menyangkali Trinitas dan keilahian Kristus (status Yesus sebagai Putra Tuhan). (Sura 4:48)<br><br>Orang Muslim sulit memahami Trinitas Kristen, karena mereka percaya Trinitas terdiri dari Tuhan Bapa, Maria sebagai ibu dan Yesus sebagai Putra mereka (Sura 5:116). | **Tuhan**<br><br>Tuhan itu esa dalam Trinitas yang kekal yang terdiri dari Bapa, Putra dan Roh Kudus. Doktrin Kristen menegaskan kesetaraan penuh ketiga pribadi dalam Ketuhanan, yang selaras dengan keesaan Tuhan. Trinitas dapat dijelaskan dengan lebih akurat sebagai "Tuhan Tritunggal". Ketiga pribadi tersebut kadangkala disebut bersama-sama, misalnya:<br>*"Oleh karena itu, dengan pergi, muridkanlah semua bangsa dengan membaptiskan mereka ke dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus".*<br>**Matius 28:19** |
| **Allah Pencipta dunia ini**<br><br>Allah adalah Pencipta dunia ini: "...demikian itu ialah Allah Tuhan kamu; tidak ada Tuhan selain Dia; Pencipta segala sesuatu" **Sura 6:102** | **YAHWEH Elohim adalah Pencipta dunia ini**<br><br>Tuhan adalah Pencipta dunia ini:<br>*"Pada awalnya Elohim menciptakan langit dan bumi".*<br>**Kejadian 1:1** |

| | |
|---|---|
| Allah menciptakan langit dan bumi dan segala sesuatu yang ada diantaranya dalam enam hari. (Sura 50:38) | "Inilah riwayat langit dan bumi ketika semuanya itu diciptakan pada waktu YAHWEH, Elohim, menjadikan bumi dan langit." **Kejadian 2:4** |
| **Allah menciptakan manusia dari tanah liat atau juga kepingan darah**<br><br>Allah menciptakan manusia dari tanah liat atau sekeping darah untuk menyembah dan menaati-Nya (Sura 32:7, 96:2). Ia meminta nasehat dari para malaikat-Nya dalam menciptakan manusia (Sura 2:30). | **Tuhan menciptakan manusia menurut citra diri-Nya**<br><br>*"Lalu Elohim mencipta manusia menurut citra-Nya. Dalam citra Elohim, Dia telah menciptakannya; laki-laki dan perempuan Dia telah menciptakan mereka".* **Kejadian 1:27** |
| **Adam diciptakan lemah**<br><br>Adam diciptakan "lemah", yaitu tidak sempurna (Sura 4:28). | **Adam dan Hawa diciptakan tanpa dosa**<br><br>Tuhan menciptakan Adam dan Hawa tanpa kesalahan dan tanpa dosa (Roma 5:12a). |
| **Kejatuhan manusia**<br><br>Disinilah pertikaian antara Allah dengan Satan (Sura 7:11-22). Satan tidak taat kepada Allah karena ia tidak bersujud di hadapan Adam. Adam dan Hawa terjebak dalam pertikaian ini dan dicobai Satan di firdaus. | **Kejatuhan manusia**<br><br>Adam dan Hawa dicobai di Taman Eden di bumi. Satan mencobai Hawa untuk berdosa; Hawa kemudian mencobai Adam. Mereka berdua tidak menaati Tuhan dan makan buah yang terlarang:<br><br>*"Dan wanita itu melihat bahwa pohon itu baik sebagai makanan, dan karena daya tariknya bagi mata, serta pohon yang diinginkan untuk menjadikan bijaksana, maka dia memetik buahnya dan memakannya dan juga memberikannya kepada suaminya yang ada bersamanya, dan dia memakannya".* **Kejadian 3:6** |

| **Akibat kejatuhan** | **Akibat kejatuhan** |
|---|---|
| Adam dan Hawa bertobat, dan Allah menerima pertobatan mereka (Sura 7:23). Adam dan Hawa kemudian dibuang ke bumi tanpa dosa (Sura 2:36). Dosa mereka dianggap hanya merupakan kekhilafan pribadi dan tidak menurunkan dosa warisan kepada umat manusia. | Akibat dosa mereka kepada Tuhan, Adam dan Hawa diusir dari Taman Eden (Kejadian 3:23). Tindakan mereka membawa dosa dan maut ke dalam dunia (Roma 5:12b). |
| **Umat manusia tidak berdosa** | **Manusia mempunyai sifat dosa** |
| Allah mendapati Muhammad tersesat (Sura 93:7); Muhammad meminta pengampunan (Sura 47:19). Orang Muslim percaya anak-anak dilahirkan tanpa dosa dan manusia pada dasarnya tidak berdosa. Orang memilih apakah ia hendak berdosa atau tidak. | Manusia berdosa karena mereka mewarisi sifat/natur dosa dari Adam yang jatuh dalam dosa: *"Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia melalui satu orang dan maut masuk melalui dosa itu, demikian juga maut menjalar kepada semua manusia, karena semua orang telah berbuat dosa".* **Roma 5:12** |
| **Atribut dan tindakan Allah** | **Atribut dan tindakan Tuhan** |
| Allah dapat dipahami dengan baik melalui ke-99 nama-Nya. Nama-nama ini menunjukkan atribut-Nya, seperti "suci", "kekal", "Yang tersembunyi", "Terang", "Yang Maha Hadir", "Yang Maha Kuasa", "Yang Melihat", "Yang Mendengar", "Yang Bijaksana", "Yang Mendominasi", dan "Yang Kuat dan yang Licik" (Sura 3:54, 8:30). Peran-Nya mencakup "Yang Memimpin", "Yang Menyediakan", "Yang Adil", "Yang Lembut", "Yang Menyakiti", "Yang Menahan", "Yang Membalaskan dendam", "Yang Melemahkan", dan "Yang Menyesatkan" (Sura 6:39). | Tuhan digambarkan dalam Alkitab sebagai kekal, penuh kemuliaan, Maha Kuasa, penuh kemurahan, suci, benar, mengampuni, maha hadir, Maha Kuasa dan tidak ada bandingnya. Semua tindakan-Nya penuh kasih, adil dan bijaksana. Ia tidak berubah. Ia membuat, memelihara, dan memperbaharui ikatan perjanjian dengan umat-Nya. |

| **Allah bukanlah Tuhan yang mengasihi** | **Tuhan itu kasih** |
|---|---|
| Allah tidak mempunyai perasaan manusiawi atau atribut mengenai Dia yang berkenaan dengan perasaan semacam itu, dan gagasan apapun mengenai kasih-Nya atau bersahabat dengan-Nya dipandang tidak patut. Ia tidak mengasihi orang berdosa:<br>*"... Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim".*<br>**Sura 3:57** | Tuhan itu kasih dan Ia mengasihi ciptaan-Nya. Oleh karena kasih-Nya kepada manusia Ia memberikan Putra-Nya:<br>*"Sebab Elohim demikian mengasihi dunia ini, sehingga Dia mengaruniakan Putra-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan dapat memperoleh hidup kekal".*<br>**Yohanes 3:16** |
| **Allah bukan Bapa**<br>Dalam Islam tidak ada manusia yang dapat dihubungkan dengan Allah dengan menggunakan hubungan kekeluargaan. Tidak ada konsep ke-Bapa-an Allah atau konsep bahwa Tuhan dapat mempunyai hubungan yang erat dengan umatNya melalui Yesus. | **Tuhan adalah Bapa**<br>Tuhan telah memberikan kasih-Nya kepada umat-Nya dengan menjadikan mereka anak-anak-Nya:<br>*"Lihatlah, betapa besarnya kasih yang telah Bapa berikan kepada kita sehingga kita disebut anak-anak Elohim; itu sebabnya dunia tidak mengenal kita, karena dunia tidak mengenal Dia".*<br>**1 Yohanes 3:1**<br><br>Kita diadopsi ke dalam keluarga Tuhan:<br>*"Oleh karena itu kemudian, kamu bukan lagi yang asing dan yang berbeda, melainkan sesama warga orang-orang kudus dan anggota keluarga Elohim".* **Efesus 2:19** |
| **Yesus Muslim atau *Isa***<br>Dalam Quran *Isa* sering disebut *Isa* anak Maryam. Dalam ayat-ayat lain Ia disebut "utusan Allah"(Sura 3:49), tetapi Ia juga disebut "hamba Allah" (Sura 19:30), "Al-Masih" (Mesias, tetapi tidak seperti yang dimaksudkan Alkitab), "firman Allah" dan "roh dari-Nya". | **Yesus**<br>Alkitab mempunyai banyak sebutan untuk Yesus, seperti: "Pencipta", "Juruselamat", "Firman", "Yang Kudus", "Gambar dan Rupa Tuhan", "Tuhan", "Raja Damai", dan "Pengantara". |

| **Kelahiran *Isa*** | **Kelahiran Yesus** |
|---|---|
| Suatu “roh” menampakkan diri kepada Maria dan menjanjikannya seorang putra; tradisi mengatakan bahwa itu adalah malaikat Jibril. *Isa* dilahirkan oleh Perawan Maria (Sura 3:42-47) di sebuah tempat terpencil di bawah pohon palem (Sura 19:22-23). Tidak disebutkan tentang Yusuf dalam Quran. Bayi *Isa* menghibur Maria dan berbicara kepadanya dari dalam buaian. Tidak ada malaikat-malaikat, para gembala, bintang, orang-orang Majus, Betlehem, maupun pindah ke Mesir. | Yesus dilahirkan oleh Perawan Maria dan dibaringkan dalam palungan di Betlehem. Sebuah bintang muncul di Timur dan kemudian membawa orang-orang Majus ke tempat dimana Anak itu berada. Para gembala menjaga kawanan dombanya dan melihat sekumpulan malaikat bernyanyi. Maria dan Yusuf dan bayi Yesus melarikan diri ke Mesir karena Herodes memerintahkan untuk membunuh-Nya. Kelahiran Yesus terjadi sebagai penggenapan atas nubuat Perjanjian Lama (Matius 2:1-12). |
| ***Isa* dan kelahiran dari perawan**<br><br>*Isa* dilahirkan oleh Maria, yang adalah seorang perawan, dan Ia dianggap hanya manusia biasa, sama seperti para nabi yang terdahulu. Ia diciptakan dari debu dan dihidupkan oleh kehendak atau kuasa Allah sendiri (Sura 3:59). | **Yesus dilahirkan oleh Perawan Maria**<br><br>Yesus dilahirkan oleh Perawan Maria (Lukas 1:34-35) dan sungguh-sungguh manusia serta sungguh-sungguh ilahi:<br>*“Dan Firman itu sudah menjadi daging dan berdiam di antara kita. Dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan sebagai yang tunggal dari Bapa, penuh anugerah dan kebenaran”.* **Yohanes 1:14** |
| ***Isa* itu suci**<br><br>*“...untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci”.* **Sura 19:19** | **Yesus tidak berdosa**<br><br>Yesus tidak berdosa, namun natur-Nya sama seperti kita (Ibrani 2:14), dan di salib Ia menjadi dosa agar kita dapat menerima kebenaran Tuhan:<br>*“Sebab, Dia yang tidak mengenal dosa, demi kita Dia telah menjadi dosa, supaya kita dapat menjadi kebenaran Elohim di dalam Dia”.* **2 Korintus 5:21** |

| ***Isa* bukanlah Putra Tuhan** | **Yesus adalah Putra Tuhan** |
|---|---|
| *Isa* bukanlah Putra Tuhan dan tidak ilahi.<br>*"...Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan (yang diciptakan dengan) kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan (dengan tiupan) roh dari-Nya. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan: "(Tuhan itu) tiga", berhentilah (dari ucapan itu). (Itu) lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Suci Allah dari mempunyai anak,..."*<br>**Sura 4:171** | *"Dan, perhatikanlah suatu suara dari surga yang mengatakan, "Inilah Putra-Ku Yang Terkasih, kepada-Nyalah Aku berkenan!"*<br>**Matius 3:17** |
| ***Isa* hanyalah seorang nabi** | **Yesus adalah penggenapan para nabi** |
| *Isa* hanyalah seorang nabi dan utusan Allah (Sura 5:75). Ia menyampaikan berita bahwa Muhammad adalah nabi atau utusan yang berikutnya atau yang terakhir (Sura 61:6). | Yesus adalah penggenapan hukum Taurat dan para nabi:<br>*"Janganlah mengira bahwa Aku datang untuk membatalkan torat atau kitab para nabi. Aku datang tidak untuk membatalkan, melainkan untuk menggenapinya".*<br>**Matius 5:17** |
| ***Isa* membuat mujizat** | **Yesus membuat mujizat** |
| *Isa* adalah pembuat mujizat. Dengan seijin Allah, *Isa* menghidupkan burung yang terbuat dari tanah liat. Ia menyembuhkan, membangkitkan orang mati dan mengetahui yang tidak diketahui (Sura 3:49). | Yesus membuat mujizat-mujizat selama pelayanan-Nya di dunia untuk menyatakan kemuliaan-Nya:<br>*"YESUS melakukan hal ini di Kana, Galilea, sebagai awal dari tanda-tanda ajaib, dan Dia menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya".* **Yohanes 2:11** |

| | |
|---|---|
| | Ia juga membangkitkan orang mati: *"Dan setelah mengatakan hal-hal itu, Dia berseru dengan suara nyaring, "Lazarus, keluarlah!" Dan orang yang telah meninggal itu keluar sambil terikat kedua kaki dan tangannya dengan kain kafan, dan mukanya masih terbungkus dengan sapu tangan. YESUS berkata kepada mereka, "Lepaskanlah dia dan biarkanlah pergi!"* **Yohanes 11:43-44** |
| ***Isa* tidak mati di salib dan tidak bangkit dari kematian**<br><br>*Isa* tidak mati di salib dan Ia juga tidak bangkit dari kematian. Orang Muslim percaya bahwa orang lain mati menggantikan-Nya. Mereka percaya Allah tidak akan mengijinkan salah satupun nabi-Nya mati dalam kehinaan (Sura 4:157). | **Yesus mati di salib dan bangkit kembali**<br><br>Yesus disalibkan (Markus 15:25) dan mati di salib karena dosa manusia, dan Ia dibangkitkan dari kematian pada hari yang ketiga.<br><br>*"Sebab dari pertama, aku telah menyerahkan kepada kamu apa yang telah aku terima juga, bahwa Kristus telah mati ganti dosa-dosa kita sesuai dengan kitab suci, dan bahwa Dia telah dikuburkan, juga bahwa Dia telah dibangkitkan pada hari yang ketiga sesuai dengan kitab suci, dan bahwa Dia telah terlihat oleh Kefas, kemudian oleh kedua belas murid itu".* **1 Korintus 15:3-5** |
| ***Isa* naik ke surga**<br><br>Orang Muslim percaya *Isa* naik ke surga, disana Ia hidup dan suatu hari nanti dari sana pula Ia akan datang kembali (Sura 3:55, 4:157-158). | **Yesus naik ke surga**<br><br>Yesus naik ke surga dan duduk di sebelah kanan Bapa hingga kedatangan-Nya yang kedua kali (Kolose 3:1; 1 Tesalonika 4:16). |

| **_Isa_ akan datang kembali namun sebagai seorang Muslim** | **Yesus akan datang kembali dalam kemuliaan dan kuasa** |
|---|---|
| _Isa_ akan kembali ke bumi sebagai seorang Muslim dan pada kedatangan-Nya yang kedua Ia akan menikah, mempunyai anak, menghancurkan semua salib dan membuat semua orang Kristen memeluk Islam. Beberapa tradisi mengatakan bahwa Ia akan membunuh semua orang Yahudi. Ia akan membunuh semua babi dan memerintah sebagai seorang raja Muslim, tetapi Ia akan mati dan dikuburkan di sebelah Muhammad (Sahih Muslim vol.1, bk.1,c71, h.104). | _"Sebab dengan suatu seruan, dengan suara penghulu malaikat dan dengan bunyi sangkakala Elohim, Dia akan turun dari surga dan orang-orang yang mati di dalam Kristus akan pertama-tama bangkit"._ **1 Tesalonika 4:16** |
| **Roh Kudus**<br>Quran tidak terlalu jelas berbicara mengenai roh yang kadang disebut "roh Kudus" atau _rul al-qudus_ (Sura 16:102). Orang Muslim mengidentifikasinya sebagai malaikat Jibril. | **Roh Kudus**<br>Roh Kudus adalah pribadi dalam Trintas.<br>_"Dan bilamana Penghibur itu datang, Dia yang akan Kuutus kepadamu dari Bapa, yakni Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Dia itu bersaksi tentang Aku"._ **Yohanes 15:26** |
| **Tanda-tanda akhir jaman**<br>Orang Muslim percaya bahwa hanya Allah dan Isa yang mengetahui kapan Hari Penghakiman akan datang. Isa mempunyai pengetahuan kapan jam terjadinya saat itu (Sura 43:61).<br>Akan ada "tanda-tanda yang lebih kecil", yaitu meningkatnya ketidakadilan, dosa, ketidaksetiaan, tidak punya malu dan tribulasi. "Tanda-tanda yang lebih besar" yaitu kedatangan _Mahdi_, munculnya antiKristus (Dajjal), datangnya Binatang, dan terbitnya matahari di Barat. | **Tanda-tanda akhir jaman**<br>_"Namun mengenai hari dan saat itu tidak seorang pun mengetahuinya, bahkan para malaikat di surga pun tidak, kecuali Bapa-Ku saja."_ **Matius 24:36** |

<table>
<tr>
<td>Tribulasi sangatlah besar; kemudian Isa akan kembali membawa keadilan dari surga. Kemudian diikuti dengan kemunculan Gog dan Magog, ketika korupsi akan mengambil alih dunia. Isa akan berdoa kepada Allah, Gog dan Magog akan mati, dan stabilitas akan kembali. Ini akan berlanjut hingga Yesus mati dan dikuburkan di sebelah Muhammad.</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Hari Penghakiman (yaum ad-din)<br><br>Malaikat Isra'fil meniupkan terompet (sur) untuk mengumumkan Hari Terakhir. Orang mati akan dibangkitkan (Sura 39:67-75). Perbuatan baik dan perbuatan jahat akan ditimbang (Sura 21:47). Kemudian akan ada jembatan yang sangat tipis (jembatan sirat) seperti ujung pisau yang harus dilewati semua orang di atas api neraka (Sura 23:102-104).</td>
<td>Hari Terakhir<br><br>Semua orang harus berdiri di hadapan tahta penghakiman Kristus.<br><br>"Sebab, seharusnyalah kita semua dibuat nyata di hadapan takhta pengadilan Kristus, sehingga tiap-tiap orang dapat menerima sesuatu pada tubuhnya, sesuai dengan apa yang telah dia lakukan, entah baik ataupun buruk". 2 Korintus 5:10<br><br>Orang-orang yang tidak percaya kepada Kristus akan dihukum (Yohanes 3:18), bagi orang-orang Kristen, perbuatan merekalah yang akan dihakimi.<br>"Sesungguh-sungguhnya Aku berkata kepadamu, siapa yang mendengarkan firman-Ku, dan percaya kepada Dia yang telah mengutus Aku, ia memiliki hidup kekal dan tidak masuk ke dalam penghakiman, melainkan telah berpindah dari kematian kepada kehidupan." Yohanes 5:24</td>
</tr>
</table>

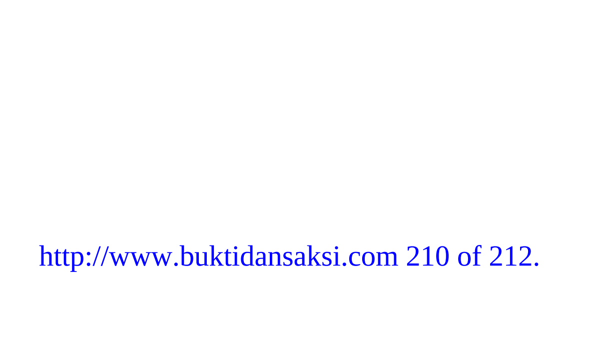
| Jaminan keselamatan | Jaminan keselamatan |
|---|---|
| Dalam Islam orang yang tunduk kepada Allah akan mendapatkan pengampunan. Tidak ada kepastian keselamatan atau pengampunan: “...*Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya*”. **Sura 2:284**<br><br>Yang diperhitungkan hanyalah perbuatan baik. *Hadith* merupakan cetak biru bagaimana seharusnya seorang Muslim hidup. Quran dan hadith memberi 5 kewajiban agama untuk dilaksanakan orang Muslim: pengakuan iman, sembahyang, puasa, sedekah dan ibadah haji ke Mekkah. | Keselamatan diperoleh melalui iman pada karya keselamatan Yesus di salib dan bukan melalui perbuatan. Anugerah Tuhan adalah pemberian cuma-cuma; orang tidak perlu mengupayakan pemberian keselamatan ini.<br>*“Sebab oleh anugerah, kamu telah diselamatkan melalui iman, dan hal ini bukanlah dari kamu, karunia itu dari Elohim;*<br>*bukan dari perbuatan,*<br>*supaya jangan seorang pun menyombongkan diri”.*<br>**Efesus 2:8-9**<br><br>Perbuatan baik adalah buah dari keselamatan. Percaya bahwa Yesus telah mati untuk dosa-dosa kita dan bangkit kembali membawa rekonsiliasi dengan Tuhan, pengampunan dosa, dan jaminan keselamatan.<br>*“Dan Aku sekali-kali tidak akan teringat lagi akan dosa-dosa mereka dan kedurhakaan-kedurhakaan mereka”.* **Ibrani 10:17 (mengutip Yeremia 31:34)** |
| **Setelah kematian** | **Setelah kematian** |
| Orang Muslim percaya bahwa pada saat ajal, malaikat maut ‘Izra’il akan memisahkan jiwa dari tubuh (Sura 32:11). Di dalam kubur ada pengujian oleh malaikat Munkar dan Nakir mengenai perbuatan baik dan jahat juga mengenai menjalankan Islam. Ini dapat diikuti dengan penyiksaan besar. Doa untuk orang mati dianggap sangat baik jika dilakukan (Sura 59:10). Antara kematian dan Hari Penghakiman (*yaum al-hisab*) jiwa beristirahat di alam peralihan atau alam *barzakh*. | Hanya Tuhan saja yang mengetahui kepastian waktu kapan Kristus akan datang kembali dan menghakimi dunia. Kristus akan datang kembali sebagai “Raja di atas segala raja” dan “Tuhan di atas segala tuan” (Wahyu 19:16) dalam kemuliaan (Titus 2;13), disertai para malaikat (Matius 25:31). Orang mati akan dibangkitkan (1 Korintus 15:51-52). |

| **Firdaus** | **Surga** |
| --- | --- |
| Firdaus (janna, firdous) bagi Muslim adalah sebuah tempat yang penuh dengan kenikmatan dan kesenangan. Orang beriman akan bertemu dengan wanita-wanita cantik di sana dengan keperawanan yang tidak akan pernah hilang (houris).<br><br>Juga di sana ada karpet-karpet merah dan dipan-dipan, makanan yang melimpah, minuman yang melimpah dan susu, madu dan madu yang seperti sungai (Sura 56:11-38, 88:8-16, 47:15). Firdaus tidaklah berpusat pada Allah, dan di sana Allah tidak bersekutu dengan orang-orang beriman.<br><br>Para martir akan disucikan dosanya oleh Allah dan dengan segera akan masuk ke dalam Firdaus setelah mereka mati (Sura 3:169). Tak ada jaminan bagi orang Muslim untuk bisa langsung masuk ke surga. Seorang wanita bisa masuk ke sana jika ia mentaati suaminya dengan sepenuhnya (Sahih Al Bukhari 2:161). Di Firdaus, ia akan tetap menikah dengan suaminya itu. | Surga adalah tempat dimana orang yang ada di dalamnya mengalami sukacita dan kekudusan yang kekal. Di sana Tuhan akan disembah dan dilayani untuk selama-lamanya. Tak ada kesakitan atau kematian.<br><br>Dan aku mendengar suatu suara nyaring dari surga yang mengatakan, "Lihatlah, tabernakel Elohim ada bersama manusia. Dan Dia akan berdiam bersama mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya dan Elohim sendiri akan ada bersama mereka sebagai Elohimnya. Dan Elohim akan menghapus setiap air mata dari mata mereka. Dan maut tidak akan ada lagi, tidak juga perkabungan atau ratap tangis, bahkan rasa sakit tidak akan ada lagi, karena hal-hal yang pertama itu telah berlalu. (Wahyu 21:3-4)<br><br>Dan setiap kutuk tidak akan ada lagi. Dan takhta Elohim dan Anak Domba akan ada di dalamnya, dan para hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya. (Wahyu 22:3)<br><br>Sebab, ketika mereka bangkit dari yang mati, mereka tidak kawin ataupun dikawini, melainkan mereka menjadi seperti para malaikat yang ada di surga. (Markus 12:25)<br><br>Mereka yang telah menaruh imannya dalam Kristus, akan masuk ke surga dan diberi upah oleh Tuhan atas kesetiaan mereka (Wahyu 21:7; Yohanes 3:36). Melalui iman kepada Kristus, laki-laki dan perempuan secara setara memiliki kepastian akan surga setelah mereka mati. |

| | |
|---|---|
| | *YESUS berkata kepadanya, "Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa yang percaya kepada-Ku, walaupun sudah mati, dia akan hidup.Dan setiap orang yang hidup serta percaya kepada-Ku sekali-kali tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?" (Yohanes 11:25-26)* |
| **Neraka**<br><br>Neraka (al-Nar atau Jahannum) adalah tempat penyiksaan yang mengerikan bagi orang-orang berdosa (Sura 78:21-30). Mereka yang ada dalam Neraka akan mengalami "tidak mati juga tidak hidup" (Sura 87:13). Di sana ada air mendidih untuk diminum dan makanan yang pahit untuk dimakan, tetapi tidak akan memuaskan rasa lapar dan haus (Sura 88:5-7).<br><br>Neraka memiliki tujuh ruang. Yang pertama adalah api purgatorial (Jahannum) bagi orang-orang Muslim. Yang kedua api yang menyala-nyala (Laza) bagi orang-orang Kristen, yang bersifat tidak kekal. Yang ketiga adalah api yang mengamuk (Hutama) bagi orang-orang Yahudi, yang juga tidak bersifat kekal. Yang keempat adalah lautan api (Sa'ir) untuk orang-orang Sabian, juga tidak bersifat kekal (Sura 2:62).<br><br>Yang kelima adalah api yang menghanguskan (Sakar) untuk orang-orang Zoroastrian.<br><br>Yang keenam adalah api yang sangat ganas (Jahim) untuk para penyembah berhala dan politeis, | **Neraka**<br><br>Alkitab memperlihatkan neraka sebagai sebuah tempat penderitaan dan penghukuman yang kekal.<br><br>*Dan mereka ini akan menuju ke dalam penghukuman kekal, tetapi orang-orang benar ke dalam kehidupan kekal*<br>**Matius 25:46** |

| | |
|---|---|
| dan api ini bersifat kekal. Yang ketujuh adalah jurang/ngarai yang sangat dalam (abyss/Hawiya) bagi orang-orang munafik (Sura 101:9)<br><br>Muhammad akan menjadi penengah di purgatori, bagi orang-orang Muslim (Sura 5:69). Dalam hadis, dicatat Muhammad melaporkan bahwa neraka akan penuh dengan orang-orang miskin dan para wanita (Sahih Al Bukhari 2:161) | |
| **Malaikat-malaikat**<br><br>Orang Muslim percaya bahwa para malaikat diciptakan dari api (Sura 7:12). Peran mereka adalah untuk memuji Allah, melindungi orang beriman, dan menjaga Quran (Sura 3:124-125). Ada 4 malaikat penting: Jibril, Israfil yang meniupkan terompet pada Hari Penghakiman, Mika'il yang menurunkan hujan, dan Azra'il malaikat maut. Ada 2 malaikat yang mencatat semua perbuatan baik dan perbuatan jahat setiap orang (Sura 82:10-12). | **Malaikat-malaikat**<br><br>Para malaikat diciptakan oleh Tuhan.<br>*"Sebab oleh Dia segala sesuatu telah diciptakan, yang ada di dalam surga dan yang ada di atas bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan,..."* **Kolose 1:16**<br><br>Para malaikat mengelilingi tahta Tuhan memuji dan melayani-Nya (Yesaya 6:1-6). Sekumpulan malaikat selalu siap menerima perintah Tuhan (Matius 26:53).<br><br>Para malaikat adalah roh-roh yang melayani dan diutus Tuhan untuk melayani manusia. Mereka melindungi, membebas-kan dan menuntun jalan kita (Ibrani 1:14). Malaikat-malaikat utama adalah Mikael panglima bala tentara surga (Yudas 1:9) dan Gabriel yang bertugas membawa kabar baik (Lukas 1:19). |

| Satan | Satan |
| --- | --- |
| Satan adalah malaikat, tetapi tidak menaati Allah karena ia tidak mau bersujud kepada Adam dan sebagai akibatnya ia dilemparkan keluar dari surga (Sura 2:34). | Ia memimpin pemberontakan di surga melawan Tuhan dan diusir keluar dari surga (Wahyu 12:7-9). Setelah Hari Penghakiman ia akan dibuang ke dalam neraka bersama para malaikat yang jatuh dengannya untuk selamanya:<br>*"Lalu, Dia akan berkata pula kepada mereka yang di sebelah kiri: Enyahlah dari pada-Ku, orang-orang yang terkutuk ke dalam api kekal yang sudah disediakan bagi si iblis dan para malaikatnya".* **Matius 25:41**<br><br>*"Dan si iblis yang menyesatkan mereka dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang tempat binatang buas dan nabi palsu itu berada. Dan mereka akan disiksa siang dan malam untuk selama-lamanya".* **Wahyu 20:10** |
| **Iman dalam Islam** | **Iman dalam kekristenan** |
| Iman adalah mengaku dengan berkata "Tidak ada Tuhan selain Allah, dan Muhammad adalah utusan-Nya", dan melaksanakan tugas dan kewajiban agama. | Iman adalah mengaku bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan mengakui bahwa Ia telah mati di salib dan bangkit dari kematian (Roma 10:8-9). Melalui inilah ada pengampunan dosa dan hidup kekal (Yohanes 3:36; 5:24). Iman adalah hubungan pribadi dan hidup dengan Tuhan melalui pengenalan akan Putra-Nya Yesus Kristus (Roma 5:1-2). |



# Daftar Kepustakaan

Bill Musk, ***The Unseen Face of Islam***. London: Monarch Books, 2003

C.E. Bosworth, E Van Donzel, B. Lewis and Ch. Pellat (eds), ***The Encyclopaedia of Islam, Volume VI.*** Leiden: E.J. Brill, 1991

E. Kohlberg,"***Shahid***", in Bosworth e al, Encyclopaedia. Vol IX

H.U.W. Stanton, ***The Teaching of the Quran***. London: Darf Publishers Ltd, 1987

Ibn Kathir, ***The Signs Before the Day of Judgment***. London: Dar al Taqwa Ltd, 1994

Kenneth Cragg, ***The Call of The Minaret***. New York: Oxford University Press 1964

Lewis Smith,"**A Murderous Clash of Culture**", *The Sunday Times*, 5 October 2003

Mustafa Ashour, ***The Jinn: In the Quran and Sunna***. London: Dar Al-Taqwa, 1989

Mohammad Marmaduke Picktall, ***The Meaning of the Glorious Qur'an***. Translated by Mohammad Marmaduke Picktall. Birmingham: UK Islamic Mission Dawah Centre, 1997

Richard. C. Foltz, ***Animals in Islamic Tradition and Muslim Cultures***. Oxford: Oneworld, 2005

Roland Miller, ***Muslims and the Gospel: Birdging the Gap***. Minnesota: Lutheran University Press, 2004

Rosemary Sookhdeo, ***Why Women Convert to Islam***.Virginia: Isaac Publishing, 2007

Samuel Marinus Zwemer, ***The Cross Above the Crescent***. Grand Rapids, MI: Zondervan Publishing House, 1941

Sayyid Qutb, ***In the Shade of the Qur'an***. Vol.XVIII. Markfield: The Islamic Foundation, 2004

Tania Branigan,"***Islamic Weddings leave Women Unprotected***", *The Guardian*, 24 November 2003

Thauria Hamur, interviewed by Joanna Chen,"***A Martyr or a Murderer***", *Newsweek* 23, February 2005

Thomas Patrick Hughes, ***A Dictionary of Islam***. Lahore: Premier Book House, 1964

William Muir, ***Life of Mahomet vol3***. Osnabruck: Biblio Verlag, 1988